



Laporan Keuangan
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
beserta laporan auditor independen/

*Financial Statements
as of June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023 (unaudited)
with independent auditor's report*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
beserta laporan auditor independen
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENT
June 30, 2024 and 31 Desember 2023
and for six month period ended
June 30, 2024 and 2023
with independent auditor's report
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5 - 6	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 201	Notes to the Financial Statements



bersama membangun Indonesia



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 (DIAUDIT)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Busrul Iman
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Puncak Cengkeh No. 10
Malang
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi Masrianto
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8 No. 28
Surabaya
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 208
Jabatan : Direktur Keuangan, *Treasury* dan *Global Services*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Surabaya, 26 September 2024 / *September 26, 2024*


Busrul Iman
Direktur Utama / *President Director*


Edi Masrianto
Direktur Keuangan, *Treasury* dan *Global Services* / *Finance, Treasury and Global Services Director*



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX - MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (AUDITED)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

We, the undersigned :

1. *Name* : Busrul Iman
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Puncak Cengkeh No. 10
Malang
Telephone : (031) 5310090 ext.206
Position : *President Director*
2. *Name* : Edi Masrianto
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8 No. 28
Surabaya
Telephone : (031) 5310090 ext. 208
Position : *Finance, Treasury and Global Services Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk internal control system.*

This statement has been made truthfully.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 30 Juni 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at June 30, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as at June 30, 2024 and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2o (informasi kebijakan akuntansi material – identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai) dan Catatan 13 (kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah) atas laporan keuangan, pada tanggal 30 Juni 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp1.522.880 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

As described in Note 2o (information of material accounting policies – identification and measurement of impairment losses) and Note 13 (loans and sharia financing) to the financial statements, as at June 30, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp1,522,880 million. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 55,01% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 55.01% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasi dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap pesyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input data* yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Hal lain

Laporan keuangan interim Bank tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah dikompilasi oleh manajemen Bank, kami tidak mengaudit atau mereviunya. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan interim tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Other matter

The interim financial statements of the Bank as of June 30, 2023 and the six-month period then ended, which are presented as corresponding figures to the interim financial statements as of June 30, 2024 and the six-month period then ended, were compiled by the Bank's management, we did not audit or review its. Therefore we do not state an opinion or other form of assurance on those interim financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (lanjutan)

Report No : 01695/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/IX/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration No.AP.0354*
26 September 2024 / *September 26, 2024*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas	2b, 2d, 2f, 3, 46, 47	1.819.371	2.652.775	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2d, 2g, 4, 45, 46, 47	5.238.573	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b, 2c, 2d, 2g, 5, 45, 46, 47	474.937	491.330	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2o, 5, 45e	(284)	(1.077)	Allowance for impairment losses
		<u>474.653</u>	<u>490.253</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2b, 2c, 2d, 2h, 6, 45, 46, 47	5.504.000	5.234.721	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2o, 6, 45e	(3.244)	(5.026)	Allowance for impairment losses
		<u>5.500.756</u>	<u>5.229.695</u>	
Tagihan spot dan derivatif	2k, 7	1.033	-	Receivables of spot and derivative
Surat berharga	2b, 2c, 2d, 2i, 8, 45, 46, 47	18.152.524	16.323.831	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2o, 8, 45e	(523)	(511)	Allowance for impairment losses
		<u>18.152.001</u>	<u>16.323.320</u>	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d, 2j, 9, 45, 46, 47	4.017.283	8.303.663	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan akseptasi	2l, 11	5.146	-	Acceptance receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14)	-	Allowance for impairment losses
		<u>5.132</u>	<u>-</u>	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d, 10, 45, 46, 47	5.985.534	6.247.318	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	2d, 2m, 12, 45, 46, 47	561.951	216.393	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah				Loans, and sharia financing
- Pihak berelasi		107.395	184.848	Related parties -
- Pihak ketiga	2c, 2d, 2e, 13, 42, 45, 46	57.964.203	54.576.055	Third parties -
Jumlah		58.071.598	54.760.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2o, 13, 45e	(1.607.997)	(1.364.905)	Allowance for impairment losses
		<u>56.463.601</u>	<u>53.395.998</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, 2d, 14, 45, 46, 47	714.162	685.734	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	2p, 15	208.755	207.452	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan		2.283.149	2.230.878	Cost
Akumulasi penyusutan	2q, 16	(1.014.602)	(953.165)	Accumulated depreciation
Nilai buku		<u>1.268.547</u>	<u>1.277.713</u>	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	2x, 24g	460.400	472.123	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	24a	20.369	777	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	17	348.656	380.147	Other assets, net
JUMLAH ASET		<u>101.240.777</u>	<u>103.854.773</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2s, 18, 46, 47	879.054	987.604	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	2b, 2d, 2e	22.356.172	12.644.538	Related parties -
- Pihak ketiga	2t, 19, 42, 46, 47	56.911.351	63.205.317	Third parties -
		<u>79.267.523</u>	<u>75.849.855</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2d, 2e, 2u	36.535	56.694	Related parties -
- Pihak ketiga	21, 42, 46, 47	2.077.549	2.503.627	Third parties -
		<u>2.114.084</u>	<u>2.560.321</u>	
Liabilitas spot dan derivatif	20	504	-	Liabilities of spot and derivatif
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d, 22	3.814.038	7.915.163	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Kewajiban akseptasi	11	5.146	-	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	2d, 2v, 23,46, 47	590.319	596.977	Borrowings
Utang pajak	24b	91.893	143.245	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 25, 46, 47	271.579	504.748	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2b, 2d, 2ab, 2ae, 26, 46, 47	542.519	779.314	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>87.576.659</u>	<u>89.337.227</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	2w, 27	4.746	3.764	Related parties -
- Pihak ketiga	2w, 27	1.763.047	2.343.291	Third parties -
		<u>1.767.793</u>	<u>2.347.055</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga	2w, 27	20.579	19.422	Third parties -
		<u>20.579</u>	<u>19.422</u>	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>1.788.372</u>	<u>2.366.477</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares -
- Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A - 11.934.147.982 saham				Series A - 11,934,147,982 shares -
- Seri B - 3.081.350.100 saham				Series B - 3,081,350,100 shares -
	28	3.753.875	3.753.875	
Tambahan modal disetor - neto	2ac, 29	532.734	532.734	Paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap		788.049	788.049	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan		(123.618)	(117.777)	Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	8f	(137.613)	(63.958)	Unrealized loss financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		6.441.453	5.788.041	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya		620.866	1.470.105	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>11.875.746</u>	<u>12.151.069</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>101.240.777</u>	<u>103.854.773</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023 ^{*)}	
Pendapatan bunga dan syariah	2e, 2x, 32, 42	3.871.669	3.518.493	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2e, 33, 42	(1.216.298)	(1.102.977)	Interest and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO		2.655.371	2.415.516	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	34	104.717	95.607	Current accounts, savings and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	34	73.634	54.869	Collection of loans written-off
Administrasi kredit	34	19.337	19.064	Loan administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2y, 34	11.674	8.412	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	34	163.600	131.027	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		372.962	308.979	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	2ab, 36 37	(958.590) (651.942)	(769.056) (636.465)	Salaries and employee benefits General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2o, 35	(490.326)	(289.748)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	38	(96.351)	(77.267)	Other expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(2.197.209)	(1.772.536)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		831.124	951.959	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Fee jasa pelayanan pajak	39	3.399	1.816	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	39	49	-	Gain on sale of fixed asset - net
Keuntungan selisih kurs	2b, 39	4.072	(98)	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan efek-efek neto	39	6.343	1.418	Gain on sale of securities - net
Lainnya	39	30.704	27.026	Others
Beban non-operasional	40	(57.289)	(45.041)	Non-operating expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		(12.722)	(14.879)	TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		818.402	937.080	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK:				TAX EXPENSES:
Kini	2z, 24c, 24e	(166.647)	(219.160)	Current
Tangguhan		(30.889)	2.220	Deferred
		(197.536)	(216.940)	
LABA PERIODE BERJALAN		620.866	720.140	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(7.730)	-	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		1.889	-	Related income taxes
		(5.841)	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(90.932)	157.691	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		17.277	(29.961)	Related income taxes
		(73.655)	127.730	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		(79.496)	127.730	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		541.370	847.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	2aa, 41	41,35	47,96	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

*) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*) Unaudited

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor- neto/ Other paid-in capital-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2022	3.753.875	532.734	789.998	(100.912)	(115.048)	5.042.390	1.542.824	11.445.861	December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	28e	-	-	-	-	745.651	(745.651)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	2ad, 28e	-	-	-	-	-	(797.173)	(797.173)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	127.730	-	720.140	847.870	Total comprehensive income for the year
30 Juni 2023 *)	3.753.875	532.734	789.998	(100.912)	12.682	5.788.041	720.140	11.496.558	June 30, 2023 *)
31 Desember 2023	3.753.875	532.734	788.049	(117.777)	(63.958)	5.788.041	1.470.105	12.151.069	December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	28e	-	-	-	-	653.412	(653.412)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	2ad, 28e	-	-	-	-	-	(816.693)	(816.693)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.841)	(73.655)	-	620.866	541.370	Total comprehensive income for the year
30 Juni 2024	3.753.875	532.734	788.049	(123.618)	(137.613)	6.441.453	620.866	11.875.746	June 30, 2024

*) Tidak Diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023 ¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi		3.843.095	3.518.493	Receipts of interest, sharia, fees and commissions
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi		(1.236.573)	(1.102.977)	Payments of interest, sharia, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		299.328	254.110	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku		73.634	54.869	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional		43.822	30.161	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional		(57.289)	(45.041)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan		(1.199.926)	(835.082)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(625.129)	(937.454)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(251.807)	(216.940)	Payment of taxes
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		889.155	720.140	Cash flow from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.500	-	Placement with Bank Indonesia and other bank
Tagihan akseptasi		(5.146)	-	Acceptation receivable
Tagihan spot dan derivatif		(1.033)	361	Spot and derivatif receivable
Kredit yang diberikan		(3.553.120)	(3.014.399)	Loans
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		4.286.380	31.894	Marketable securities sold under repurchase agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		261.784	(1.729.264)	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain dan tagihan lainnya		(357.603)	(380.197)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera		(108.551)	31.624	Obligations due immediately
Liabilitas akseptasi		5.146	-	Acceptation liabilities
Simpanan dari nasabah		2.838.406	881.658	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(445.080)	(1.072.155)	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		(4.101.125)	(18.609)	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas spot dan derivatif		504	-	Liabilities of spot and derivative
Liabilitas lain-lain		(238.884)	253.704	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(527.667)	(4.295.245)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	16	(33.921)	(50.641)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	16	49	-	Fixed asset sold
Pembelian surat berharga		(1.918.930)	3.272.387	Purchase of marketable securities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.952.802)	3.221.746	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima		(6.658)	60.310	Proceeds (payments of) from borrowings
Pembayaran liabilitas sewa		(8.183)	-	Payments of lease liability
Pembayaran dividen kas	28e	(816.693)	(797.173)	Payments of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(831.534)	(736.863)	Net cash used in financing activities

¹⁾ Tidak diaudit

¹⁾ Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023 ^{*)}	
Penurunan neto kas dan setara kas		(3.312.003)	(1.810.362)	<i>Decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		16.348.884	19.994.461	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>13.036.881</u>	<u>18.184.098</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	1.819.371	1.891.728	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	5.238.573	7.816.277	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5	474.937	442.335	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan)	6	5.504.000	8.033.758	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (maturity within three months or less since the acquisition date)</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>13.036.881</u>	<u>18.184.098</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.l/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.l/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01. TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Nomor 15 tanggal 9 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn., Notaris di Surabaya dan telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0026675.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended in a few times, the latest deed No.15 dated May 9, 2023 made by Sitaesmi Puspawati Subianto SH., M.Kn., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0026675.AH.01.02 Year 2023 dated May 15, 2023 about The Approval to the Amendments to the Articles of Associations PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Operating Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur. Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation (ESA)* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province. The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia (BI) dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on letter No.S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on November 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham (lanjutan)

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019.

c. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 7 Februari 2024 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.25 tanggal 12 April 2023 dari notaris Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering (IPO) (continued)

The MESOP Program Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to November 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017, August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 to September 14, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019.

c. Executive management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the General Meeting of Shareholders No.10 dated February 7, 2024 and General Meeting of Shareholders No.25 dated April 12, 2023 of notary Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H. are as follows:

**30 Juni/
June 30, 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

-
Adhy Karyono
Muhammad Mas'ud
Sumaryono

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Mikro, Ritel dan Menengah
Direktur Teknologi Informasi dan *Digital*
Direktur Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan, *Treasury* dan *Global Service*

Busrul Iman
Arif Suhirman
R. Arief Wicaksono
Zulhelfi Abidin
Umi Rodiyah^{*)}
Eko Susetyono
Edi Masrianto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Micro, Retail and Medium Director
Information Technology and Digital Director
Compliance Director
Risk Management Director
Finance, Treasury and Global Service Director

^{*)} berlaku efektif sejak lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

^{*)} effective since passing the fit and proper test by Financial Service Authority

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Executive management (continued)

**31 Desember/
December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Suprajarto *)
Adhy Karyono
Candra Fajri Ananda
Muhammad Mas'ud
Sumaryono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Mikro, Ritel dan Menengah
Direktur Teknologi Informasi dan *Digital*
Direktur Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan, *Treasury* dan *Global Service*

Busrul Iman
Arif Suhirman
R. Arief Wicaksono
Zulhelfi Abidin
Tonny Prasetyo
Eko Susetyono
Edi Masrianto

Board of Directors

President Director
Operation Director
Micro, Retail and Medium Director
Information Technology and Digital Director
Compliance Director
Risk Management Director
Finance, Treasury and Global Service Director

*) meninggal dunia tanggal 19 Desember 2023.

*) passed away December 19, 2023.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	Sumaryono	Sumaryono	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Kusnadi	Kusnadi	Member
Anggota	Moch. Arifin	Moch. Arifin	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	Sumaryono	Sumaryono	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Sulam Andjar Rochim	Sulam Andjar Rochim	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Chairman
Anggota	Adhy Karyono	Adhy Karyono	Member
Anggota	Sumaryono	Sumaryono	Member
Anggota	Slamet Purwanto	Slamet Purwanto	Member

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Surat Keputusan No.062/105/DIR/HCP/KEP tanggal 29 Desember 2023.

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee accordance to Decision Letter No.062/105/DIR/HCP/KEP dated December 29, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
<i>Vice President (VP)</i>	Wardhana Suryaatmaja
<i>Assistant VP</i>	Agung Setya Nugroho

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
<i>Vice President</i>	Wioga Adhiarma Aji
<i>Assistant VP</i>	Bambang Supriadi
<i>Assistant VP</i>	Derry Widya Ariyanta
<i>Assistant VP</i>	Lestari Nur Imani

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Ketua	Afifuddin Muhajir
Anggota	Sukadiono

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.283 dan 4.219 orang (tidak diaudit).

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 165 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 210 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 198 kantor layanan Syariah, 830 ATM (*Automated Teller Machine*), 26 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 94 CRM (*Cash Recycling Machine*) konvensional, 10 CRM (*Cash Recycling Machine*) Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 163 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 212 kantor fungsional konvensional, 4 kantor fungsional Syariah, 196 kantor layanan Syariah, 828 ATM (*Automated Teller Machine*), 26 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 84 CRM (*Cash Recycling Machine*) konvensional, 10 CRM (*Cash Recycling Machine*) Syariah di Indonesia

1. GENERAL (continued)

c. Excecutive management (continued)

The composition of the Internal Audit as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Wardhana Suryaatmaja	R. Sonny Soelaksono	<i>Vice President (VP)</i>
		<i>Assistant VP</i>

The Corporate Secretary as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Wioga Adhiarma Aji	Bambang Supriadi	<i>Vice President</i>
Derry Widya Ariyanta	Lestari Nur Imani	<i>Assistant VP</i>
		<i>Assistant VP</i>
		<i>Assistant VP</i>

The composition of the Sharia Supervisory Board as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Afifuddin Muhajir	-	<i>Chairman</i>
		<i>Member</i>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has 4,283 and 4,219 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Office network

As of June 30, 2024, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 165 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 210 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 198 Sharia service offices, 830 ATMs (*Automated Teller Machines*), 26 ATMs Sharia (*Sharia Automated Teller Machines*), 94 CRM (*Cash Recycling Machines*) conventional, 10 CRM (*Cash Recycling Machines*) Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2023, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 163 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 212 conventional functional offices, 4 Sharia functional office, 196 Sharia service offices, 828 ATMs (*Automated Teller Machines*), 26 ATMs Sharia (*Sharia Automated Teller Machines*), 84 CRM (*Cash Recycling Machines*) conventional, 10 CRM (*Cash Recycling Machines*) Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Informasi keuangan UUS Bank disajikan sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402, "Akuntansi Murabahah", PSAK 403, "Akuntansi Salam", PSAK 404, "Akuntansi Istishna", PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 407, "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 "Akuntansi Wa'd" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or *payment points*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements as of June 30, 2024 and December 31, 2023 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company".

The financial information of UUS have been prepared in conformity with PSAK 401, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 403, "Accounting for Salam", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410 "Accounting for Sukuk", PSAK 411 "Accounting for Wa'd" and other PSAK, as long as not contradict with sharia principles and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Basis penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Poundsterling Inggris Raya	20.705	19.626	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro Eropa	17.516	17.038	European Euro 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	16.375	15.397	United States Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	12.067	11.676	Singapore Dollar 1/Rp
1 Dolar Australia	10.863	10.521	Australian Dollar 1/Rp
1 Riyal Saudi Arabia	4.364	4.106	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	3.471	3.355	Malaysian Ringgit 1/Rp
1 Yuan China Renminbi	2.254	2.170	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
1 Dolar Hong Kong	2.097	1.970	Hong Kong Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang	10.175	10.888	Japanese Yen 100/Rp

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants". Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Amendemen ini diadopsi dari IFRS 16, "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback". Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya untuk aset hak guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency (continued)

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of June 30, 2024 and December 31, 2023 using the middle rates based on Reuters (at + 16.00 hours Western Indonesian Time) (in full amount).

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2024 there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial on Non-Current Liabilities with Covenants". This amendment adopts amendments to IAS 1 "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants". This amendment regulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will effect the classification of current on non-current liabilities and its disclosures.
- Amendment to PSAK 116, "Lease related to Lease Liability in a Sale and Leaseback". This amendment adopts amendments to IFRS 16 "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback". This amendment regulates the subsequent measurement of right of use assets and lease liabilities in a sale and leaseback transaction.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amandemen ini diadopsi dari IAS 7, "Statement of Cash Flows" dan IFRS 7, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements". Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, tagihan spot dan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

- Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". This amendment adopts amendments to IAS 7 "Statement of Cash Flows" and IFRS 7 "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements". This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.
- 2024 Annual Adjustment to PSAK 407 "Accounting for Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial periods.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, receivables of spot and derivative, acceptable receivable, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, receivable from marketable securities purchased under resale agreement, other receivables, loans and sharia financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and
- Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada; (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities. After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

3) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

2) Recognition and initial measurement (continued)

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- b) financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

3) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

4) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

3) Derecognition (continued)

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

5) *Amortized cost measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukhan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

6) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

6) Fair value measurement (continued)

Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

e. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiaries of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i). (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 42).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- g) A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- h) The entity or any members of a Bank and its subsidiaries of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in (Note 42).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Surat utang negara, obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sertifikat investasi mudharabah antar bank, NCD, sukuk, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- 3) Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan Sukuk

Bank menerapkan PSAK 410 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government bonds, corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, interbank mudarabah investment certificate, NCD, sukuk, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
- 2) Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
- 3) Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sukuk Financial Assets

The Bank applies PSAK 410 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Surat berharga (lanjutan)

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - a) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - b) Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
 - c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
 - d) Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar
 - a) Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
 - b) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
 - c) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

- 1) Measured at cost
 - a) The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
 - b) Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
 - c) The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straightline basis over the period of the sukuk.
 - d) Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.
- 2) Measured at fair value
 - a) The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
 - b) Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
 - c) The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (*repo*) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) (lanjutan)

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga swap dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (*repo*) and marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) (continued)

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as amortized cost.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risk, such as currency risk and interest rate risk.

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristic.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Tagihan Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas dan liabilitas akseptasi dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

m. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank dan lainnya. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

n. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Acceptance Receivable

Acceptances receivable and payable represent letter of credit (L/C) that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Allowance for impairment losses on acceptance receivables and payables is made when in the opinion of the management there is an objective evidence of impairment.

m. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction and other. This account is classified as amortized cost.

n. Loans and sharia financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang *mudharabah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans and sharia financing (continued)

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. *Mudharabah* receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*), surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss ECL*) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk *ECL* pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada *FVTPL*:

- Aset keuangan yang merupakan instrument utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under purchased agreement (repo), marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Bank recognizes loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loan commitments issued.*

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Bank will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- *The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penuruan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 109 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12 bulan disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 1".

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 2".

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment requirements of PSAK 109 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Bank considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran ECL (lanjutan)

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan tahap 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Measurement of ECL (continued)

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows (continued):

- *Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and*
- *Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.*

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *Significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *A breach of contract such as a default or past due event;*
- *The restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.*

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidences that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Bank memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Bank untuk pemulihan jumlah yang terutang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write-off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Bank's procedures for recovery of amounts due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 109, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Bank. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 109, Bank menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); dan
- *Exposure At Default* (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eskposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Significant increase in credit risk

Under PSAK 109, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a limit, and as required by PSAK 109, the Bank consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); and
- *Exposure At Default* (EAD).

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Bank will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL (lanjutan)

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Input into measurement of ECLs (continued)

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Financial Services Authority audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank and availability of debtor's audited financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 402 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 402 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang *murabahah* dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang *murabahah* yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang *murabahah* yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan marjin) didiskonto menggunakan marjin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 402 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 402 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of *murabahah* receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. *Murabahah* receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of *murabahah* receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses *roll rate analysis method* to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the *Probability of Default* (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the *Loss Given Default* (LGD).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan Bank *Wide* pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses

Lancar *)
Dalam perhatian khusus
Kurang lancar
Diragukan
Macet

Minimum 1%
Minimum 5%
Minimum 15%
Minimum 50%
100%

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

*) *Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.*

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

p. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4-8	25%-50%
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4-8	25%-50%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
20	5%
4-8	25%-50%
4-8	25%-50%

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 16).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed assets (continued)

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- a) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- a) The Bank has the right to operate the asset;
- b) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Right of use assets and lease liabilities (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

t. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- 1) Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- 2) Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - a) Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - b) Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- 1) *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- 2) *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - a) *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
 - b) *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

w. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan dengan kewajiban. Hal ini karena bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

w. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds grant freedom to the fund manager in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current account, mudharabah saving deposits, and mudharabah time deposits.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposits balance in bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was because bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to bank management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investmet account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

x. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Temporary syirkah funds (continued)

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on predetermined ratio.

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the bank's income derived from the management of their funds by the bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to fund owners are then distributed to fund owners and depositors as *shahibul maal* and the bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the bank's funds, are entirely shared for the bank, including income from the bank's fee-based transactions.

x. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan *margin* dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan *margin* dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

y. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Sharia (continued)

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia financing and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

y. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

z. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 212, "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ab. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Corporate income tax (continued)

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

aa. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ab. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 219 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerjaan atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2019, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits plans

The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No.11 year 2020 dated 2 November 2020. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the *projected unit credit* method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In 2019, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated on March 12, 2019. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-24/NB.1/2019 dated on June 14, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 November 2017. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

- 1) Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated November 8, 2017. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Pension insurance plan

- 1) Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 for insurance under a program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

- 1) Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamendemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan. Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.
- 2) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.
- 3) Sesuai dengan persetujuan melalui Keputusan Direksi No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP tanggal 18 Juli 2022, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2022 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri dengan hormat dan mengundurkan diri karena mengikuti program pengakhiran bakti pegawai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefit plan (continued)

Pension insurance plan (continued)

- 1) Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees. Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.
- 2) Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan. Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.
- 3) Pursuant to the the approval through the Decree of the Board of Directors No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP dated July 18, 2022, the Bank also organizes a defined benefit program in the form of pension benefits through the pension Benefit Insurance Program for all employees through a cooperation agreement held on June 13, 2022 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, regarding the Management of the endowment Insurance Program. Based on this program, when entering retirement age, he dies, resigns with honor and resigns due to participating in the employee service termination program.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefit plan (continued)

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ae. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ag. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

ad. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ae. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

af. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ag. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- 1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

ah. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ai. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Segment information (continued)

The Bank defines an operating segment as a component of an entity (continued):

- 2) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- 3) for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

ah. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ai. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada (Catatan 2d).

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in (Note 2d).

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- 2) mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- 3) mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

- 1) the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- 2) the currency in which funds from financing activities are generated; and
- 3) the currency in which funds from operating are usually retained.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 24g).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 56).

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mereview surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 8 dan 45e).

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 45e):

- 1) Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 24g).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 56).

Impairment of amortized cost marketable securities

Bank reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 8 and 45e).

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 45e):

- 1) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- 2) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- 3) Significant negative industry or economic trends.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang input, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 2o), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 13).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 16).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 2o), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 13).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 16).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

	30 Juni/ June 30, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> equivalent
Rupiah		1.746.683
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.328.021	38.121
Riyal Saudi Arabia	3.966.389	17.311
Dolar Singapura	678.320	8.185
Euro Eropa	149.850	2.625
Dolar Australia	161.375	1.753
Ringgit Malaysia	457.479	1.588
Poundsterling Inggris Raya	57.885	1.199
Yen Jepang	10.771.000	1.096
Dolar Hong Kong	190.050	399
Yuan China Renminbi	182.597	411
Jumlah mata uang asing	72.688	
Jumlah kas		1.819.371

Kas dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM) sejumlah Rp256.503 dan Rp300.802.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 30, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> equivalent
Rupiah		5.205.823
Dolar Amerika Serikat	2.000.000	32.750
Jumlah		5.238.573

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp122.130 dan Rp188.268 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

3. CASH

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> equivalent	
		2.593.983	Rupiah
			Foreign currencies
	1.731.887	26.668	<i>United States Dollar</i>
	3.759.449	15.436	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
	663.426	7.746	<i>Singapore Dollar</i>
	182.730	3.113	<i>European Euro</i>
	134.405	1.414	<i>Australian Dollar</i>
	591.322	1.984	<i>Malaysian Ringgit</i>
	57.475	1.128	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	5.606.000	610	<i>Japanese Yen</i>
	186.580	368	<i>Hong Kong Dollar</i>
	150.105	325	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
	58.792		Total foreign currencies
		2.652.775	Total cash

Cash in Rupiah as of June 30, 2024 and December 31, 2023, includes funds at *Automatic Teller Machines* (ATM) and *Cash Recycle Machine* (CRM) amounting to Rp256,503 and Rp300,802, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> equivalent	
		7.940.618	<i>Rupiah</i>
	2.000.000	30.794	<i>United States Dollar</i>
		7.971.412	Total

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp122,130 and Rp188,268 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
GWM Primer		
Harian	1,70%	2,49%
Rata-rata	5,20%	6,36%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	30,44%	30,50%
Mata uang asing	8,74%	6,62%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	3,65%	5,81%

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.26/94/DKMP/Srt/B tanggal 3 Juni 2024 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11 Tahun 2023 dan PADG No. 4 Tahun 2024, untuk periode tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 4,0% untuk konvensional dan syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11 Tahun 2023 dan PADG No. 11 Tahun 2023, untuk periode tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 2,8% untuk konvensional dan 2,0% untuk syariah.

Rasio PLM pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The statutory reserve of the Bank was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Conventional</u>		
Rupiah		
Primary Statutory Reserve		
Daily		
Average		
Macroprudential Liquidity Buffer		
Foreign currencies		
<u>Sharia</u>		
Rupiah	5,81%	

The statutory reserves ratio as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.2 year 2023 dated March 24, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.26/94/DKMP/Srt/B dated June 3, 2024 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 11 Year 2023 and PADG No. 4 Year 2024, from June 1, 2024 to August 31, 2024, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0% for conventional and sharia respectively.

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 11 Year 2023 and PADG No. 11 Year 2023, from December 1, 2023 to February 29, 2024, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.8% for conventional and 2.0% for sharia respectively.

The PLM ratio as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 9%, sedangkan untuk mata uang asing sebesar 4%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 5% dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah sebesar 7,5%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 47).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	319.888	248.110
PT Bank Central Asia Tbk	57.655	74.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.390	10.873
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.776	2.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	435	417
	<u>396.144</u>	<u>336.488</u>
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.704	18.428
DBS Singapore Ltd	17.419	64.172
PT Bank Central Asia Tbk	12.389	54.323
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.734	5.987
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.153	7.584
PT Bank ICBC Indonesia	394	4.348
	<u>78.793</u>	<u>154.842</u>
Jumlah	474.937	491.330
Cadangan kerugian penurunan nilai	(284)	(1.077)
Neto	<u>474.653</u>	<u>490.253</u>

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on the above Bank Indonesia regulations, The Bank is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 9%, while statutory reserve for foreign currency amounting to 4%. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 5% in Rupiah as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah amounting 7.5%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than 1 (one) month (Note 47).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	319.888	248.110
PT Bank Central Asia Tbk	57.655	74.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.390	10.873
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.776	2.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	435	417
	<u>396.144</u>	<u>336.488</u>
Foreign currencies		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.704	18.428
DBS Singapore Ltd	17.419	64.172
PT Bank Central Asia Tbk	12.389	54.323
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.734	5.987
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.153	7.584
PT Bank ICBC Indonesia	394	4.348
	<u>78.793</u>	<u>154.842</u>
Total	474.937	491.330
Allowance for impairment losses	(284)	(1.077)
Net	<u>474.653</u>	<u>490.253</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
Rupiah		396.144
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3.431.303	56.187
Dolar Singapura	1.443.529	17.419
Dolar Australia	263.071	2.858
Euro Eropa	64.438	1.129
Dolar Hong Kong	195.690	410
Yuan China Renminbi	174.917	394
Poundsterling Inggris Raya	15.089	312
Yen Jepang	822.645	84
Jumlah mata uang asing	<u>78.793</u>	<u>154.842</u>
	474.937	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(284)	
Neto	<u><u>474.653</u></u>	<u><u>491.330</u></u>

c. Tingkat suku bunga per tahun

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Rupiah	0,08%
Mata uang asing	0,02%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By currency

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
		336.488	Rupiah
			Foreign currencies
	5.074.571	78.132	United States Dollar
	5.495.878	64.172	Singapore Dollar
	335.609	3.531	Australian Dollar
	182.202	3.104	European Euro
	195.940	386	Hong Kong Dollar
	2.003.450	4.348	Chinese Yuan Renminbi
	56.643	1.112	Great Britain Poundsterling
	521.168	57	Japanese Yen
	<u>154.842</u>	<u>491.330</u>	Total foreign currencies
	474.937	(1.077)	Allowance for impairment losses
	<u><u>490.253</u></u>	<u><u>490.253</u></u>	Net

c. Interest rates per annum

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	0,10%	Rupiah
	0,89%	Foreign currencies

d. By relationship

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, no current accounts in related parties.

e. By collectability

Current accounts with other banks as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	396.144	-	-	396.144	Rupiah
Mata uang asing	78.793	-	-	78.793	Foreign currencies
Jumlah	474.937	-	-	474.937	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(284)	-	-	(284)	Allowance for impairment losses
Neto	474.653	-	-	474.653	Net

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

f. Gross carrying amount

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	336.488	-	-	336.488	Rupiah
Mata uang asing	154.842	-	-	154.842	Foreign currencies
Jumlah	491.330	-	-	491.330	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.077)	-	-	(1.077)	Allowance for impairment losses
Neto	490.253	-	-	490.253	Net

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal tahun	1.077
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(793)
Saldo akhir periode/tahun	284

g. Allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	441	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	636	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir periode/tahun	1.077	Balance at end of period/year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current account with other banks.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan dan mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada (Catatan 45e).

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current accounts with other bank are disclosed in (Note 45e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito berjangka:		
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	1.000	1.500
	<u>1.000</u>	<u>1.500</u>
<i>Interbank call money:</i>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600.000	-
PT Bank Mega Tbk	514.625	-
PT Bank DKI	400.000	400.000
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	400.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	325.000	308.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	180.000	295.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	175.000	174.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	160.000	160.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	150.000	180.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	150.000	170.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	130.000	135.000
PT Bank National Nobu Tbk	121.875	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	100.000	105.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	100.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	70.000	70.000
PT Bank SBI Indonesia	65.500	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	45.000	45.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	22.000	22.000
PT Bank BTPN Tbk	-	400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	346.985
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	288.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	200.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	190.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	135.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	100.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	46.191
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	46.191
PT Bank Allo Bank Indonesia Tbk	-	45.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	22.000
	<u>4.209.000</u>	<u>4.083.367</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1.294.000	1.150.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(146)
	<u>1.294.000</u>	<u>1.149.854</u>
Jumlah	5.504.000	5.234.721
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.244)	(5.026)
Neto	<u><u>5.500.756</u></u>	<u><u>5.229.695</u></u>

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

a. By type

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Time deposits:		
Others (Rural Bank)	1.000	1.500
	<u>1.000</u>	<u>1.500</u>
<i>Interbank call money:</i>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600.000	-
PT Bank Mega Tbk	514.625	-
PT Bank DKI	400.000	400.000
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	400.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	325.000	308.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	180.000	295.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	175.000	174.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	160.000	160.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	150.000	180.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	150.000	170.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	130.000	135.000
PT Bank National Nobu Tbk	121.875	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	100.000	105.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	100.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	70.000	70.000
PT Bank SBI Indonesia	65.500	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	45.000	45.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	22.000	22.000
PT Bank BTPN Tbk	-	400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	346.985
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	288.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	200.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	190.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	135.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	100.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	46.191
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	46.191
PT Bank Allo Bank Indonesia Tbk	-	45.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	22.000
	<u>4.209.000</u>	<u>4.083.367</u>
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	1.294.000	1.150.000
Less: Unamortized interest	-	(146)
	<u>1.294.000</u>	<u>1.149.854</u>
Total	5.504.000	5.234.721
Allowance for impairment losses	(3.244)	(5.026)
Net	<u><u>5.500.756</u></u>	<u><u>5.229.695</u></u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang ditempatkan oleh unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp76.000 dan Rp150.000.

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 30, 2024
Kurang dari 1 bulan	5.503.000
3 - 6 bulan	1.000
Jumlah	<u>5.504.000</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.244)</u>
Neto	<u>5.504.000</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
<i>Interbank call money</i>	6,17%	5,92%
<i>Term deposit</i>	5,90%	5,64%
<i>Deposit Facility</i>	5,33%	5,10%
Deposito berjangka	6,37%	6,02%
Mata uang asing		
<i>Term deposit</i>	5,29%	5,29%
<i>Interbank call money</i>	5,45%	5,17%

f. Nilai tercatat bruto

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia	1.294.000	-	-	1.294.000
<i>Interbank call money</i>	4.209.000	-	-	4.209.000
Deposito berjangka	1.000	-	-	1.000
Jumlah	<u>5.504.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.504.000</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.244)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.244)</u>
Neto	<u>5.500.756</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.500.756</u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, placements with Bank Indonesia and other banks include placements of sharia business unit amounting to Rp76,000 and Rp150,000 respectively.

b. By maturity

	31 Desember/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 bulan	5.233.221	<i>Less than 1 month</i>
3 - 6 months	1.500	<i>3 - 6 months</i>
Jumlah	<u>5.234.721</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.672)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>5.234.721</u>	<i>Net</i>

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were classified as current.

d. By relationship

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

Rupiah
<i>Interbank call money</i>
<i>Term deposit</i>
<i>Deposit Facility</i>
Deposito berjangka
Foreign Currencies
<i>Term deposit</i>
<i>Interbank call money</i>

f. Gross carrying amount

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.149.854	-	-	1.149.854	Placements with Bank Indonesia
Pasar uang antar Bank	4.083.367	-	-	4.083.367	Interbank call money
Deposito berjangka	1.500	-	-	1.500	Time deposits
Jumlah	5.234.721	-	-	5.234.721	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.026)	-	-	(5.026)	Allowance for impairment losses
Neto	5.229.695	-	-	5.229.695	Net

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Gross carrying amount (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	5.026	3.154	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.782)	1.872	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir periode/tahun	3.244	5.026	Balance at end of period/year

g. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi staging cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 45e.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 45e.

h. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

h. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN SPOT DAN DERIVATIF

Tagihan spot dan derivatif per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Instrumen	Jenis valuta/ Currency	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (dalam angka penuh/in full amount)	Nilai wajar/ Fair values		Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	
			dalam Rupiah/ in Rupiah		
Terkait nilai tukar					Exchange rate related
Kotrak swap jual - beli	USD	20.000.000	1.033	-	Swap contract - sell
			<u>1.033</u>	<u>-</u>	

7. SPOT AND DERIVATIVE RECEIVABLES

Spot and derivative receivables as of June 30, 2024 are as follows:

8. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:					Rupiah:
Biaya perolehan dimortisasi					Amortised cost
Surat Utang Negara	6.494.570	6.596.901	4.784.487	4.848.046	Government bonds
Obligasi	2.242.021	2.245.782	2.084.021	2.089.300	Bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	141.000	141.000	450.000	450.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Sukuk Bank Indonesia	95.000	95.000	450.000	450.000	Sukuk of Bank Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	30.000	29.429	30.000	28.500	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Surat kredit berdokumen dalam negeri	7.842	7.842	12.913	12.913	Domestic L/C
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	603.488	592.400	Bank Indonesia Rupiah Securities
Reksadana	-	-	90.000	90.000	Mutual fund
	<u>9.010.433</u>	<u>9.115.953</u>	<u>8.504.909</u>	<u>8.561.159</u>	
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Wesel	-	-	112	112	Bill
	-	-	<u>112</u>	<u>112</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(523)	-	(511)	Allowance for impairment losses
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>9.010.433</u>	<u>9.115.430</u>	<u>8.505.021</u>	<u>8.560.760</u>	Total amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	8.474.925	8.424.811	7.727.329	7.762.560	Government bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	649.750	611.760	-	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>9.124.675</u>	<u>9.036.571</u>	<u>7.727.329</u>	<u>7.762.560</u>	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>18.135.108</u>	<u>18.152.001</u>	<u>16.232.350</u>	<u>16.323.320</u>	Total amortised cost and fair value through other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga	<u>18.135.108</u>	<u>18.152.001</u>	<u>16.232.350</u>	<u>16.323.320</u>	Total marketable securities

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

b. By relationship

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no marketable securities transactions with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemerintah Republik Indonesia	15.021.711	12.610.606
Bank Indonesia	706.761	1.042.400
Perbankan :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.023	188.722
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.986	118.616
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.856	80.629
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	82.000	70.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56.429	55.500
PT Bank Mega Syariah	50.000	30.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.000	23.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	21.000	-
PT Bank Mandiri Taspen	15.050	29.021
PT Indonesia Eximbank	10.444	-
PT Bank Aceh Syariah	-	150.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	100.000
PT Bank NTB Syariah	-	100.000
	<u>740.788</u>	<u>945.488</u>
Korporasi		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	233.174	133.308
PT Pupuk Indonesia (Persero)	206.990	192.203
PT Astra Sedaya Finance	197.970	197.862
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	154.458	194.218
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	121.211	244.970
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	105.909	90.877
PT Pegadaian (Persero)	90.000	80.000
PT XL Axiata Tbk	85.069	85.097
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	84.518	69.338
PT Mandiri Tunas Finance	77.994	58.174
PT Federal International Finance	77.312	112.190
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	74.933	74.888
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53.251	83.628
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	33.113	33.158
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	30.000	30.000
PT Toyota Astra Financial Services	25.000	25.000
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	15.005	15.036
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.985	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.188	5.279
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.184	-
Wesel	-	112
	<u>1.683.264</u>	<u>1.725.337</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(523)	(511)
Jumlah surat-surat berharga	<u>18.152.001</u>	<u>16.323.320</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuers

Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia
Banking:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Mandiri Taspen
PT Indonesia Eximbank
PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank NTB Syariah
Corporate:
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Astra Sedaya Finance
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)
PT XL Axiata Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Mandiri Tunas Finance
PT Federal International Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Toyota Astra Financial Services
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)
Bill
Allowance for impairment losses
Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	15.021.711
Bank Indonesia	-	-	706.761
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	281.023
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	233.174
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	206.990
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	197.970
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idAA+	154.458
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	121.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	117.986
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	105.909
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	90.000
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	85.069
PT Tower Bersama Infrastructure	Fitch Indonesia	AA+(idn)	84.518
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	83.856
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	82.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	77.994
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	77.312
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	74.933
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	56.429
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	53.251
PT Bank Mega Syariah	Pefindo	idAA-	50.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	33.113
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	30.000
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	25.000
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	23.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	21.000
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA	15.050
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	15.005
PT Indonesia Eximbank	Pefindo	idAAA	10.444
PT. Medco Energi Internasional Tbk	Pefindo	idAA-	6.985
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5.188
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	idAAA	5.184
Jumlah Rupiah			18.152.524
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(523)
Jumlah surat-surat berharga			18.152.001

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

The ratings of marketable securities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Rupiah:	
Government Bonds	
Certificates of Bank Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Pegadaian (Persero)	
PT XL Axiata Tbk	
PT Tower Bersama Infrastructure	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Federal International Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Mega Syariah	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
PT Indonesia Eximbank	
PT. Medco Energi Internasional Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
Total Rupiah	
Allowance for impairment losses	
Total marketable securities	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)
d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)
d. By rating (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:				Rupiah:
Surat Utang Negara	-	-	12.610.606	Government Bonds
Bank Indonesia	-	-	1.042.400	Certificates of Bank Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	244.970	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	197.862	PT Astra Sedaya Finance
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	-	194.218	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	192.203	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	188.722	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Aceh Syariah	Pefindo	idA	150.000	PT Bank Aceh Syariah
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	133.308	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	118.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	112.190	PT Federal International Finance
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	100.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank NTB Syariah	-	-	100.000	PT Bank NTB Syariah
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	90.877	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT XL Axiata	Fitch Indonesia	AAA(idn)	85.097	PT XL Axiata
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	83.628	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	80.628	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	80.000	PT Pegadaian (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	74.888	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	70.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure	Fitch Indonesia	AA+(idn)	69.338	PT Tower Bersama Infrastructure
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	58.174	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	55.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	33.158	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	-	30.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	30.000	PT BCA Finance
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	29.021	PT Bank Mandiri Taspen
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Indonesia	AAA(idn)	25.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	23.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	15.036	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5.279	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-		Domestic L/C
Jumlah Rupiah			16.323.719	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor			112	Export bill
			16.323.831	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(511)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat-surat berharga			16.323.320	Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	30 Juni/ June 30, 2024
Kurang dari 1 tahun	12.753.909
1 - 5 tahun	5.398.615
	18.152.524
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(523)
Jumlah surat-surat berharga	18.152.001
Tingkat bunga per tahun:	
	30 Juni/ June 30, 2024
Rupiah	
Surat Utang Negara	6,22%
Obligasi	6,86%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	7,08%
Sukuk Bank Indonesia	6,21%
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,08%
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	6,53%
Reksadana	-

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal	(63.958)
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(90.932)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(154.890)
Pajak tangguhan	17.277
Saldo akhir bersih	(137.613)

g. Kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

h. Nilai tercatat bruto

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Surat Utang Negara	15.021.711	-	-	15.021.711
Obligasi	2.245.782	-	-	2.245.782
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	611.761	-	-	611.761
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	141.000	-	-	141.000
Sukuk Bank Indonesia	95.000	-	-	95.000
Negotiable Certificate of Deposit	29.428	-	-	29.428
Surat kredit berdokumen dalam negeri	7.842	-	-	7.842
Jumlah surat berharga	18.152.524	-	-	18.152.524
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(523)	-	-	(523)
Neto	18.152.001	-	-	18.152.001

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

	31 Desember/ December 31, 2023	
	11.668.277	Less than 1 year
	4.655.554	1 - 5 years
	16.323.831	
	(511)	Less: Allowance for impairment losses
Total marketable securities	16.323.320	Total marketable securities
Tingkat bunga per annum:		Interest rates per annum:
	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah		Rupiah
Surat Utang Negara	5,72%	Government Bonds
Obligasi	6,40%	Bond
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,55%	Rupiah Securities of Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	6,19%	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,24%	Interbank Mudharabah investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	6,53%	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Reksadana	8,90%	Mutual Funds

f. The movement of unrealized gains (losses)

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	(142.034)	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	63.074	Addition of unrealized gains (loss) during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(78.960)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	15.002	Deferred tax
Saldo akhir bersih	(63.958)	Ending balance net

g. Collectibility

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the collectibility of securities are classified as current.

h. Gross carrying amount

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Surat Utang Negara	12.610.606	-	-	12.610.606	Government bonds
Obligasi	2.089.300	-	-	2.089.300	Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	592.400	-	-	592.400	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	450.000	-	-	450.000	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	450.000	-	-	450.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit	28.500	-	-	28.500	Negotiable Certificate of Deposit
Surat kredit berdokumen dalam negeri	12.913	-	-	12.913	Domestic L/C
Reksadana	90.000	-	-	90.000	Mutual Funds
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Wesel	112	-	-	112	Bill
Jumlah surat berharga	16.323.831	-	-	16.323.831	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(511)	-	-	(511)	Allowance for impairment losses
Neto	16.323.320	-	-	16.323.320	Net

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Gross carrying amount (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal tahun	511
Penyisihan tahun berjalan	12
Saldo akhir periode/tahun	523

Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga adalah sebagai berikut:

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp24.240 dan Rp26.708.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya surat berharga.

i. Allowance for impairment losses for marketable securities

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	400	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	111	Provision during the year
Saldo akhir periode/tahun	511	Balance at end of period/year

Allowance for impairment losses for marketable securities are as follows:

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp24,240 and Rp26,708, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities.

9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah Rp4.017.283 dan Rp8.303.663.

9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH REVERSE REPURCHASE AGREEMENT

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, marketable securities for sale with reverse repurchase agreement amount of Rp4,017,283 and Rp 8,303,663.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJИ DIBELI KEMBALI (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH REVERSE REPURCHASE AGREEMENT (continued)

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni/ June 30, 2024		Nilai bersih/ Net value
				Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi Unamortised premium/(discount)	Laba (rugi) yang belum direalisasi Unrealised gains (loss)	
Surat Utang Negara						
Biaya perolehan diamortisasi						
PBS017	293.226	14 Januari/ January 14, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	2.463	-	295.689
PBS017	200.000	11 Februari/ February 11, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	1.667	-	201.667
FR0084	30.000	31 Maret/ March 31, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	516	-	30.516
PBS017	171.450	8 April/ April 8, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	664	-	172.114
PBS017	30.000	9 April/ April 9, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	119	-	30.119
FR0084	50.000	13 April/ April 13, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	949	-	50.949
FR0084	20.000	15 April/ April 15, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	370	-	20.370
FR0081	50.000	15 April/ April 15, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	337	-	50.337
PBS017	50.000	22 April/ April 22, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	241	-	50.241
PBS017	10.000	23 April/ April 23, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	54	-	10.054
FR0084	20.000	30 April/ April 30, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	390	-	20.390
PBS017	50.000	6 Mei/ May 6, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	260	-	50.260
FR0084	100.000	11 Juni/ June 11, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	2.607	-	102.607
PBS017	40.000	14 Juni/ June 14, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	360	-	40.360
FR0084	10.000	14 Juni/ June 14, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	266	-	10.266
FR0081	50.000	15 Juni/ June 15, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	619	-	50.619
FR0081	25.000	16 Juni/ June 16, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	293	-	25.293
FR0081	50.000	17 Juni/ June 17, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	586	-	50.586
PBS017	30.000	17 Juni/ June 17, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	267	-	30.267
FR0081	125.000	29 Juni/ June 29, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	1.609	-	126.609
FR0081	100.000	1 Juli/ July 1, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	1.223	-	101.223
FR0084	50.000	6 Agustus/ August 6, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	1.528	-	51.528
FR0084	20.000	10 Agustus/ August 10, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	587	-	20.587
PBS017	20.000	13 Agustus/ August 13, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	253	-	20.253
FR0084	60.000	16 Agustus/ August 16, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	1.756	-	61.756
PBS017	55.324	24 Agustus/ August 24, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	715	-	56.039
FR0084	15.000	30 Agustus/ August 30, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	463	-	15.463
PBS017	50.000	4 Oktober/ October 4, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	640	-	50.640
FR0056	50.000	12 November/ November 12, 2021	15 September/ September 15, 2026	3.034	-	53.034
FR0056	100.000	15 November/ November 15, 2021	15 September/ September 15, 2026	6.074	-	106.074
FR0056	90.000	21 Januari/ January 21, 2022	15 September/ September 15, 2026	5.255	-	95.255
FR0084	40.000	25 Mei/ May 25, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	393	-	40.393
Subjumlah/ Subtotal	2.055.000					2.091.558

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJИ DIBELI KEMBALI (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH REVERSE REPURCHASE AGREEMENT (continued)

				30 Juni/ June 30, 2024		
Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi Unamortised premium/(discount)	Laba (rugi) yang belum direalisasi Unrealised gains (loss)	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)						
FR0084	10.000	6 Juni/ June 6, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	139	-	10.139
FR0084	50.000	13 Juni/ June 13, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	766	-	50.766
FR0084	15.000	15 Juni/ June 15, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	227	-	15.227
FR0084	30.000	23 Juni/ June 23, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	406	-	30.406
FR0084	80.000	1 Juli/ July 1, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	1.127	-	81.127
FR0056	50.000	5 Juli/ July 5, 2022	15 September/ September 15, 2026	2.206	-	52.206
FR0095	50.000	21 September/ September 21, 2023	15 Agustus/ August 15, 2028	(26)	-	49.974
FR0056	50.000	26 September/ September 26, 2023	15 September/ September 15, 2026	2.072	-	52.072
FR0056	60.000	9 Oktober/ October 9, 2023	15 September/ September 15, 2026	2.069	-	62.069
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
FR0086	50.000	21 Januari/ January 21, 2021	15 April/ April 15, 2026	252	(1.164)	49.088
FR0086	70.000	19 Februari/ February 19, 2021	15 April/ April 15, 2026	95	(1.371)	68.724
FR0086	30.000	22 Februari/ February 22, 2021	15 April/ April 15, 2026	-	(546)	29.454
FR0086	250.000	10 Juni/ June 10, 2021	15 April/ April 15, 2026	159	(4.714)	245.445
FR0086	40.000	16 Juni/ June 16, 2021	15 April/ April 15, 2026	128	(858)	39.270
FR0086	10.000	17 Juni/ June 17, 2021	15 April/ April 15, 2026	30	(212)	9.818
FR0086	40.000	29 Juni/ June 29, 2021	15 April/ April 15, 2026	138	(868)	39.270
FR0086	160.000	30 Juni/ June 30, 2021	15 April/ April 15, 2026	469	(3.385)	157.084
FR0086	40.000	12 Oktober/ October 12, 2021	15 April/ April 15, 2026	212	(942)	39.270
FR0086	40.000	13 Oktober/ October 13, 2021	15 April/ April 15, 2026	194	(924)	39.270
FR0086	60.000	14 Oktober/ October 14, 2021	15 April/ April 15, 2026	318	(1.413)	58.905
FR0086	20.000	26 Oktober/ October 26, 2021	15 April/ April 15, 2026	139	(503)	19.636
FR0086	80.000	29 Oktober/ October 29, 2021	15 April/ April 15, 2026	599	(2.058)	78.541
FR0086	170.000	2 November/ November 2, 2021	15 April/ April 15, 2026	1.241	(4.340)	166.901
FR0086	50.000	3 November/ November 3, 2021	15 April/ April 15, 2026	343	(1.255)	49.088
FR0086	60.000	8 November/ November 8, 2021	15 April/ April 15, 2026	428	(1.522)	58.906
FR0086	80.000	11 November/ November 11, 2021	15 April/ April 15, 2026	617	(2.076)	78.541
FR0086	40.000	12 November/ November 12, 2021	15 April/ April 15, 2026	302	(1.032)	39.270
FR0086	70.000	22 November/ November 22, 2021	15 April/ April 15, 2026	576	(1.851)	68.725
FR0086	40.000	23 November/ November 23, 2021	15 April/ April 15, 2026	330	(1.060)	39.270
FR0086	30.000	24 November/ November 24, 2021	15 April/ April 15, 2026	248	(795)	29.453
FR0086	60.000	25 November/ November 25, 2021	15 April/ April 15, 2026	495	(1.590)	58.905
FR0086	60.000	30 November/ November 30, 2021	15 April/ April 15, 2026	505	(1.600)	58.905
Subjumlah/ Subtotal	1.945.000					1.925.725
Jumlah	4.000.000					4.017.283

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

31 Desember/
December 31,
2023

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi Unamortised premium/(discount)	Laba (rugi) yang belum direalisasi Unrealised gains (loss)	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
Biaya perolehan diamortisasi						
PBS017	293.226	14 Januari/ January 14, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	3.403	-	296.629
PBS017	200.000	11 Februari/ February 11, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	2.296	-	202.296
FR0081	30.000	23 Maret/ March 11, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	225	-	30.225
FR0084	30.000	31 Maret/ March 31, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	671	-	30.671
FR0086	150.000	1 April/ April 1, 2021	15 April/ April 15, 2025	(1.134)	-	148.866
PBS017	171.450	8 April/ April 8, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	916	-	172.366
PBS017	30.000	9 April/ April 9, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	165	-	30.165
FR0084	50.000	13 April/ April 13, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	1.239	-	51.239
FR0081	50.000	15 April/ April 15, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	513	-	50.513
FR0084	20.000	15 April/ April 15, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	483	-	20.483
ORI019	50.000	19 April/ April 19, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	9	-	50.009
ORI019	150.000	20 April/ April 20, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	26	-	150.026
ORI019	80.000	21 April/ April 21, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	16	-	80.016
PBS017	50.000	22 April/ April 22, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	332	-	50.332
PBS017	10.000	23 April/ April 23, 2021	15 Oktober/ October 15, 2024	74	-	10.074
ORI019	20.000	28 April/ April 28, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	5	-	20.005
ORI019	60.000	29 April/ April 29, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	16	-	60.016
FR0040	30.000	30 April/ April 30, 2021	15 September/ September 15, 2025	2.514	-	32.514
ORI019	30.000	30 April/ April 30, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	7	-	30.007
FR0084	20.000	30 April/ April 30, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	509	-	20.509
PBS017	50.000	6 Mei/ May 6, 2021	15 Oktober/ October 15, 2024	356	-	50.356
ORI019	10.000	6 Mei/ May 6, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	4	-	10.004
ORI019	50.000	10 Mei/ May 10, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	20	-	50.020
PBS026	75.000	28 Mei/ May 28, 2021	15 Oktober/ October 15, 2024	732	-	75.732
PBS026	85.000	31 Mei/ May 31, 2021	15 Oktober/ October 15, 2024	859	-	85.859
FR0040	50.000	7 Juni/ June 7, 2021	15 September/ September 15, 2025	4.051	-	54.051
FR0084	100.000	11 Juni/ June 11, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	3.404	-	103.404
PBS017	40.000	14 Juni/ June 14, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	500	-	40.500
FR0084	10.000	14 Juni/ June 14, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	348	-	10.348
FR0081	50.000	15 Juni/ June 14, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	929	-	50.929
Subjumlah/ Subtotal	2.044.676					2.068.164

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

31 Desember/
December 31,
2023

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi Unamortised premium/(discount)	Laba (rugi) yang belum direalisasi Unrealised gains (loss)	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
Biaya perolehan diamortisasi						
PBS026	130.000	16 Juni/ June 16, 2021	15 Oktober/ October 15, 2024	1.687	-	131.687
FR0081	25.000	16 Juni/ June 16, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	446	-	25.446
FR0081	50.000	17 Juni/ June 17, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	892	-	50.892
PBS017	30.000	17 Juni/ June 17, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	372	-	30.372
FR0081	135.000	29 Juni/ June 29, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	2.633	-	137.633
FR0059	100.000	30 Juni/ June 30, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	3.872	-	103.872
FR0081	150.000	1 Juli/ July 1, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	2.801	-	152.801
FR0059	100.000	1 Juli/ July 1, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	3.549	-	103.549
FR0081	50.000	5 Juli/ July 5, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	921	-	50.921
FR0081	50.000	13 Juli/ July 13, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	954	-	50.954
FR0059	50.000	15 Juli/ July 15, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	1.935	-	51.935
FR0059	100.000	19 Juli/ July 19, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	4.120	-	104.120
FR0081	80.000	30 Juli/ July 30, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	2.703	-	82.703
FR0081	200.000	2 Agustus/ August 3, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	4.246	-	204.246
FR0081	50.000	3 Agustus/ August 3, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	1.062	-	51.062
FR0081	10.000	5 Agustus/ August 5, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	217	-	10.217
FR0084	50.000	6 Agustus/ August 6, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	1.982	-	51.982
FR0059	150.000	9 Agustus/ August 9, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	6.869	-	156.869
FR0081	20.000	9 Agustus/ August 9, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	423	-	20.423
ORI019	10.000	9 Agustus/ August 9, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	14	-	10.014
FR0081	80.000	10 Agustus/ August 10, 2021	15 Juni/ June 15, 2025	1.693	-	81.693
ORI019	65.000	10 Agustus/ August 10, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	93	-	65.093
FR0059	50.000	10 Agustus/ August 10, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	2.385	-	52.385
FR0084	20.000	10 Agustus/ August 10, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	767	-	20.767
FR0059	30.000	13 Agustus/ August 13, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	1.265	-	31.265
PBS017	20.000	13 Agustus/ August 13, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	351	-	20.351
Subjumlah/ Subtotal	3.849.676					3.921.416

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALİ (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH REVERSE REPURCHASE AGREEMENT (continued)

Subjumlah/ Subtotal							3.849.676						3.921.416
							31 Desember/ December 31, 2023						
Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi Unamortised premium/(discount)	Laba (rugi) yang belum direalisasi Unrealised gains (loss)	Nilai bersih/ Net value							
Surat Utang Negara													
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)													
FR0084	60.000	16 Agustus/ August 16, 2021	15 Februari/ February 15, 2026	2.294	-	62.294							
ORI019	55.000	16 Agustus/ August 16, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	76	-	55.076							
FR0040	20.000	16 Agustus/ August 16, 2021	15 September/ September 15, 2025	1.918	-	21.918							
FR0059	20.000	18 Agustus/ August 18, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	839	-	20.839							
ORI019	20.000	18 Agustus/ August 18, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	28	-	20.028							
FR0059	100.000	23 Agustus/ August 23, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	4.265	-	104.265							
ORI019	60.000	23 Agustus/ August 23, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	83	-	60.083							
PBS017	55.324	24 Agustus/ August 24, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	991	-	56.315							
ORI019	30.000	24 Agustus/ August 24, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	41	-	30.041							
ORI019	80.000	3 September/ September 3, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	112	-	80.112							
ORI019	70.000	6 September/ September 6, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	95	-	70.095							
ORI019	50.000	6 September/ September 6, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	69	-	50.069							
ORI019	10.000	13 September/ September 13, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	13	-	10.013							
PBS026	60.000	15 September/ September 15, 2021	15 Oktober/ October 15, 2024	898	-	60.898							
ORI019	20.000	23 September/ September 23, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	27	-	20.027							
ORI019	70.000	27 September/ September 27, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	98	-	70.098							
ORI019	10.000	1 Oktober/ October 1, 2021	15 Februari/ February 15, 2024	13	-	10.013							
PBS026	150.000	4 Oktober/ October 4, 2021	15 Oktober/ October 15, 2024	2.229	-	152.229							
PBS017	50.000	4 Oktober/ October 4, 2021	15 Oktober/ October 15, 2025	887	-	50.887							
FR0056	50.000	12 November/ November 12, 2021	15 September/ September 15, 2026	3.719	-	53.719							
FR0056	100.000	12 November/ November 12, 2021	15 September/ September 15, 2026	7.445	-	107.445							
FR0059	50.000	17 November/ November 17, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	2.300	-	52.300							
FR0059	70.000	19 November/ November 19, 2021	15 Mei/ May 15, 2027	3.348	-	73.348							
FR0059	50.000	12 Januari/ January 12, 2022	15 Mei/ May 15, 2027	2.082	-	52.082							

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

31 Desember/ December 31, 2023						
Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi Unamortised premium/(discount)	Laba (rugi) yang belum direalisasi Unrealised gains (loss)	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)						
FR0059	60.000	20 Januari/ January 20, 2022	15 Mei/ May 15, 2027	2.414	-	62.414
FR0056	50.000	21 Januari/ January 21, 2022	15 September/ September 15, 2026	3.578	-	53.578
PBS031	40.000	7 April/ April 7, 2022	15 Juli/ July 15, 2024	(132)	-	39.868
FR0084	40.000	25 Mei/ May 25, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	506	-	40.506
FR0040	100.000	31 Mei/ May 31, 2022	15 September/ September 15, 2025	7.916	-	107.916
FR0059	20.000	9 Juni/ June 9, 2022	15 Mei/ May 15, 2027	444	-	20.444
FR0084	20.000	13 Juni/ June 13, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	395	-	20.395
FR0084	80.000	1 Juli/ July 1, 2022	15 Februari/ February 15, 2026	1.450	-	81.450
PBS031	13.000	1 Juli/ July 1, 2022	15 Juli/ July 15, 2024	(89)	-	12.911
FR0056	50.000	5 Juli/ July 5, 2022	15 September/ September 15, 2026	2.663	-	52.663
PBS031	30.000	28 Juli/ July 28, 2022	15 Juli/ July 15, 2024	(292)	-	29.708
PBS031	7.000	10 Agustus/ August 10, 2022	15 Juli/ July 15, 2024	(64)	-	6.936
PBS031	10.000	22 Agustus/ August 22, 2022	15 Juli/ July 15, 2024	(73)	-	9.927
PBS003	75.000	18 Januari/ January 18, 2023	15 Januari/ January 15, 2027	(763)	-	74.237
PBS036	50.000	18 Januari/ January 18, 2023	15 Agustus/ August 15, 2025	(613)	-	49.387
PBS030	50.000	19 Januari/ January 19, 2023	15 Juli/ July 15, 2028	(1.404)	-	48.596
PBS036	10.000	19 Januari/ January 19, 2023	15 Agustus/ August 15, 2025	(136)	-	9.864
PBS036	40.000	20 Januari/ January 20, 2023	15 Agustus/ August 15, 2025	(518)	-	39.482
PBS030	20.000	24 Januari/ January 24, 2023	15 Juli/ July 15, 2028	(537)	-	19.463
PBS003	110.000	25 Januari/ January 25, 2023	15 September/ September 15, 2027	(1.370)	-	108.630
PBS003	15.000	26 Januari/ January 26, 2023	15 Januari/ January 15, 2027	(177)	-	14.823
PBS030	3.000	27 Januari/ January 27, 2023	15 Juli/ July 15, 2028	(84)	-	2.916
PBS030	27.000	6 Februari/ February 6, 2023	15 Juli/ July 15, 2028	(656)	-	26.344

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJİ
DİBELİ KEMBALİ (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

							31 Desember/ December 31, 2023							
Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi Unamortised premium/(discount)	Laba (rugi) yang belum direalisasi Unrealised gains (loss)	Nilai bersih/ Net value								
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain														
FR0086	50.000	21 Januari/ January 21, 2021	15 April/ April 15, 2026	319	(1.169)	49.150								
FR0086	75.000	4 Februari/ February 4, 2021	15 April/ April 15, 2026	538	(1.812)	73.726								
FR0086	100.000	18 Februari/ February 18, 2021	15 April/ April 15, 2026	447	(2.145)	98.302								
FR0086	70.000	19 Februari/ February 19, 2021	15 April/ April 15, 2026	120	(1.308)	68.812								
FR0086	30.000	22 Februari/ February 22, 2021	15 April/ April 15, 2026	-	(509)	29.491								
FR0086	250.000	10 Juni/ June 10, 2021	15 April/ April 15, 2026	202	(4.446)	245.756								
FR0086	40.000	16 Juni/ June 16, 2021	15 April/ April 15, 2026	163	(842)	39.321								
FR0086	10.000	17 Juni/ June 17, 2021	15 April/ April 15, 2026	38	(208)	9.830								
FR0086	40.000	29 Juni/ June 29, 2021	15 April/ April 15, 2026	174	(854)	39.320								
FR0086	190.000	30 Juni/ June 30, 2021	15 April/ April 15, 2026	700	(3.927)	186.773								
FR0086	10.000	1 Juli/ July 1, 2021	15 April/ April 15, 2026	28	(198)	9.830								
FR0086	10.000	2 Juli/ July 2, 2021	15 April/ April 15, 2026	26	(196)	9.830								
FR0086	50.000	5 Juli/ July 5, 2021	15 April/ April 15, 2026	130	(979)	49.151								
FR0090	70.000	15 Juli/ July 15, 2021	15 April/ April 15, 2027	(574)	(1.766)	67.660								
FR0086	45.000	19 Juli/ July 19, 2021	15 April/ April 15, 2026	205	(969)	44.236								
FR0090	110.000	22 Juli/ July 22, 2021	15 April/ April 15, 2027	158	(2.520)	107.638								
FR0090	60.000	5 Agustus/ August 5, 2021	15 April/ April 15, 2027	(178)	(1.828)	57.994								
FR0090	10.000	6 Agustus/ August 6, 2021	15 April/ April 15, 2027	(18)	(316)	9.666								
FR0090	220.000	9 Agustus/ August 9, 2021	15 April/ April 15, 2027	(459)	(6.897)	212.644								
FR0090	60.000	16 Agustus/ August 16, 2021	15 April/ April 15, 2027	(327)	(1.679)	57.994								
FR0090	150.000	20 Agustus/ August 20, 2021	15 April/ April 15, 2027	(686)	(4.330)	144.984								
FR0090	10.000	23 September/ September 23, 2021	15 April/ April 15, 2027	(6)	(328)	9.666								
FR0086	40.000	12 Oktober/ October 12, 2021	15 April/ April 15, 2026	268	(948)	39.320								
FR0086	40.000	13 Oktober/ October 13, 2021	15 April/ April 15, 2026	247	(926)	39.321								
FR0086	60.000	14 Oktober/ October 14, 2021	15 April/ April 15, 2026	402	(1.422)	58.980								
FR0086	10.000	26 Oktober/ October 26, 2021	15 April/ April 15, 2026	89	(259)	9.830								
FR0086	50.000	29 Oktober/ October 29, 2021	15 April/ April 15, 2026	473	(1.323)	49.150								
FR0090	20.000	11 Januari/ January 11, 2022	15 April/ April 15, 2027	(65)	(604)	19.331								
FR0090	20.000	31 Januari/ January 31, 2022	15 April/ April 15, 2027	(65)	(604)	19.331								
FR0090	20.000	25 Februari/ February 25, 2022	15 April/ April 15, 2027	(127)	(542)	19.331								
FR0090	40.000	7 Maret/ March 7, 2022	15 April/ April 15, 2027	(335)	(1.002)	38.663								
FR0090	70.000	17 Maret/ March 17, 2022	15 April/ April 15, 2027	(945)	(1.394)	67.661								
FR0090	20.000	26 Juli/ July 26, 2022	15 April/ April 15, 2027	(982)	316	19.334								
Subjumlah/ Subtotal	2.050.000						2.002.026							
Jumlah	8.230.000						8.303.663							

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Bank memiliki tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sejumlah Rp5.985.534 dan Rp6.247.318 dengan rincian sebagai berikut:

**10. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENT**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 Bank has a number of marketable securities purchased under resale agreement Rp5,985,534 and Rp6,247,318, with details as follows:

**30 Juni/
June 30,
2024**

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Harga beli/ Purchase price	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Surat Utang Negara							
FR0090	46.547	22 Januari/ January 22, 2024	22 Juli/ July 22, 2024	6,75%	48.135	183	47.952
FR0098	193.657	12 Juni/ June 12, 2024	12 Juli/ July 12, 2024	6,80%	584.262	1.206	583.056
FR0090	183.884	13 Juni/ June 13, 2024	15 Juli/ July 15, 2024	6,80%	554.988	1.458	553.530
FR0096	189.985	13 Juni/ June 13, 2024	11 Juli/ July 11, 2024	6,80%	190.990	359	190.631
FR0090	183.261	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,55%	550.482	-	550.482
FR0087	183.816	24 Juni/ June 24, 2024	4 Juli/ July 4, 2024	6,57%	552.456	303	552.153
FR0095	143.630	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,50%	143.812	-	143.812
FR0071	158.143	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,50%	158.343	-	158.343
FR0085	97.654	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,50%	97.778	-	97.778
FR0087	184.079	25 Juni/ June 25, 2024	25 Juli/ July 25, 2024	6,85%	370.260	1.682	368.578
FR0068	207.299	25 Juni/ June 25, 2024	25 Juli/ July 25, 2024	6,85%	416.964	1.894	415.070
FR0096	94.478	25 Juni/ June 25, 2024	23 Juli/ July 23, 2024	6,80%	474.890	1.963	472.927
IDSR280525364S	46.748	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	6,50%	46.808	17	46.791
FR0080	143.656	26 Juni/ June 26, 2024	4 Juli/ July 4, 2024	6,55%	287.730	156	287.574
FR0087	92.149	26 Juni/ June 26, 2024	3 Juli/ July 3, 2024	6,50%	92.265	33	92.232
FR0090	183.360	26 Juni/ June 26, 2024	10 Juli/ July 10, 2024	6,68%	367.673	612	367.061
FR0071	105.494	27 Juni/ June 27, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,42%	105.569	-	105.569
FR0081	190.296	28 Juni/ June 28, 2024	5 Juli/ July 5, 2024	6,50%	952.680	685	951.995
					5.996.085	10.551	5.985.534

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENT (continued)**

31 Desember/
December 31,
2023

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Harga beli/ Purchase price	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Surat Utang Negara							
VR0068	23.321	20 Januari/ January 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	6,70%	24.901	78	24.823
VR0073	23.201	20 Januari/ January 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	6,71%	24.775	78	24.697
VR0070	23.851	27 Januari/ January 27, 2023	26 Januari/ January 26, 2024	6,71%	25.469	111	25.358
VR0083	46.810	3 Februari/ February 3, 2023	2 Februari/ February 2, 2024	6,71%	49.985	279	49.706
VR0063	284.918	19 Desember/ December 19, 2023	2 Januari/ January 2, 2024	6,40%	285.627	51	285.576
FR0076	591.529	21 Desember/ December 21, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,40%	593.002	315	592.687
FR0080	197.416	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,40%	197.908	140	197.768
FR0083	201.292	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,40%	201.793	143	201.650
VR0044	289.789	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,28%	290.193	152	290.041
VR0045	48.298	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,28%	48.366	25	48.341
VR0073	46.993	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,28%	47.059	25	47.034
VR0093	48.253	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,28%	48.320	25	48.295
VR0072	75.260	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,28%	75.365	39	75.326
FR0084	198.451	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,20%	198.656	68	198.588
FR0085	200.400	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,20%	200.607	69	200.538
FR0091	185.598	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,20%	185.790	64	185.726
FR0098	194.635	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,20%	194.836	67	194.769
FR0087	378.208	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,25%	378.602	131	378.471
FR0084	148.838	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,30%	149.020	78	148.942
FR0081	190.642	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,25%	190.873	99	190.774
FR0080	297.081	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,25%	297.442	155	297.287
FR0082	338.304	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,23%	338.655	117	338.538
FR0059	584.339	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,23%	584.946	202	584.744
FR0082	144.987	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,23%	145.138	50	145.088
VR0077	187.945	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,20%	188.139	65	188.074
VR0063	95.146	28 Desember/ December 28, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	6,20%	95.245	33	95.212
FR0091	46.400	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,25%	46.456	24	46.432
FR0068	108.041	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,30%	108.174	76	108.098
FR0087	378.530	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,27%	378.991	264	378.727
FR0087	189.265	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,27%	189.495	132	189.363
FR0091	185.813	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,25%	186.039	129	185.910
FR0081	95.366	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,30%	95.483	67	95.416
FR0090	185.223	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,25%	185.448	129	185.319
					6.250.798	3.480	6.247.318

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.146	-	Rupiah
Jumlah	5.146	-	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Neto	5.132	-	Net

b. Cadangan kerugian pengurangan nilai

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal periode	-	-	Balance at beginning of period
Penyisihan tahun berjalan	14	-	Provision during the year
Saldo akhir periode/tahun	14	-	Balance at end of period/year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tagihan akseptasi

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of acceptance receivable.

b. Liabilitas akseptasi

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.146	-	Rupiah
Jumlah	5.146	-	Total

Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 47.

Information with respect to maturities of acceptances receivable and payable is disclosed in Note 47.

Bank melakukan penilaian tagihan akseptasi secara individual dengan menggunakan bukti objektif atas penurunan nilai.

Bank assessed acceptances receivable individually for impairment using objective evidence of impairment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

All of acceptances receivable as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are classified as current.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2024
Tagihan transfer dan ATM	426.142
Lainnya	203.742
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(67.933)
Jumlah	561.951

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah lancar.

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal	58.656
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	9.277
Saldo akhir	67.933

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah memadai.

12. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023
Tagihan transfer dan ATM	122.780
Lainnya	152.269
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(58.656)
Jumlah	216.393

*Transfer receivables and ATM
Others
Allowance for decline in net realizable value
Total*

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 was classified as current.

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	43.412
Provision selama periode/tahun berjalan	15.244
Saldo akhir	58.656

*Beginning balance
Provision for the current period/year
Ending balance*

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible other receivables is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

13. LOANS AND SHARIA FINANCING

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. By type and collectibility of loans

							30 Juni/ June 30, 2024			
				Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current								
Modal kerja	17.587.205	15.378.831		1.224.498	70.209	135.064	778.603		Working capital	
Investasi	8.723.348	7.351.609		1.152.081	19.642	14.939	185.077		Investment	
Konsumsi	31.761.045	30.747.438		428.558	32.522	54.742	497.785		Consumption	
Jumlah	58.071.598	53.477.878		2.805.137	122.373	204.745	1.461.465		Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.607.997)	(374.868)		(305.493)	(39.459)	(87.356)	(800.821)		Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	56.463.601	53.103.010		2.499.644	82.914	117.389	660.644		Total loans, net	

							31 Desember/ December 31, 2023			
				Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current								
Modal kerja	15.550.351	13.946.393		924.261	59.999	88.048	531.650		Working capital	
Investasi	8.002.279	6.786.068		1.060.393	6.918	13.921	134.979		Investment	
Konsumsi	31.208.273	30.301.188		378.777	30.496	36.134	461.678		Consumption	
Jumlah	54.760.903	51.033.649		2.363.431	97.413	138.103	1.128.307		Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.364.905)	(427.551)		(236.983)	(27.840)	(49.043)	(623.488)		Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	53.395.998	50.606.098		2.126.448	69.573	89.060	504.819		Total loans, net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	31.730.313	30.716.879	428.427	32.523	54.742	497.742	Household
Perdagangan besar dan eceran	10.811.924	9.277.834	886.198	52.233	85.995	509.664	Wholesale and retail trade
Konstruksi	3.922.514	2.982.334	819.743	270	15.517	104.650	Construction
Pertanian perburuan dan kehutanan	3.518.609	3.044.970	353.092	16.707	12.098	91.742	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	3.240.451	2.994.399	130.267	10.038	9.366	96.381	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	2.115.616	2.019.800	49.615	2.101	3.808	40.292	Public and social culture services
Perantara keuangan	954.139	853.580	25.490	3.742	18.468	52.859	Financial intermediaries
Akomodasi makanan dan minuman	492.120	411.941	59.008	1.131	1.326	18.714	Accommodation, food and beverage
Jasa pendidikan	263.251	258.918	1.070	-	-	3.263	Education services
Transportasi pergudangan dan komunikasi	248.770	228.446	7.955	2.109	751	9.509	Transportation, warehousing and communications
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	237.149	221.143	8.396	530	493	6.587	Health services and social activities
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	199.203	165.521	15.336	7	741	17.598	Real estate, business services and business ownership
Perikanan	168.471	146.585	11.351	839	1.292	8.404	Fishery
Listrik gas dan air	57.972	57.799	173	-	-	-	Electricity, gas and water
Pertambangan dan penggalian	53.459	44.267	5.506	80	-	3.606	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	22.577	19.948	2.010	63	148	408	Individual services which serve households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	4.759	3.259	1.500	-	-	-	Activity is still undefined
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.000	1.000	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Mandatory Social Security
Lainnya	29.301	29.255	-	-	-	46	Others
Jumlah	58.071.598	53.477.878	2.805.137	122.373	204.745	1.461.465	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.607.997)	(374.868)	(305.493)	(39.459)	(87.356)	(800.821)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	56.463.601	53.103.010	2.499.644	82.914	117.389	660.644	Total loans, net

13. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sector of loans and collectibility

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	31.178.711	30.271.804	378.644	30.495	36.136	461.632	Household
Perdagangan besar dan eceran	8.537.898	7.515.612	610.679	31.394	55.198	325.015	Wholesale and retail trade
Konstruksi	3.752.737	2.813.677	823.599	11.970	1.000	102.491	Construction
Industri pengolahan	3.098.925	2.944.123	69.337	5.798	7.948	71.719	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	1.894.090	1.812.244	41.529	2.047	15.773	22.497	Public and social culture services
Pertanian perburuan dan kehutanan	2.702.863	2.311.400	297.926	6.783	15.767	70.987	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	2.007.568	1.954.823	12.849	5.588	36	34.272	Financial intermediaries
Akomodasi makanan dan minuman	426.174	401.010	14.936	1.087	1.879	7.262	Accommodation, food and beverage
Jasa pendidikan	265.951	265.137	514	300	-	-	Education services
Transportasi pergudangan dan komunikasi	211.356	192.494	11.262	1.173	393	6.034	Transportation, warehousing and communications
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	221.041	207.914	7.379	-	-	5.748	Health services and social activities
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	136.672	115.637	6.910	3	3	14.119	Real estate, business services and business ownership
Listrik gas dan air	28.576	28.337	239	-	-	-	Electricity, gas and water
Perikanan	131.245	117.689	5.453	659	3.942	3.502	Fishery
Pertambangan dan penggalian	34.574	28.276	3.862	27	-	2.409	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	21.543	19.674	1.179	89	28	573	Individual services which serve households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	4.091	4.091	-	-	-	-	Activity is still undefined
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	78.063	929	77.134	-	-	-	Government Administration, Defense and Mandatory Social Security
Lainnya	28.825	28.778	-	-	-	47	Others
Jumlah	54.760.903	51.033.649	2.363.431	97.413	138.103	1.128.307	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.364.905)	(427.551)	(236.983)	(27.840)	(49.043)	(623.488)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	53.395.998	50.606.098	2.126.448	69.573	89.060	504.819	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur kredit

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kurang dari 1 tahun	10.125.140	8.818.032
1 - 2 tahun	4.809.776	3.306.375
Lebih dari 2 - 5 tahun	17.334.056	16.294.690
Lebih dari 5 tahun	25.802.626	26.341.806
	<u>58.071.598</u>	<u>54.760.903</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.607.997)	(1.364.905)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>56.463.601</u>	<u>53.395.998</u>

d. Berdasarkan hubungan

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pihak berelasi (Catatan 42)	107.395	107.107	-	-	-	288
Pihak ketiga	57.964.203	53.370.771	2.805.137	122.373	204.745	1.461.177
Jumlah	<u>58.071.598</u>	<u>53.477.878</u>	<u>2.805.137</u>	<u>122.373</u>	<u>204.745</u>	<u>1.461.465</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						
Pihak berelasi	(248)	(129)	-	-	-	(119)
Pihak ketiga	(1.607.749)	(374.739)	(305.493)	(39.459)	(87.356)	(800.702)
Jumlah	<u>(1.607.997)</u>	<u>(374.868)</u>	<u>(305.493)</u>	<u>(39.459)</u>	<u>(87.356)</u>	<u>(800.821)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>56.463.601</u>	<u>53.103.010</u>	<u>2.499.644</u>	<u>82.914</u>	<u>117.389</u>	<u>660.644</u>

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pihak berelasi (Catatan 42)	184.848	107.371	77.134	-	343	-
Pihak ketiga	54.576.055	50.926.278	2.286.297	97.413	137.760	1.128.307
Jumlah	<u>54.760.903</u>	<u>51.033.649</u>	<u>2.363.431</u>	<u>97.413</u>	<u>138.103</u>	<u>1.128.307</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						
Pihak berelasi	(1.351)	(156)	(1.054)	-	(141)	-
Pihak ketiga	(1.363.554)	(427.395)	(235.929)	(27.840)	(48.902)	(623.488)
Jumlah	<u>(1.364.905)</u>	<u>(427.551)</u>	<u>(236.983)</u>	<u>(27.840)</u>	<u>(49.043)</u>	<u>(623.488)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>53.395.998</u>	<u>50.606.098</u>	<u>2.126.448</u>	<u>69.573</u>	<u>89.060</u>	<u>504.819</u>

13. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

c. Maturity of loans

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 - 5 years
Over 5 years

Less: Allowance for impairment losses

Total loans, net

d. By relationship

Related party (Note 42)
Third parties
Total

Less: Allowance for impairment losses

Related parties

Third parties

Total

Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp103.791 dan Rp100.611 (Catatan 42) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,60% per tahun.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar 10,50% - 12,75%

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing berkisar antara 2,64% - 63,89% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah masing-masing sebesar Rp3.843.470 dan Rp3.901.204

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 tanggal 31 Maret 2024, stimulus relaksasi kredit perbankan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir.

13. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

d. *By relationship (continued)*

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp103,791 and Rp100,611, respectively (Note 42), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4.60% per annum.

e. *Annual interest rates*

The annual interest rates of loans in Rupiah as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are 10.50% - 12.75% respectively.

f. *Syndicated loans*

The share of the Bank in syndicated loans as of June 30, 2024 and December 31, 2023 ranged from 2.64%-63.89%, respectively, from total of syndication loan.

g. *Restructured loans*

The restructured loans as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp3,843,470 and to Rp3,901,204.

In relation to credit restructuring and relaxation as a result of COVID-19, the regulator issued POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of COVID-19, which have been amended with POJK No.17/ POJK.03/2021 dated September 10, 2021, and IAI press release on the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank has restructured credit for debtors affected by COVID-19, and reported the balance of the restructuring of the credit to the current collectability as of December 31, 2023. Based on the Financial Services Authority Press Release No.SP-41/OJK/GKPB/III/2024 dated March 31, 2024, the banking credit relaxation stimulus in the context of handling the Covid-19 pandemic was declared over.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

13. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perpanjangan waktu kredit	951.750	906.673	<i>Exsistension of loan period</i>
Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	4.518	8.100	<i>Exsistension of loan period and interest rate adjustment</i>
Perpanjangan waktu kredit dan skema lain	2.887.202	2.986.431	<i>Exsistension of loan period and other schemes</i>
Jumlah	3.843.470	3.901.204	Total

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

h. Legal Lending Limits (BMPK)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank was in compliance with Bank

i.

i. Indonesia's legal lending limits

Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah dari unit usaha Syariah pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The amounts of loans including financing provided based on Sharia principles from Sharia unit as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Murabahah	993.024	902.861	<i>Murabahah</i>
Musyarakah	1.222.292	1.130.521	<i>Musyarakah</i>
Mudharabah	84.210	105.174	<i>Mudharabah</i>
Qardh	81.184	49.062	<i>Qardh</i>
Ijarah	274	241	<i>Ijarah</i>
Jumlah	2.380.985	2.187.859	Total

j. Kredit tidak lancar

j. Non-performing loans (NPL)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah NPL	1.788.582	1.363.823	<i>Total NPL</i>
Rasio NPL bruto	3,08%	2,49%	<i>Ratio of gross NPL</i>
Rasio NPL neto	1,48%	1,21%	<i>Ratio of net NPL</i>

k. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dijamin pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp347.309 dan Rp885.916 dengan jaminan berupa deposito berjangka masing-masing sebesar Rp159.294 dan Rp203.926. (Catatan 19c).

k. Total loans and sharia financing pledged as collateral as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were Rp347,309 and Rp885,916, respectively with collateral of time deposit amounting Rp159,294 and Rp203,926. (Note 19c).

l. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar Rp242.425 dan Rp629.551.

l. Loans and sharia financing written-off for the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp242,425 and Rp629,551 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- m. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024				
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ <i>Allowance for impairment losses - loans</i>	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	367.709	74.071	869.733	53.392	1.364.905
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ <i>Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:</i>					
<i>Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1</i>	86.424	(22.636)	(63.788)	-	-
<i>Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2</i>	(12.837)	19.275	(6.438)	-	-
<i>Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3</i>	(11.104)	(25.757)	36.861	-	-
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	(34.362)	(38.566)	(159.675)	(9.822)	(242.425)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charge to statement of profit or loss</i>	(107.128)	82.983	468.115	41.547	485.517
Saldo 30 Juni 2024/ <i>Balance at June 30, 2024</i>	288.702	89.370	1.144.808	85.117	1.607.997

	31 Desember/ December 31, 2023				
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ <i>Allowance for impairment losses - loans</i>	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	263.059	61.303	911.041	83.210	1.318.613
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ <i>Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:</i>					
<i>Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1</i>	73.003	(22.860)	(50.143)	-	-
<i>Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2</i>	(5.661)	9.079	(3.418)	-	-
<i>Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3</i>	(18.452)	(24.104)	42.556	-	-
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	(115.198)	(70.829)	(395.310)	(48.214)	(629.551)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charge to statement of profit or loss</i>	170.959	121.483	365.005	18.396	675.843
Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance at December 31, 2023</i>	367.710	74.072	869.731	53.392	1.364.905

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp989.486 (individual) dan Rp618.511 (kolektif) pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp732.824 (individual) dan Rp632.081 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp485.517 dan Rp288.474 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

13. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia financing is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp989,486 (individual) and Rp618,511 (collective) as of June 30, 2024 and Rp732,824 (individual) and Rp632,081 (collective) as of December 31, 2023.

Provision for impairment losses amounted to Rp485,517 and Rp288.474 as of June 30, 2024 and 2023 (Note 35).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans and sharia financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

n. Mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

13. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

n. Changes in the gross carrying amount of loans and sharia financing:

Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	30 Juni/ June 30, 2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	49.717.184	669.958	2.185.902	2.187.859	54.760.903
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	326.677	(179.045)	(147.632)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(622.065)	641.443	(19.378)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(738.963)	(252.609)	991.572	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	14.578.933	98.109	104.611	202.948	14.984.601
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(1.297.899)	(41.115)	(2.192.333)		(3.531.347)
Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual	(10.748.205)	(55.070)	2.903.141	-	(7.900.134)
Penghapusbukuan/Writte-off	(34.360)	(38.566)	(159.677)	(9.822)	(242.425)
Saldo 30 Juni 2024/ Balance at June 30, 2024	51.181.304	843.106	3.666.203	2.380.985	58.071.598
	31 Desember/ December 31, 2023				
Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	42.094.584	598.657	1.599.946	1.903.471	46.196.658
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	218.473	(230.287)	11.814	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(453.664)	464.752	(11.088)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(785.024)	(222.195)	1.007.219	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	23.969.845	269.423	688.003	332.602	25.259.873
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(2.598.015)	(27.837)	(970.923)		(3.596.775)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali/ Net change in exposure and remeasurement	(12.613.817)	(111.726)	256.241	-	(12.469.303)
Penghapusbukuan/Writte-off	(115.198)	(70.829)	(395.310)	(48.214)	(629.551)
Saldo 31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	49.717.184	669.958	2.185.902	2.187.859	54.760.903

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- o. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar 31,01% dan 26,81%.
- p. Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No.85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
2. Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp2.778.

13. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- o. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at June 30, 2024 and December 31, 2023 were 31.01% and 26.81% respectively.
- p. In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No. 70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which the Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No.85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

1. The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 ((three) months and 3% for the following three months.
2. The credit limit is more than Rp500 to Rp10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.

Until June 30, 2024, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp2,778.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
Rupiah:		
Kredit yang diberikan		416.186
Lain-lain		297.374
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan		
Dolar Amerika Serikat	9.832	161
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	26.931	441
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>714.162</u>

14. ACCRUED INTEREST INCOME

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Kredit yang diberikan		376.942	Loans
Lain-lain		308.346	Others
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Kredit yang diberikan			Loan
Dolar Amerika Serikat	17.991	277	United States Dollar
Lain-lain			Others
Dolar Amerika Serikat	10.976	169	United States Dollar
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>685.734</u>	Total accrued interest income

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	
Asuransi tunjangan hari tua	85.409	
Asuransi lainnya	57.889	
Sewa dibayar dimuka	24.224	
Lainnya	41.233	
Jumlah	<u>208.755</u>	

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

15. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
Asuransi tunjangan hari tua	97.840		Mutual aid pension insurance
Asuransi lainnya	50.048		Other insurance
Sewa dibayar dimuka	22.372		Prepaid rent
Lainnya	37.192		Others
Jumlah	<u>207.452</u>		Total

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Aset Hak Guna					
Bangunan	225.804	22.279	1.160	-	246.923
Peralatan Kantor	37.471		61	-	37.410
Kendaraan	31.558	-	-	-	31.558
Total Biaya Perolehan	294.834	22.279	1.221	-	315.891
Akumulasi penyusutan					
Aset Hak Guna					
Bangunan	123.454	20.945	1.063	-	143.336
Peralatan Kantor	13.363	5.688	61	-	18.990
Kendaraan	28.817	1.030	-	-	29.847
Total Akumulasi Penyusutan	165.634	27.663	1.124	-	192.173
Nilai buku	129.200				123.718

16. FIXED ASSETS (continued)

Right of use assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Aset Hak Guna					
Bangunan	188.065	42.019	4.280	-	225.804
Peralatan Kantor	10.737	34.672	7.938	-	37.471
Kendaraan	32.430	88	960	-	31.558
Total Biaya Perolehan	231.232	76.779	13.178	-	294.833
Akumulasi penyusutan					
Aset Hak Guna					
Bangunan	86.080	41.654	4.280	-	123.454
Peralatan Kantor	5.990	12.178	4.805	-	13.363
Kendaraan	17.390	12.387	960	-	28.817
Total Akumulasi Penyusutan	109.460	66.219	10.045	-	165.634
Nilai buku	121.772				129.199

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 106.820 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp65.198 dan Rp60.481 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Bank mencatat penurunan dari revaluasi aset tetap sebesar Rp1.950 pada 2023 dan kenaikan sebesar Rp40.281. Kenaikan dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

16. FIXED ASSETS (continued)

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 106,820 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp65,198 and Rp60,481 respectively (Note 37).

On December 31, 2023, the Bank conducted a revaluation of land fixed assets for accounting purposes. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for land measurement to a revaluation model from the previous cost model. The Bank recorded decrease from revaluation amounting to Rp1,950 in 2023 and increase amounting to Rp40,281. The increase and decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No. VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In fair value measurement of land, the Independent Appraisers counts market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan tanggal 12 Januari 2024 dan KJPP Hari Utomo & Rekan tanggal 5 Januari 2023 nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.496.366.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp943.744

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.154.034 dan Rp1.152.326. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
30 Juni/ June 30, 2024	Bangunan/Buildings	5%	2.415	2025
31 Desember/ December 31, 2023	Bangunan/Buildings	3%	796	2025

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bangunan	21.625	21.010	Buildings
Peralatan kantor	488.293	456.357	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.709	7.006	Motor vehicle
Jumlah	517.627	484.373	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

16. FIXED ASSETS (continued)

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan and Partner dated January 12, 2024 and KJPP Hari Utomo and Partner dated January 5, 2023 the valuation of fixed assets owned by the Banks as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp1,496,366 respectively.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp943,744

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of June 30, 2024 and December 31, 2023 for insurance coverage amounting to Rp1,154,034 and Rp1,152,326, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 236, because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The details of construction in progress are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations are as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets pledged as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Harga jual	120	5.608
Nilai buku	71	-
Laba penjualan aset tetap	<u>49</u>	<u>5.608</u>

16. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets that have been write-off, then do the sale through auction as follows:

Proceed
Book value
Gain from sale of fixed assets

17. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Beban yang ditangguhkan	66.816	67.681
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	25.703	22.263
Lainnya, neto	256.137	290.203
Jumlah	<u>348.656</u>	<u>380.147</u>

17. OTHER ASSETS

Deferred charges
Office stationery and printed form
Others, net
Total

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk rekening perantara valuta asing dan rekening tunda.

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included currency intermediate account and suspense account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Transfer, inkaso, kliring	246.164	308.136
Beban sudah efektif harus dibayar	195.757	73.803
Penerimaan yang akan diperhitungkan	163.775	150.838
ATM Bersama	-	21.013
Lain-lain	273.358	433.814
Jumlah	879.054	987.604

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

19. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	30 Juni/ June 30, 2024
Rupiah Konvensional	
Tabungan	
- Simpeda	16.236.495
- Tabunganku	4.107.284
- Siklus	3.609.540
- Siklus Prioritas	3.447.968
- Simpanan Pelajar	105.256
- Haji	16.031
- Siklus Nelayan	452
	<u>27.523.026</u>
Giro	
- Pemerintah Daerah	11.265.772
- Umum	8.176.441
	<u>19.442.213</u>
Deposito berjangka	
- 1 bulan	15.772.358
- 2 bulan	195.613
- 3 bulan	8.237.578
- 6 bulan	517.004
- 12 bulan	6.984.302
- 18 bulan	29.629
- 24 bulan	20.138
- Jatuh tempo	1.820
- Deposito <i>on call</i>	170.765
	<u>31.929.207</u>
Jumlah konvensional	78.894.446

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2023	
	308.136	Transfer and cheques pending collection and clearing
	73.803	Amount involving expenses payable
	150.838	Acceptance pending settlement
	21.013	ATM Bersama
	433.814	Others
	<u>987.604</u>	Total

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of *on-line* tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("BPJS") and others.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

All of obligations due immediately as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are in Rupiah currency.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah Konvensional		Rupiah Konvensional
		Savings
	16.534.449	Simpeda -
	4.240.337	Tabunganku -
	3.863.580	Siklus -
	3.206.551	Siklus Prioritas -
	102.555	Simpanan Pelajar -
	17.161	Haji -
	414	Siklus Nelayan -
	<u>27.965.047</u>	
		Current accounts
	11.971.999	Municipal District -
	8.773.630	Public -
	<u>20.745.629</u>	
		Time deposits
	13.528.703	1 month -
	217.270	2 months -
	5.393.406	3 months -
	432.388	6 months -
	6.963.367	12 months -
	38.837	18 months -
	17.795	24 months -
	760	Due Date -
	164.700	Deposits on call -
	<u>26.757.226</u>	
	<u>75.467.902</u>	Total conventional

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Syariah		
Tabungan		
- Tabunganku	59.588	63.673
- Simpanan Pelajar	10.843	10.255
- Umroh Amanah	4.795	5.304
- Tabungan Santri	2.922	1.877
- Tabungan Laku Pandai	30	16
	<u>78.178</u>	<u>81.125</u>
Giro		
- Wadiah swasta	154.764	167.742
- Wadiah Pemerintah	3.850	4.302
- Wadiah perorangan	1.058	2.382
	<u>159.672</u>	<u>174.426</u>
Jumlah syariah	<u>237.849</u>	<u>255.551</u>
Jumlah Rupiah	<u>79.132.296</u>	<u>75.723.453</u>
Mata uang asing		
Konvensional		
Giro		
- Umum	4.426	4.522
Tabungan		
- Siklus	51.053	51.253
	<u>55.479</u>	<u>55.775</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	68.769	66.064
- 3 bulan	9.878	3.725
- 6 bulan	1.052	721
- 12 bulan	48	117
	<u>79.747</u>	<u>70.627</u>
Jumlah mata uang asing	<u>135.226</u>	<u>126.402</u>
Jumlah	<u>79.267.523</u>	<u>75.849.855</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on segment (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Sharia
			Savings
			Tabunganku -
			Simpanan Pelajar -
			Umroh Amanah -
			Santri Saving -
			Laku Pandai Saving -
			Current accounts
			Private wadiah -
			Government wadiah -
			Individual wadiah -
			Total sharia
			Total Rupiah
			Foreign currencies
			Conventional
			Current accounts
			Public -
			Savings
			Siklus -
			Time deposits
			1 month -
			3 months -
			6 months -
			12 months -
			Total foreign currencies
			Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

	30 Juni/ June 30, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Konvensional		
Giro		11.904.779
Tabungan		43.508
Deposito berjangka		10.403.005
Syariah		
Tabungan		56
<u>Mata uang asing</u>		
Konvensional		
Giro	43.237	708
Tabungan	61.924	1.014
Deposito berjangka dan deposito on call	189.496	3.103
Jumlah pihak berelasi (Catatan 42)		<u>22.356.172</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Konvensional		
Giro		7.537.434
Tabungan		27.479.518
Deposito berjangka dan deposito on call		21.526.202
Syariah		
Giro		159.672
Tabungan		78.123
<u>Mata uang asing</u>		
Giro		3.718
Tabungan	3.156.039	50.039
Deposito berjangka dan deposito on call	4.834.059	76.644
Jumlah pihak ketiga		<u>56.911.351</u>
Total		<u><u>79.267.523</u></u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
			Related parties
			<u>Rupiah</u>
			Conventional
			Current accounts
			Savings
			Time deposits
			Sharia
			Savings
			<u>Foreign currencies</u>
			Conventional
			Current accounts
			Saving accounts
			Time deposits and deposits on call
			Total related parties (Note 42)
			Third parties
			<u>Rupiah</u>
			Conventional
			Current accounts
			Savings
			Time deposits and deposits on call
			Sharia
			Current accounts
			Savings
			<u>Foreign currencies</u>
			Current accounts
			Savings
			Time deposits and deposits on call
			Total third parties
			Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	0,87%	0,91%
Mata uang asing	0,09%	0,13%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari adalah sama antara pihak berelasi dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

2) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun tabungan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tabungan		
- Simpeda	0,98%	0,97%
- Siklus	1,59%	1,58%
- Haji	0,84%	0,81%
- Tabunganku	0,92%	0,91%

Tingkat bunga rata-rata per tahun tabungan untuk pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

1) The average interest rates per annum on current accounts consist of:

30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
---------------------------------------	---

Rupiah
Foreign currencies

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no current accounts held under liens and used as security.

2) The average interest rates per annum on savings consist of:

30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
---------------------------------------	---

Savings
Simpeda -
Siklus -
Haji -
Tabunganku -

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no savings held under liens and used as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

3). Rincian deposito berjangka dan deposito on call:

Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
- 1 bulan	15.772.358	13.508.940
- 2 bulan	195.613	217.270
- 3 bulan	8.237.578	5.388.303
- 6 bulan	517.004	417.861
- 12 bulan	6.984.302	7.002.761
- 18 bulan	29.629	38.837
- 24 bulan	20.138	17.795
- Jatuh tempo	1.820	760
- Deposito on call	170.765	164.700
	<u>31.929.207</u>	<u>26.757.227</u>
Mata uang asing		
- 1 bulan	68.769	66.064
- 3 bulan	9.878	3.725
- 6 bulan	1.052	721
- 12 bulan	48	117
	<u>79.747</u>	<u>70.627</u>
Jumlah	<u>32.008.954</u>	<u>26.827.854</u>

Klasifikasi deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	20.719.896	15.245.542
- Lebih dari 1 - 3 bulan	3.770.749	4.213.138
- Lebih dari 3 - 6 bulan	7.030.794	267.153
- Lebih dari 6 - 12 bulan	207.493	6.809.714
- Lebih dari 12 - 18 bulan	16.222	42.633
- Lebih dari 18 - 24 bulan	12.954	13.587
- Jatuh Tempo	335	760
- Deposito on call	170.765	164.700
	<u>31.929.208</u>	<u>26.757.227</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	69.545	67.025
- Lebih dari 1 - 3 bulan	9.301	2.795
- Lebih dari 3 - 6 bulan	900	762
- Lebih dari 6 - 12 bulan	-	45
	<u>79.746</u>	<u>70.627</u>
Jumlah	<u>32.008.954</u>	<u>26.827.854</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

3). Detail of time deposits and deposits on call:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
- 1 month	15.772.358	13.508.940
- 2 months	195.613	217.270
- 3 months	8.237.578	5.388.303
- 6 months	517.004	417.861
- 12 months	6.984.302	7.002.761
- 18 months	29.629	38.837
- 24 months	20.138	17.795
- Matured	1.820	760
- Deposits on call	170.765	164.700
	<u>31.929.207</u>	<u>26.757.227</u>
Foreign currencies		
- 1 month	68.769	66.064
- 3 months	9.878	3.725
- 6 months	1.052	721
- 12 months	48	117
	<u>79.747</u>	<u>70.627</u>
Total	<u>32.008.954</u>	<u>26.827.854</u>

The details of time deposits based on remaining period until maturity:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
- Less than or until 1 month	20.719.896	15.245.542
- More than 1 - 3 months	3.770.749	4.213.138
- More than 3 - 6 months	7.030.794	267.153
- More than 6 - 12 months	207.493	6.809.714
- More than 12 - 18 months	16.222	42.633
- More than 18 - 24 months	12.954	13.587
- Matured	335	760
- Deposits on call	170.765	164.700
	<u>31.929.208</u>	<u>26.757.227</u>
Foreign currencies		
- Less than or until 1 month	69.545	67.025
- More than 1 - 3 months	9.301	2.795
- More than 3 - 6 months	900	762
- More than 6 - 12 months	-	45
	<u>79.746</u>	<u>70.627</u>
Total	<u>32.008.954</u>	<u>26.827.854</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	2,70%	2,71%	1 month -
- 2 bulan	2,80%	2,80%	2 months -
- 3 bulan	2,90%	2,90%	3 months -
- 6 bulan	3,00%	3,00%	6 months -
- 12 bulan	3,14%	3,10%	12 months -
- 18 bulan	3,11%	3,06%	18 months -
- 24 bulan	3,11%	3,08%	24 months -
- Deposito <i>on call</i>	4,79%	3,51%	Deposits on call -
Mata uang asing:			Foreign currencies
- 1 dan 3 bulan	0,61%	0,62%	1 and 3 months -

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp159.294 dan Rp203.926 (Catatan 13k).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Average interest rates of deposits per annum:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	2,70%	2,71%	1 month -
- 2 bulan	2,80%	2,80%	2 months -
- 3 bulan	2,90%	2,90%	3 months -
- 6 bulan	3,00%	3,00%	6 months -
- 12 bulan	3,14%	3,10%	12 months -
- 18 bulan	3,11%	3,06%	18 months -
- 24 bulan	3,11%	3,08%	24 months -
- Deposito <i>on call</i>	4,79%	3,51%	Deposits on call -
Mata uang asing:			Foreign currencies
- 1 dan 3 bulan	0,61%	0,62%	1 and 3 months -

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, time deposits held under liens and used as security were Rp159,294 and Rp203,926, respectively (Note 13k).

20. LIABILITAS SPOT DAN DERIVATIF

Liabilitas spot dan derivatif per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

20. LIABILITIES OF SPOT AND DERIVATIVE

Liabilities of spot and derivative as of June 30, 2024 are as follows:

Instrumen	Jenis valuta	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (dalam angka penuh/ <i>in full amount</i>)	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instrumen
			Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payable</i>	
			dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>		
Terkait nilai tukar					
Kotrak swap beli - jual	USD	10.000.000	-	504	Exchange rate related <i>Swap contract - buy</i>
			-	504	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	127.432	182.093
- Simpeda	249.388	363.554
	<u>376.820</u>	<u>545.647</u>
Giro		
- Giro Bank Swasta	34.892	62.166
- Giro BPD-SI	8.957	6.678
- Giro Bank Pemerintah	4.273	2.685
- Giro BPR	1.623	1.560
- Giro BPR Jets	11.703	31.126
	<u>61.448</u>	<u>104.215</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	89.791	103.596
- 3 bulan	12.200	22.700
- 6 bulan	60	60
- 12 bulan	9.200	9.700
	<u>111.251</u>	<u>136.056</u>
Interbank call money	1.550.000	1.770.000
Total konvensional	<u>2.099.519</u>	<u>2.555.918</u>
Syariah		
- Giro wadiah	14.565	4.403
Total syariah	<u>14.565</u>	<u>4.403</u>
Total	<u>2.114.084</u>	<u>2.560.321</u>

b. Berdasarkan hubungan

	June 30, 2024	December 31, 2023
Pihak berelasi		
- Giro	925	921
- Tabungan	35.580	55.743
- Deposito berjangka	30	30
	<u>36.535</u>	<u>56.694</u>
Pihak ketiga		
- Giro	75.088	107.697
- Tabungan	341.240	489.904
- Deposito berjangka	111.221	136.026
- Interbank call money	1.550.000	1.770.000
	<u>2.077.549</u>	<u>2.503.627</u>
Total	<u>2.114.084</u>	<u>2.560.321</u>

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

Conventional
Savings
Siklus -
Simpeda -
Current accounts
Private bank current accounts -
BPD-SI current accounts -
Government bank current accounts -
BPR current accounts -
BPR Jets current accounts -
Time deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Interbank call money
Total conventional
Sharia
Wadiah current account -
Total sharia
Total

b. Based on relationship

Related parties
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Third parties
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Interbank call money -
Total

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All deposits from other banks are in Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- c. Deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	91.871	106.926
- Lebih dari 1 - 3 bulan	10.120	19.370
- Lebih dari 3 - 6 bulan	8.760	1.060
- Lebih dari 6 - 12 bulan	500	8.200
- Lebih dari 12 - 18 bulan	-	500
	<u>111.251</u>	<u>136.056</u>
- <i>Interbank call money</i>	<u>1.550.000</u>	<u>1.770.000</u>
Total	<u>1.661.251</u>	<u>1.906.056</u>

- d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	June 30, 2024	December 31, 2023
Konvensional		
Giro	0,74%	0,62%
Tabungan	1,44%	1,43%
Deposito berjangka	3,28%	3,18%
<i>Interbank call money</i>	3,67%	3,43%
Syariah		
Giro	0,00%	0,04%
Tabungan	0,68%	0,65%
Deposito berjangka	2,70%	2,60%

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- c. *Deposits by remaining period to maturity*

	June 30, 2024	December 31, 2023
Rupiah		
- Less than or until 1 month -	91.871	106.926
- More than 1 - 3 months -	10.120	19.370
- More than 3 - 6 months -	8.760	1.060
- More than 6 - 12 months -	500	8.200
- More than 12 - 18 months -	-	500
	<u>111.251</u>	<u>136.056</u>
- <i>Interbank call money</i>	<u>1.550.000</u>	<u>1.770.000</u>
Total	<u>1.661.251</u>	<u>1.906.056</u>

- d. *Average interest rates per annum*

	June 30, 2024	December 31, 2023
Konvensional		
Giro	0,74%	0,62%
Tabungan	1,44%	1,43%
Deposito berjangka	3,28%	3,18%
<i>Interbank call money</i>	3,67%	3,43%
Syariah		
Giro	0,00%	0,04%
Tabungan	0,68%	0,65%
Deposito berjangka	2,70%	2,60%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp3.814.038 dan Rp7.915.163 dengan rincian sebagai berikut:

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES
SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Bank has a number of liability for repo securities Rp3,814,038 and Rp7,915,163 with details as follows:

								30 Juni/ June 30, 2024
Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Harga beli kembali/ Buy back value	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value	
Surat Utang Negara								
FR0095	50.000	20 Juni/ June 20, 2024	4 Juli/ July 4, 2024	6,00%	47.968	24	47.944	
PBS017	200.000	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,50%	937.990	-	937.990	
FR0084	200.000	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,50%	589.257	-	589.257	
FR0056	200.000	24 Juni/ June 24, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,50%	401.558	-	401.558	
FR0081	200.000	25 Juni/ June 25, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,40%	380.382	-	380.382	
FR0086	50.000	27 Juni/ June 27, 2024	1 Juli/ July 1, 2024	6,40%	422.973	-	422.973	
FR0086	200.000	27 Juni/ June 27, 2024	2 Juli/ July 2, 2024	6,45%	1.034.121	187	1.033.934	
							3.814.038	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**22. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES
SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

31 Desember/
December 31,
2023

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Harga beli kembali/ Buy back value	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Surat Utang Negara							
PBS017	1.000.000	6 Desember/ December 6, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,70%	935.361	346	935.015
PBS003	200.000	6 Desember/ December 6, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,70%	189.216	70	189.146
PBS026	500.000	6 Desember/ December 6, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,70%	497.702	184	497.518
PBS030	100.000	6 Desember/ December 6, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,70%	91.999	34	91.965
PBS031	100.000	6 Desember/ December 6, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,70%	98.434	36	98.398
PBS036	100.000	6 Desember/ December 6, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,70%	93.300	35	93.265
FR0081	30.000	14 Desember/ December 14, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,59%	29.567	11	29.556
FR0086	800.000	15 Desember/ December 15, 2023	2 Januari/ January 2, 2023	6,55%	753.405	137	753.268
FR0086	250.000	20 Desember/ December 20, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,40%	235.706	84	235.622
FR0059	1.000.000	20 Desember/ December 20, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,40%	972.764	345	972.419
FR0081	200.000	20 Desember/ December 20, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,48%	190.701	68	190.633
FR0081	800.000	21 Desember/ December 21, 2023	4 Januari/ January 4, 2023	6,50%	763.096	412	762.684
ORI019	200.000	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2023	6,70%	196.310	146	196.164
FR0090	800.000	22 Desember/ December 22, 2023	2 Januari/ January 2, 2023	6,30%	740.788	130	740.658
FR0086	200.000	22 Desember/ December 22, 2023	2 Januari/ January 2, 2023	6,30%	188.807	33	188.774
ORI019	800.000	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2023	6,25%	784.173	272	783.901
FR0040	200.000	27 Desember/ December 27, 2023	2 Januari/ January 2, 2023	6,20%	211.067	36	211.031
FR0084	500.000	28 Desember/ December 28, 2023	5 Januari/ January 5, 2023	6,28%	496.819	346	496.473
FR0056	300.000	29 Desember/ December 29, 2023	4 Januari/ January 4, 2023	6,20%	307.326	159	307.167
FR0086	150.000	29 Desember/ December 29, 2023	4 Januari/ January 4, 2023	6,20%	141.579	73	141.506
Jumlah	8.230.000						7.915.163

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>June 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia	506.947	490.810
PT Sarana Multigriya Financial	64.247	66.821
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	19.125	39.253
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	-	93
Jumlah	<u>590.319</u>	<u>596.977</u>

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. Kementerian PUPR

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Atas kerjasama ini, Bank mengelola penyalurannya menjadi dua bagian yaitu konvensional dan syariah. Dengan nomor PKS Syariah yaitu No. 71/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No. 061/290/DIR/BIS/PKS. Sedangkan nomor PKS konvensional yaitu No. 82/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No. 061/290/DIR/KKR/PKS. Atas kerjasama tersebut, Bank diwajibkan untuk menyampaikan rekening koran dana kelolaan dan rekening operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp203.528 dan Rp197.086.

23. BORROWINGS

	<u>June 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
			Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
			PT Sarana Multigriya Financial
			Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)
			Government of East Java Province
	<u>590.319</u>	<u>596.977</u>	Total

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

a. Ministry of Public Works and Housing

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in collaboration with the Bank disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is starting from January 1, 2021 until December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended from December 31, 2023 until December 31, 2023.

For this collaboration, the Bank manages its distribution into two parts, namely conventional and sharia. With the Sharia PKS number, namely No. 71/PKS/BP-TPR/I/12/2022 and No. 061/290/DIR/BIS/PKS. While the conventional PKS number is No. 82/PKS/BP-TPR/I/12/2022 and No. 061/290/DIR/KKR/PKS. For this cooperation, the Bank are required to submit managed fund and operational account statements no later than the 5th and 16th of each month. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has disbursed FLPP loans amounting to Rp203,528 and Rp197,086.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Sesuai Perjanjian Pinjaman No.26 tanggal 13 September 2019, Bank menerima pinjaman dari LPDB-KUMKM yang berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp200.000, untuk disalurkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah kerja Bank dan telah ditetapkan sesuai dengan daftar definitif. Tingkat suku bunga yang diberikan dari LPDB ke Bank sebesar 5% dan suku bunga dari Bank ke Usaha Mikro dan menengah maksimal 7% pertahun.

Penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

Bank harus menyerahkan daftar piutang sehat yang dimiliki Bank yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan minimal 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank menjaminkan kreditnya kepada LPDB-KUMKM dengan nilai minimal 100% dari *outstanding* pinjaman yang menjadi jaminan fidusia. Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 bank memiliki sisa pinjaman sebesar Rp19.125 dan Rp39.253. Apabila dalam jangka waktu pinjaman terdapat penurunan kualitas piutang yang dijaminkan maka bank wajib mengganti dengan piutang baru yang sehat.

- c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Dana Multigriya Finansial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sesuai dengan PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 dan No.059/059/DIR/BIS/PKS. Bank harus menyerahkan Laporan Keuangan Audited selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Bank tidak boleh mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

23. BORROWINGS (continued)

- b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

According to Credit Agreement No.26 dated September 13, 2019, Bank received borrowing facilities from LPDB-KUMKM represents revolving funds financing facility in the form of a maximum of Rp200,000. to be distributed to Small and Medium Enterprises (SMEs) which scattered in the work area of the Bank and has been determined in accordance with the definitive list. The interest rate given from LPDB h for Bank is 5% and from Bank for micro, small and medium bussines is a maximum 7% for annum.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

The Bank must submit a list of healthy receivables owned by the Bank which is a fiduciary guarantee every 6 months at least 100% of the outstanding loan.

The Bank pledged its loan as collateral to LPDB-KUMKM with a minimum value of 100% of the outstanding loan which is a fiduciary guarantee. As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the bank has outstanding loan of Rp19,125 and Rp39,253. If during the loan period there is a decrease in the quality of the collateralized loan, the bank is obliged to replace it with new, performing loans.

- c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Dana Multigriya Finansial is a financing facility with a portion of 25% FLPP mortgages received from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to be distributed in the context of housing procurement programs through Prosperous Home Ownership Financing (PPR) for low-income people with a margin rate of 4.45%. The term of the portion financing facility is from April 1, 2020 to December 31, 2020 in accordance with PKS No.058A/AKAD/SMF-BJTMS/IV/2022 and No.059/059/DIR/BIS/PKS.

Banks must submit the Audited Financial Statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Bank may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- d. Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Berdasarkan perjanjian awal dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur No. 518/2110.1/021/2016 dengan plafond sebesar Rp400.000. Bank bekerja sama dengan jangka waktu dua tahun. Pada tahun 2016, telah dilakukan addendum I terhadap kerja sama ini dengan nomor kerja sama yaitu No. 518/10501.1/021/2016 yang menyatakan perpanjangan kerja sama hingga Desember 2018. Lalu, pada tahun 2017 dilakukan addendum II atas kerja sama tersebut dengan nomor kerja sama yaitu No.518/8104-1/021.3/2017 yang menyatakan perpanjangan kerja sama hingga Juli 2019.
Kerja sama ini ditujukan untuk kerja sama guna penyaluran dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Korporasi.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, Bank telah melunasi utangnya kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Hal ini merujuk pada nota bank No.058/180/KMP/KRP/GRK/SRT dengan jumlah pelunasan Rp331.006. Pelunasan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019.

24. PERPAJAKAN

- a. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang pajak atas pajak lainnya masing-masing sebesar Rp20.369 dan Rp777.
b. Utang pajak:

	30 Juni/ June 30, 2024
Pajak penghasilan pasal 25	36.250
Pajak penghasilan pasal 21	19.082
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 24f)	20.769
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	14.905
Lain-lain	887
Total	91.893

- c. Beban pajak penghasilan badan:

	30 Juni/ June 30, 2024
Pajak kini	166.647
Total	166.647
Pajak tangguhan	(30.889)
Total	(30.889)
Beban pajak	197.536

23. BORROWINGS (continued)

- d. Government of East Java Province
Based on the initial agreement with the East Java Provincial Government No. 518/2110.1/021/2016 with a ceiling of Rp400,000. The Bank cooperates with a period of two years. In 2016, an addendum I to this cooperation was carried out with the cooperation number No. 518/10501.1/021/2016 stating the extension of cooperation until December 2018. Then, in 2017, addendum II to the cooperation was carried out with the cooperation number No. 518/8104-1/021.3/2017 stating the extension of cooperation until July 2019.

This cooperation is intended for cooperation to distribute revolving funds as additional working capital for small, medium and cooperative businesses with the aim of succeeding the East Java Provincial Government Program in order to increase Productive Economic Business activities of Small and Medium Enterprises and Corporations.

Based on the agreement, the Bank has repaid its debt to the East Java Provincial Government. This refers to Bank note No.058/180/KMP/KRP/GRK/SRT with a repayment amount of Rp331,006. This repayment was made on July 25, 2019.

24. TAXATION

- a. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of tax receivable on other tax amounted Rp20,369 and Rp777 respectively.
b. Taxes payable:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	59.450	Corporate income tax - article 25
	48.108	Employees' income tax - article 21
	20.951	Corporate income tax - article 29 (Note 24f)
	14.321	Withholding income tax articles 23/4 (2)
	415	Others
Total	143.245	Total

- c. Corporate income tax expense:

	30 Juni/ June 30, 2023	
	(219.160)	Current tax
Total	(219.160)	Total
	2.220	Deferred Tax
Total	2.220	Total
Beban pajak	(216.940)	Income tax expense

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Laba sebelum beban pajak	818.402	937.080
Perbedaan tetap:		
Pajak	42.983	63.430
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	38.542	32.047
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit	23.440	12.917
Lain-lain	116.298	96.316
	<u>221.263</u>	<u>204.710</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	42.687	298.065
Cadangan jasa produksi	155.216	144.000
Cadangan imbalan kerja	(5.528)	(44.672)
Cadangan lainnya	12.848	-
Sewa	(272)	-
Pembayaran jasa produksi	(367.526)	(385.706)
	<u>(162.575)</u>	<u>11.687</u>
Total	<u>58.688</u>	<u>216.397</u>
Taksiran laba kena pajak	<u><u>877.090</u></u>	<u><u>1.153.477</u></u>

24. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Laba sebelum beban pajak	818.402	937.080
Perbedaan tetap:		
Pajak	42.983	63.430
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	38.542	32.047
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit	23.440	12.917
Lain-lain	116.298	96.316
	<u>221.263</u>	<u>204.710</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	42.687	298.065
Cadangan jasa produksi	155.216	144.000
Cadangan imbalan kerja	(5.528)	(44.672)
Cadangan lainnya	12.848	-
Sewa	(272)	-
Pembayaran jasa produksi	(367.526)	(385.706)
	<u>(162.575)</u>	<u>11.687</u>
Total	<u>58.688</u>	<u>216.397</u>
Taksiran laba kena pajak	<u><u>877.090</u></u>	<u><u>1.153.477</u></u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>
Pajak kini		
(Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak tahun berjalan)	166.647	219.160
	<u>166.647</u>	<u>219.160</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
tanggungan atas pengaruh beda temporer temporer pada tarif pajak maksimum:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.110)	(56.632)
Cadangan jasa produksi	(29.491)	(27.360)
Pembayaran jasa produksi tahun berjalan	69.830	73.285
Sewa	51	-
Cadangan imbalan kerja	1.050	8.487
Cadangan lainnya	(2.441)	-
	<u>30.889</u>	<u>(2.220)</u>
Beban manfaat pajak tanggungan	30.889	(2.220)
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	197.536	216.940
Laba sebelum beban pajak	817.563	937.079
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	155.337	178.045
Pengaruh pajak atas beda tetap	42.199	38.895
Pajak penghasilan tahun berjalan	197.536	216.940
Beban pajak, neto	197.536	216.940

f. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Beban pajak tahun berjalan	166.647	399.474
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	145.878	378.523
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 24b)	(20.769)	(20.951)

24. TAXATION (continued)

e. The computation of tax expense is as follows:

Current tax
<i>(At the effective tax rate on estimated taxable income for the current year)</i>
Deferred tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Provision for employee bonuses</i>
<i>Current year payment for employee bonuses</i>
<i>Lease</i>
<i>Provision for employee benefit</i>
<i>Others provision</i>
<i>Deferred tax benefit</i>
Total corporate income tax current year
<i>Income before tax expense</i>
<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
Corporate income tax current year
Tax expense, net

f. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

<i>Current year tax expense</i>
<i>Less: Prepaid corporate income tax - article 25</i>
Under payment of corporate income tax (Note 24b)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	30 Juni/ June 30, 2024	
Cadangan jasa produksi	69.830	-	(40.339)	-	29.491	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	328.215	-	8.110	-	336.325	Provision for losses on earning assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.002	17.277	-	-	32.279	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan lainnya	7.758	-	2.441	-	10.199	Others provision
Sewa	(995)	-	(51)	-	(1.046)	Lease
Cadangan imbalan kerja	52.313	1.889	(1.050)	-	53.152	or employee benefit
Aset pajak tangguhan	472.123	19.166	(30.889)	-	460.400	Deferred tax assets

24. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets:

	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	31 Desember/ December 31, 2023	
Cadangan jasa produksi	73.284	-	(3.454)	-	69.830	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	340.736	-	6.981	(19.502)	328.215	Provision for losses on earning assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	26.986	(11.984)	-	-	15.002	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan lainnya	13.381	-	(5.623)	-	7.758	Others provision
Sewa	(1.014)	-	19	-	(995)	Lease
Cadangan imbalan kerja	48.865	5.033	(1.585)	-	52.313	or employee benefit
Aset pajak tangguhan	502.238	(6.951)	(3.662)	(19.502)	472.123	Deferred tax assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

24. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada 18 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang pasal 5 menyebutkan bahwa adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi (a) sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Kemudian berubah menjadi (b) sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada pasal 5 ayat 2 bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif yang dimaksud pada huruf (a) dan (b).

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tarif Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Wajib Pajak badan dalam negeri berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud. Terkait hal tersebut, diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang menyebutkan bahwa tarif pajak penghasilan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar (a) 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan (b) 22% yang mulai berlaku pada Tahun pajak 2022 (sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan).

24. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

On May 18, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/ or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability to Become Law. Article 5 states that there is an adjustment in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to become (a) 22% (twenty two percent) which applies in the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year. Then it changes to (b) 20 % (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year. In article 5 paragraph 2 for domestic Taxpayers in the form of Public Companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and fulfilling certain requirements may obtain a tariff of 3% (three percent) lower than the rate referred to in letters (a) and (b).

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations with a tax rate for domestic entities and permanent establishments of 22% which will take effect in the 2022 fiscal year. Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) the total number of paid-up shares is traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate referred to. In this regard, it is regulated by Government Regulation (PP) Number 55 of 2022 concerning Adjustment of Arrangements in the Income Tax Sector which states that the domestic income tax rate and permanent establishment is (a) 22% which applies in the 2020 and 2021 Fiscal Years and (b) 22% which will take effect in the 2022 tax year (in accordance with the provisions of Law number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Wajib pajak badan dalam negeri adalah berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud diatas. Persyaratan tertentu yang dimaksud adalah (a) saham harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (b) masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (c) ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi dalam jangka waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No.DE/VII/2024-3264 tanggal 2 Juli 2024 tentang laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2024, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah dipenuhi.

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 30 Juni 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2024
Cadangan jasa produksi	155.216
Bunga	116.363
Jumlah	271.579

24. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at a minimum of 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate stipulated as referred to above. The specific requirements referred to are (a) shares must be owned by at least 300 parties, (b) each party can only own shares of less than 5% of the total issued and fully paid shares, (c) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on Letter No.DE/VII/2024-3264 dated July 2, 2024 regarding the monthly report of shares ownerships, from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2024, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended June 30, 2024 were fulfilled by Bank.

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of June 30, 2024 has been calculated using a tax rate of 19%.

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	367.526	Employee bonuses
	137.222	Interest
Jumlah	504.748	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah					Rupiah
Cadangan imbalan kerja		279.741		275.328	Provision of employee benefit
Setoran jaminan		30.727		119.135	Security deposits
Liabilitas sewa		23.902		29.538	Lease liabilities
Pokok kredit penerusan yang diterima		8.293		8.303	Principal - channeling loans received
Provisi dan administrasi kredit		4.935		15	Provision and credit administration
Bunga kredit penerusan yang diterima		3.586		3.582	Interest - channeling loans received
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		1.531		3.450	Estimated losses on commitments and contingencies
Lainnya		2.034		2.173	Others
		<u>354.749</u>		<u>441.524</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Setoran jaminan					Security deposits
Dolar Amerika Serikat	8.855	145		-	United States Dollar
Lainnya					Other
Dolar Amerika Serikat	10.529.282	172.417	17.813.275	274.271	United States Dollar
Dolar Singapore	1.260.297	15.208	557.049	62.209	Singapore Dollar
Yuan China	-	-	603.687	1.310	Chinese Yuan
		<u>187.770</u>		<u>337.790</u>	
Jumlah		<u><u>542.519</u></u>		<u><u>779.314</u></u>	Total

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	3.450	3.020	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(1.919)	430	Recovery during the year
Saldo akhir periode/tahun	<u><u>1.531</u></u>	<u><u>3.450</u></u>	Balance at end of period/year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

- a. Giro *Mudharabah*
1) Berdasarkan jenis produk

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Bukan Bank		
Giro iB Hasanah (Mudharabah)	21.699	1.786
Jumlah	<u>21.699</u>	<u>1.786</u>

Non-Bank
iB Hasanah (Mudharabah)
current accounts
Total

- 2) Berdasarkan hubungan

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Bukan Bank		
Pihak ketiga	21.699	1.786
Jumlah	<u>21.699</u>	<u>1.786</u>

Non-Bank
Third parties
Total

- 3) *Nisbah* dan tingkat bagi hasil
Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata giro *mudharabah* untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	Nisbah/ <i>Ratio</i>	Tingkat bagi hasil/ <i>Profit sharing rate</i>	Nisbah/ <i>Ratio</i>	Tingkat bagi hasil/ <i>Profit sharing rate</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	5,00%	0,53%	5,00%	0,51%

- 3) *Ratio and profit sharing rate*
The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah current accounts for the six month period ended June 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

Mudharabah current accounts

- b. Tabungan *Mudharabah*
1) Berdasarkan jenis produk

	<u>June 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>
Bukan Bank		
Tabungan iB Hasanah (Mudharabah)	704.809	718.471
Bank		
Tabungan iB Hasanah (Mudharabah)	17.229	15.722
Jumlah	<u>722.038</u>	<u>734.193</u>

Non-Bank
iB Hasanah (Mudharabah) savings deposits
Bank
iB Hasanah (Mudharabah) savings deposits
Total

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

- a. *Mudharabah Current Accounts*
1) *By product*

- 2) *By relationship*

- 3) *Ratio and profit sharing rate*
The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah current accounts for the six month period ended June 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

- b. *Mudharabah Savings Deposits*
1) *By product*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

- b. Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)
2) Berdasarkan jenis produk

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bukan Bank		
Pihak berelasi	1.607	1.485
Pihak ketiga	703.202	716.986
	<u>704.809</u>	<u>718.471</u>
Bank		
Pihak ketiga	17.229	15.722
Jumlah	<u>722.038</u>	<u>734.193</u>

- 3) *Nisbah* dan tingkat bagi hasil
Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata tabungan *mudharabah* untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Nisbah/Ratio	Tingkat bagi hasil/Profit sharing rate	Nisbah/Ratio	Tingkat bagi hasil/Profit sharing rate
Tabungan Barokah Sejahtera	4,00%	0,42%	4,00%	0,41%
Tabungan Pensiun IB Barokah	15,00%	1,58%	15,00%	1,52%
Tabungan Rencana IB Barokah	25,00%	2,63%	25,00%	2,54%
Tabungan Haji Amanah	10,00%	1,05%	10,00%	1,02%
Tabungan Mudh Bank Lain	8,00%	0,84%	8,00%	0,81%
Tabungan Barokah	12,50%	1,32%	12,50%	1,27%

Barokah Sejahtera savings deposits
Pensiun IB Barokah saving deposits
Rencana IB Barokah savings deposits
Haji Amanah savings deposits
Mudh Other Bank savings deposits
Barokah savings deposits

- c. Deposito *Mudharabah*
1) Berdasarkan hubungan

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bukan Bank		
Pihak berelasi	3.139	2.279
Pihak ketiga	1.038.146	1.624.519
	<u>1.041.285</u>	<u>1.626.798</u>
Bank		
Pihak ketiga	3.350	3.700
Jumlah	<u>1.044.635</u>	<u>1.630.498</u>

- 2) Berdasarkan jangka waktu kontrak

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bukan Bank		
1 - <3 bulan	842.572	1.433.382
3 - <6 bulan	53.344	55.712
6 - 12 bulan	145.369	137.704
	<u>1.041.285</u>	<u>1.626.798</u>
Bank		
1 - <3 bulan	2.650	3.700
3 - <6 bulan	700	-
Jumlah	<u>1.044.635</u>	<u>1.630.498</u>

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

- b. *Mudharabah Savings Deposits* (continued)
2) *By product*

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
Pihak berelasi	1.607	1.485	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	703.202	716.986	<i>Third parties</i>
	<u>704.809</u>	<u>718.471</u>	
Bank			<i>Bank</i>
Pihak ketiga	17.229	15.722	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>722.038</u>	<u>734.193</u>	Total

- 3) *Ratio and profit sharing rate*
The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah savings deposits for the six month period ended June 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

- c. *Mudharabah Time Deposits*
1) *By relationship*

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
Pihak berelasi	3.139	2.279	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.038.146	1.624.519	<i>Third parties</i>
	<u>1.041.285</u>	<u>1.626.798</u>	
Bank			<i>Bank</i>
Pihak ketiga	3.350	3.700	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>1.044.635</u>	<u>1.630.498</u>	Total

- 2) *By contractual period*

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
1 - <3 months	842.572	1.433.382	<i>1 - <3 months</i>
3 - <6 months	53.344	55.712	<i>3 - <6 months</i>
6 - 12 months	145.369	137.704	<i>6 - 12 months</i>
	<u>1.041.285</u>	<u>1.626.798</u>	
Bank			<i>Bank</i>
1 - <3 months	2.650	3.700	<i>1 - <3 months</i>
3 - <6 months	700	-	<i>3 - <6 months</i>
Jumlah	<u>1.044.635</u>	<u>1.630.498</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Deposito *Mudharabah* (lanjutan)

3) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bukan Bank		
<1 bulan	835.983	1.453.147
1 - <3 bulan	85.900	60.815
3 - <6 bulan	40.125	28.070
6 - 12 bulan	79.277	84.766
	<u>1.041.285</u>	<u>1.626.798</u>
Bank		
<1 bulan	2.200	2.500
1 - <3 bulan	1.150	1.200
Jumlah	<u>1.044.635</u>	<u>1.630.498</u>

- 4) *Nisbah* dan tingkat bagi hasil
Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata deposito *mudharabah* untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Nisbah/Ratio	Tingkat bagi hasil/Profit sharing rate	Nisbah/Ratio	Tingkat bagi hasil/Profit sharing rate
1 bulan	36,00%	3,79%	36,00%	3,66%
3 bulan	38,00%	4,00%	38,00%	3,86%
6 bulan	41,00%	4,32%	41,00%	4,16%
12 bulan	42,50%	4,47%	42,50%	4,32%

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

c. *Mudharabah Time Deposits* (continued)

3) *By remaining period to maturity*

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bukan Bank			Non-Bank
<1 bulan	835.983	1.453.147	<1 month
1 - <3 bulan	85.900	60.815	1 - <3 months
3 - <6 bulan	40.125	28.070	3 - <6 months
6 - 12 bulan	79.277	84.766	6 - 12 months
	<u>1.041.285</u>	<u>1.626.798</u>	
Bank			Bank
<1 bulan	2.200	2.500	<1 month
1 - <3 bulan	1.150	1.200	1 - <3 months
Jumlah	<u>1.044.635</u>	<u>1.630.498</u>	Total

- 4) *Ratio and profit sharing rate*
The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the six month period ended June 30, 2024 and for the year ended sDecember 31, 2023 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham Seri A	24.000.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000
Jumlah	36.000.000.000

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

28. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	Rupiah/ Rupiah	
	6.000.000	Series A Shares
	3.000.000	Series B Shares
	9.000.000	Total

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut (Rupiah penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp250 per saham	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir periode/tahun	<u>11.934.147.982</u>

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

28. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- Based on minutes of Extraordinary Meeting Shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to esach shareholders.
- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows (full Rupiah):

Stock split from Rp1,000,000 per share to be Rp250 per saham	6.694.148.000
General reserve conversion	5.239.999.982
Shares at end of period/year	<u>11.934.147.982</u>

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham

28. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders

	30 Juni/ June 30, 2024			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Adhy Karyono	81.500	0,00%	20	Suprajarto -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	3.651.300	0,02%	913	Busrul Iman -
- R Arief Wicaksono	952.300	0,01%	238	R Arief Wicaksono -
- Arif Suhirman	819.700	0,01%	205	Arif Suhirman -
- Edi Masrianto	764.900	0,01%	191	Edi Masrianto -
- Umi Rodiyah	508.500	0,00%	127	Tonny Prasetyo -
- Eko Susetyono	446.800	0,00%	112	Eko Susetyono -
- Zulhelfi Abidin	347.800	0,00%	87	Zulhelfi Abidin -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.073.777.300	20,47%	768.444	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,13%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,67%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,48%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Suprajarto	191.000	0,00%	48	Suprajarto -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	2.958.900	0,02%	740	Busrul Iman -
- Tonny Prasetyo	1.067.400	0,01%	267	Tonny Prasetyo -
- R Arief Wicaksono	728.200	0,00%	182	R Arief Wicaksono -
- Edi Masrianto	327.600	0,00%	82	Edi Masrianto -
- Eko Susetyono	124.100	0,00%	31	Eko Susetyono -
- Zulhelfi Abidin	24.200	0,00%	6	Zulhelfi Abidin -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.075.928.700	20,49%	768.982	Public (ownership less than 5% each)
	3.081.350.100	20,52%	770.338	
Jumlah	15.015.498.082	100,00%	3.753.875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 10 tanggal 7 Februari 2024 dan akta No. 25 tanggal 12 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun/ Net income year 2023
Dividen tunai	816.693
Cadangan umum	653.412
Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.	

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.369
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	23.365
Jumlah	532.734

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.668)
Agio saham dari IPO	509.369

28. SHARE CAPITAL (continued)

e. *Distribution of retained earnings*

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial deeds No.10 dated February 7, 2024 and notarial deeds No. 25 dated April 12, 2023 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	Laba tahun/ Net income year 2022	
	797.173	<i>Cash dividends</i>
	745.651	<i>General reserve</i>
		<i>Bank established the general reserve to strengthen capital.</i>

29. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	509.369	<i>Share premium from Initial Public Offering (IPO)</i>
	23.365	<i>Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program</i>
Total	532.734	

On July 12, 2012, the Bank has made it first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

	537.037	<i>Share premium Rp180 (full Rupiah) per share</i>
	(27.668)	<i>Share issuance cost</i>
Share premium from IPO	509.369	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	6.355
Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar	5.052
Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 34.264.100 lembar	11.958
Agio saham dari Program MESOP	<u>23.365</u>

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Pebruari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Pebruari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Pebruari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

29. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Share Agio MESOP Program Phase I Rp200 (Rupiah) per share executed 31,774,500 shares.
Share Agio MESOP Program Phase II Rp159 (Rupiah) per share executed 31,774,500 shares
Share Agio MESOP Program Phase III Rp349 (Rupiah) per share executed 34,264,100 shares
Share Agio MESOP Program

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018- March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34.264.100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 November 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.

30. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, November 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL, dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) years cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank as a channeling of revolving funds sourced from APBN funds with Cooperation Agreement with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for Small and Micro Entrepreneur Development Program, through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (lanjutan)
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan mengembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 November 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.
- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri
- Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:
- 1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
 - 2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
 - 3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

30. CHANNELING LOANS (continued)

- c. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)*
- *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated November 8, 2003 and its expiration based on agreement of both parties.*
- d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*
- On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.*
- e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*
- On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:*
- 1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
 - 2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi-UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*
 - 3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

Pada tanggal 18 Oktober 2019 telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun berdasarkan perjanjian No.518/19535/115.5/2019 dan 058/245/PKS/DIR/KMRP.

g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

30. CHANNELING LOANS (continued)

f. Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

On October 18, 2019, the agreement has been extended for a period of 5 (five) years based on agreement No.518/19535/115.5/2019 and 058/245/PKS/DIR/KMRP.

g. Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.900/8176/122.5/2020 dan No.059/161/SP/DIR/KMRP tanggal 21 September 2020, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa (KUD) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bank Indonesia	402.524	402.524	Bank Indonesia
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	119.366	122.698	Government of East Java Province
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	54.353	54.451	The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942	Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326	Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	12.573	12.826	Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises
Departemen Keuangan Republik Indonesia	9.053	8.512	Department of Finance of the Republic of Indonesia
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038	Abadi Karya Bhakti Foundation
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	2.068	2.098	Livestock Division of East Java Province
Jumlah	637.243	640.415	Total

30. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement No.900/8176/122.5/2020 and No.059/161/SP/DIR/KMRP dated September 21, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 (three) years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds by Village Union - KUD for Milk Union in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Jasa masyarakat dan sosial budaya	523.192
Pertanian, perburuan dan kehutanan	41.951
Perdagangan besar dan eceran	34.372
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	9.100
Penyediaan akomodasi makan dan minum	8.186
Industri pengolahan	5.670
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.736
Perikanan	5.369
Perantara keuangan	3.081
Jasa perorangan melayani rumah tangga	296
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	204
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51
Konstruksi	27
Pertambangan dan penggalian	8
Jumlah	637.243

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
KOMITMEN	
Tagihan komitmen	
Rupiah:	
Pembelian spot dan derivatif	492.414
Lainnya	874.645
	1.367.059
Liabilitas komitmen	
Rupiah	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.093.504
Total liabilitas komitmen, neto	2.726.445
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Rupiah:	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	131.718
Lainnya	13
	131.731
Liabilitas kontinjensi	
Rupiah:	
Bank garansi yang diberikan	394.409
Mata uang asing:	
Bank garansi yang diberikan	49.125
	443.534
Total liabilitas kontinjensi, neto	311.803
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	3.038.248

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

30. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	524.334	Social culture and community services
	42.669	Agriculture, hunting and forestry
	35.283	Wholesale and retail
	8.573	Health service and social activities
	8.483	Provision of food and drink accommodation
	5.965	Processing industry
	5.896	Undefined activities
	5.404	Fishery
	3.196	Financial intermediary
	321	Individual service which serve households
	205	Transportation, trading and communication
	51	Real estate, rental and business services
	27	Construction
	8	Mining and quarrying
	640.415	Total

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
KOMITMEN		COMMITMENTS
Tagihan komitmen		Commitment receivables
Rupiah:		Rupiah:
Pembelian spot dan derivatif	-	Purchase of spot and derivative
Lainnya	874.645	Others
	874.645	
Liabilitas komitmen		Commitment liability
Rupiah		Rupiah:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.770.265	Unused loan commitments granted to debtors
Total liabilitas komitmen, neto	2.895.620	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI		CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi		Contingent receivables
Rupiah:		Rupiah:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	82.966	Interest income on past due accounts
Lainnya	13	Others
	82.979	
Liabilitas kontinjensi		Contingent liabilities
Rupiah:		Rupiah
Bank garansi yang diberikan	653.383	Bank guarantees issued
Mata uang asing:		Foreign currencies:
Bank garansi yang diberikan	46.191	Bank guarantees issued
	699.574	
Total liabilitas kontinjensi, neto	616.595	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	3.512.215	Total commitment and contingent liabilities, net

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)	
Kredit yang diberikan	3.927
Margin dan pendapatan bagi hasil	287
Pihak ketiga	
Kredit yang diberikan	2.724.864
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	819.404
Surat berharga	
Biaya perolehan diamortisasi	126.931
Margin dan pendapatan bagi hasil	92.301
Provisi	86.971
Sertifikat Bank Indonesia	15.068
Lainnya	1.916
Jumlah	<u><u>3.871.669</u></u>

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Deposito berjangka	851.023
Tabungan	158.348
Giro	94.562
Repo	88.813
Biaya bunga kepada bank lain	19.791
Pinjaman yang diterima	3.657
Beban bunga kredit	104
Jumlah	<u><u>1.216.298</u></u>

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 42).

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Administrasi giro, tabungan dan deposito	104.717
Penerimaan kembali kredit hapus buku	73.634
Administrasi kredit	19.337
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	11.674
Lainnya	163.600
Jumlah	<u><u>372.962</u></u>

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
		Related parties (Note 42)
	8.096	Loans
	206	Margin and profit-sharing revenue
		Third parties
	2.252.756	Loans
		Placements with Bank Indonesia and other banks
	855.763	Marketable securities
	236.323	Amortised cost
	73.982	Margin and profit-sharing revenue
	77.413	Provision
	11.153	Certificates of Bank Indonesia
	2.801	Others
Jumlah	<u><u>3.518.493</u></u>	Total

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
	810.060	Time deposits
	135.555	Savings accounts
	98.954	Current accounts
	41.133	Premium on marketable securities
	11.877	Interest expense to other banks
	4.572	Borrowings
	826	Loan interest expense
Jumlah	<u><u>1.102.977</u></u>	Total

Interest expense involving related parties is disclosed in (Note 42).

34. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
	95.607	Current accounts, savings and deposits administration fees
	54.869	Collection of loans written-off
	19.064	Loan administration fees
	8.412	Fees and commissions from other than loans
	131.027	Others
Jumlah	<u><u>308.979</u></u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN**

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Kredit yang diberikan	
Modal kerja	372.821
Konsumsi	46.740
Investasi	65.956
	<u>485.517</u>
Aset keuangan lainnya	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.782)
Giro pada bank lain	(793)
Surat berharga	12
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.919)
Tagihan akseptasi dan tagihan lainnya	9.291
Jumlah	<u>490.326</u>

**35. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
		Loans
	232.882	Working capital
	15.212	Consumption
	40.380	Investment
	<u>288.474</u>	
		Other financial assets
	(31)	Placement with Bank Indonesia and other banks
	-	Current accounts with other banks
	(1)	Marketable securities
	-	Estimated losses on commitments and contingencies
	1.306	Acceptation and other receivables
	<u>289.748</u>	Total

**36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
KARYAWAN**

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Gaji pegawai	282.531
Tambahan penghasilan pegawai	205.908
Bonus pegawai	155.216
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	92.855
Pendidikan dan latihan	90.394
Asuransi dan iuran dana pensiun	64.892
Pengobatan	21.774
Imbalan kerja	17.079
Gaji Direksi	8.112
Honorarium Dewan Komisaris	3.039
Tambahan penghasilan Direksi	2.997
Rekreasi dan olahraga	2.622
Perumahan Direksi	1.179
Tambahan penghasilan Komisaris	675
Lainnya	9.317
Jumlah	<u>958.590</u>

**36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
	266.234	Employee salaries
	195.562	Additional income for employees
	144.000	Employee bonuses
	33.520	Tax allowances - employees' salaries
	17.008	Education and training
	61.899	Insurance and pension fund contributions
	13.566	Medical
	10.000	Employee benefit
	5.069	Directors' salaries
	4.073	Commissioners' honoraria
	1.519	Additional compensation for Directors
	2.952	Recreation and sport
	1.068	Housing for Directors
	583	Additional compensation for Commissioners
	12.003	Others
	<u>769.056</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Premi asuransi pertanggungan lainnya	109.345	104.668
Jasa otomasi	100.212	102.825
Alih daya	77.639	66.026
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	65.198	60.481
Amortisasi beban ditangguhkan	62.162	104.934
Sewa	47.916	45.001
Promosi	33.908	21.121
Pemeliharaan	28.079	23.990
Perjalanan dinas	23.169	22.656
Alat tulis dan barang cetak	21.289	23.615
Listrik, air dan telekomunikasi	19.519	17.878
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	18.568	8.748
Pajak lainnya	12.230	8.926
Sumbangan	11.211	8.293
Keamanan	3.931	4.199
Penagihan	3.322	188
Surat Dinas	2.311	2.013
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	898	936
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	898	905
Pajak Reklame	841	449
Pajak kendaraan bermotor	236	304
Bursa Efek	278	278
Koran dan Majalah	207	200
Pajak Penghasilan	81	12
Lainnya	8.494	7.819
Jumlah	651.942	636.465

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

104.668	<i>Other insurance premiums</i>
102.825	<i>Automation services</i>
66.026	<i>Outsourcing</i>
60.481	<i>Depreciation of fixed assets (Note 16)</i>
104.934	<i>Amortization of deferred charges</i>
45.001	<i>Rental</i>
21.121	<i>Promotion</i>
23.990	<i>Maintenance</i>
22.656	<i>Official/business travel</i>
23.615	<i>Stationery and printed materials</i>
17.878	<i>Electrical, water and telecommunications</i>
8.748	<i>Supervision, audit and professional services</i>
8.926	<i>Other taxes</i>
8.293	<i>Donations</i>
4.199	<i>Security</i>
188	<i>Collection</i>
2.013	<i>Mail Service</i>
936	<i>Social and environment responsibility</i>
905	<i>Land and building tax fees (PBB)</i>
449	<i>Advertising tax</i>
304	<i>Motor Vehicle Tax</i>
278	<i>Stock Exchange</i>
200	<i>Newspaper and Magazine</i>
12	<i>Income Tax</i>
7.819	<i>Others</i>
636.465	Total

38. BEBAN LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Tanda mata, hadiah dan umum	40.002	34.137
Kliring dan transfer	27.285	26.628
Rapat dan jamuan tamu	12.727	9.248
Kegiatan keagamaan	3.488	2.282
Penelitian dan pengembangan	2.649	3.170
Provisi, komisi dan fee	11	11
Lainnya	10.189	1.791
Jumlah	96.351	77.267

38. OTHER EXPENSES

34.137	<i>Souvenirs, gifts and general</i>
26.628	<i>Clearing and transfers</i>
9.248	<i>Meetings and entertainment</i>
2.282	<i>Religious activities</i>
3.170	<i>Research and development</i>
11	<i>Provision, commission and fee</i>
1.791	<i>Others</i>
77.267	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Fee jasa pelayanan pajak	3.399
Keuntungan atas penjualan aset tetap	49
Keuntungan selisih kurs	4.072
Keuntungan penjualan efek-efek neto	6.343
Lainnya	30.704
	<u><u>44.567</u></u>

40. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, saldo beban non operasional lainnya masing-masing sebesar Rp57.289 dan Rp45.041.

41. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	620.866	720.140
Rata-rata tertimbang jumlah saham	15.015.498.082	15.015.498.082
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>41,35</u></u>	<u><u>47,96</u></u>

39. NON OPERATING INCOME

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
	1.816	Tax service fees
	-	Gain on sale of fixed asset - net
	(98)	Gain on foreign exchange
	1.418	Gain on sale of securities - net
	27.026	Others
	<u><u>30.162</u></u>	

40. NON OPERATING EXPENSE

As of June 30, 2024 and 2023, the balance of non operating expense amounted Rp57,289 and Rp45,041 respectively.

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Income for computation of basic earnings per share
Weighted average number of shares
Basic earnings per share
(in full Rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers
RKUD Kabupaten Lamongan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	RKUD Kabupaten Lamongan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
ASET		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (Catatan 13)		
Pinjaman manajemen kunci	103.795	100.611
RKUD Kabupaten Lamongan	-	30.914
Pemda Kabupaten Lamongan	-	46.220
Lain-lain	3.604	7.103
Jumlah	107.399	184.848
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,18%</u>
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	<u>22.356.172</u>	<u>12.644.538</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>25,53%</u>	<u>14,15%</u>
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)		
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	36.535	56.694
Jumlah	36.535	56.694
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,04%</u>	<u>0,06%</u>
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN		
Pendapatan bunga (Catatan 32)	<u>4.215</u>	<u>8.302</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>0,11%</u>	<u>0,24%</u>
Beban bunga dan syariah (Catatan 33)	<u>187.646</u>	<u>186.738</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	<u>15,43%</u>	<u>16,93%</u>

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
ASSETS		
Loans and sharia financing (Note 13)		
Loans to key managements	103.795	100.611
RKUD Kabupaten Lamongan	-	30.914
Pemda Kabupaten Lamongan	-	46.220
Others	3.604	7.103
Total	107.399	184.848
Percentage to total assets	<u>0,00%</u>	<u>0,18%</u>
LIABILITIES		
Deposits from customers (Note 19)	<u>22.356.172</u>	<u>12.644.538</u>
Percentage to total liabilities	<u>25,53%</u>	<u>14,15%</u>
Deposits from other banks (Note 21)		
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	36.535	56.694
Total	36.535	56.694
Percentage to total liabilities	<u>0,04%</u>	<u>0,06%</u>
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Interest income (Note 32)	<u>4.215</u>	<u>8.302</u>
Percentage to total interest and sharia income	<u>0,11%</u>	<u>0,24%</u>
Interest and sharia expenses (Note 33)	<u>187.646</u>	<u>186.738</u>
Percentage to total interest and sharia expenses	<u>15,43%</u>	<u>16,93%</u>

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>
Gaji	13.596
Jasa produksi	11.585
Tunjangan	8.957
Jumlah	<u>34.138</u>

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp7.684 dan Rp15.131 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp28.127 dan Rp27.238.

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
	10.896	Salary
	9.726	Production bonus
	5.840	Allowance
Total	<u>26.462</u>	Total

Total remuneration paid and payable for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 to the Board of Commissioners were Rp7,684 and Rp15,131 respectively, and to the Board of Directors were Rp28,127 and Rp27,238 respectively.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>			
	<u>Konvensional/ Conventional</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan segmen	4.500.090	122.020	750.441	3.871.669
Beban segmen	(1.925.725)	(41.014)	(750.441)	(1.216.298)
Pendapatan segmen - neto	<u>2.574.365</u>	<u>81.006</u>	<u>-</u>	<u>2.655.371</u>
Pendapatan operasional lainnya	356.904	16.058	-	372.962
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(442.931)	(47.395)	-	(490.326)
Beban operasional lainnya	(1.641.856)	(65.027)	-	(1.706.883)
Laba operasional	846.482	(15.358)	-	831.124
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(8.349)	(4.373)	-	(12.722)
Beban pajak - neto	(197.536)	-	-	(197.536)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>640.597</u>	<u>(19.731)</u>	<u>-</u>	<u>620.866</u>
Jumlah aset	<u>98.782.539</u>	<u>2.966.846</u>	<u>(508.608)</u>	<u>101.240.777</u>

43. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

Segment income
Segment expenses
Segment Income - net

Other operating income
Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Other operating expenses
Income from operations
Non-operating income (expenses) - net
Tax expense - net
Profit (loss) for the period
Total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segment usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8.655.645	203.424	1.501.785	7.357.284	Segment income
Beban segmen	(3.754.671)	(63.298)	(1.501.785)	(2.316.184)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	<u>4.900.974</u>	<u>140.126</u>	<u>-</u>	<u>5.041.100</u>	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	621.079	27.341	-	648.420	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(664.369)	(29.767)	-	(694.136)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(3.036.456)	(103.887)	-	(3.140.343)	Other operating expenses
Laba operasional	1.821.228	33.813	-	1.855.041	Income from operations
Pendapatan (beban) non operasional - neto	37.270	432	-	37.702	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(422.638)	-	-	(422.638)	Tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>1.435.860</u>	<u>34.245</u>	<u>-</u>	<u>1.470.105</u>	Profit (loss) for the year
Jumlah aset	<u>100.761.038</u>	<u>3.620.590</u>	<u>(526.855)</u>	<u>103.854.773</u>	Total assets

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below (continued):

44. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

44. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

45. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

45. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian master netting adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	30 Juni/ June 30, 2024					Jumlah/ Total
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	-	5.238.573	-	-	-	5.238.573
Giro pada bank lain	-	474.653	-	-	-	474.653
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	842.093	2.553.049	1.000.000	290.000	815.614	5.500.756
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-
Surat berharga	-	-	-	-	-	-
Biaya perolehan diamortisasi	-	9.115.429	-	-	-	9.115.429
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	9.036.572	-	-	-	9.036.572
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.017.283	-	-	-	4.017.283
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.985.534	-	-	-	5.985.534
Tagihan spot dan derivatif	-	1.033	-	-	-	1.033
Tagihan lainnya	561.951	-	-	-	-	561.951
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	13.936.044	2.231.747	579.439	-	447	16.747.677
Investasi	4.851.226	2.792.246	241.171	469.311	-	8.353.954
Konsumsi	31.022.597	278.048	61.304	-	21	31.361.970
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	691.356	20.359	1.624	822	1	714.162
Jumlah	51.905.267	41.744.526	1.883.538	760.133	816.083	97.109.547
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.892.823	1.180.301	4.811	15.569	-	4.093.504
Bank garansi yang diterbitkan	443.534	-	-	-	-	443.534
Jumlah	3.336.357	1.180.301	4.811	15.569	-	4.537.038

45. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

	Financial position
Current accounts with Bank Indonesia	Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks	Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks	Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities Amortized cost	Marketable securities
Fair value through other comprehensive income	Marketable securities sold under repurchased agreement
Marketable securities purchased under resale agreement	Marketable securities purchased under resale agreement
Receivables of spot and derivatif	Receivables of spot and derivatif
Other receivables	Other receivables
Loans and sharia financing	Loans and sharia financing
Working capital	Working capital
Investment	Investment
Consumption	Consumption
Interest receivables	Interest receivables
Total	Total
Administrative accounts	Administrative accounts
Unused loans commitments granted to customers	Unused loans commitments granted to customers
Bank guarantees issued	Bank guarantees issued
Total	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

45. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	7.971.412	-	-	-	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	490.253	-	-	-	490.253	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	842.093	2.281.988	1.000.000	290.000	815.614	5.229.695	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	8.560.761	-	-	-	8.560.761	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	7.762.560	-	-	-	7.762.560	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.303.663	-	-	-	8.303.663	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.247.318	-	-	-	6.247.318	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	216.393	-	-	-	-	216.393	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	11.440.125	2.842.481	604.895	-	2.973	14.890.474	Working capital
Investasi	4.236.832	2.670.923	282.259	472.895	-	7.662.909	Investment
Konsumsi	30.059.320	734.680	48.538	-	77	30.842.615	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	665.717	16.610	2.458	730	219	685.734	Interest receivables
Jumlah	47.460.480	47.882.649	1.938.150	763.625	818.883	98.863.787	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.875.686	872.815	6.195	15.569	-	3.770.265	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	699.574	-	-	-	-	699.574	Bank guarantees issued
Jumlah	3.575.260	872.815	6.195	15.569	-	4.469.839	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Posisi keuangan						Financial position
Giro pada Bank Indonesia	5.238.573	-	-	-	-	5.238.573
Giro pada bank lain	-	-	474.653	-	-	474.653
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.500.756	-	-	-	-	5.500.756
Tagihan spot dan derivatif	-	-	1.033	-	-	1.033
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	6.691.900	-	148.842	2.274.687	-	9.115.429
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9.036.572	-	-	-	-	9.036.572
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.017.283	-	-	-	-	4.017.283
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	5.985.534	-	-	5.985.534
Tagihan lainnya	-	-	-	-	561.951	561.951
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						
Modal kerja	19.422	365.807	165.324	4.248.081	11.949.043	16.747.677
Investasi	941	9.691	-	5.285.134	3.058.188	8.353.954
Konsumsi	-	7.983	5.385	156.192	31.192.410	31.361.970
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	115	3.246	293	32.436	678.072	714.162
Jumlah	30.505.562	386.727	6.781.064	11.996.530	47.439.664	97.109.547
Rekening administratif						Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	41.829	-	4.051.675	4.093.504
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	443.534	443.534
Jumlah	-	-	41.829	-	4.495.209	4.537.038

45. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector

Financial position

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks

Spot and derivative receivables

Marketable securities

Amortized cost

Fair value through other comprehensive income

Marketable securities sold under repurchased agreement

Marketable securities purchased under resale agreement

Other receivables

Loans and sharia financing

Working capital

Investment

Consumption

Interest receivables

Total

Administrative accounts

Unused loans commitments granted to customers

Bank guarantees issued

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total	
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	-	-	-	-	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	490.253	-	-	490.253	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.229.695	-	-	-	-	5.229.695	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	5.890.446	-	463.025	2.207.290	-	8.560.761	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7.762.560	-	-	-	-	7.762.560	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.303.663	-	-	-	-	8.303.663	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	6.247.318	-	-	6.247.318	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	-	-	-	-	216.393	216.393	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	105.418	351.676	1.219.950	3.516.283	9.697.147	14.890.474	Working capital
Investasi	1.111	6.137	-	5.088.634	2.567.027	7.662.909	Investment
Konsumsi	-	2.671	7.376	608.137	30.224.431	30.842.615	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	275	2.389	2.281	33.110	647.679	685.734	Interest receivables
Jumlah	35.264.580	362.873	8.430.203	11.453.454	43.352.677	98.863.787	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	65.971	-	3.704.294	3.770.265	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	699.574	699.574	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	65.971	-	4.403.868	4.469.839	Total

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

45. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 109.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengikhtisarkan model "tiga tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam "Tahap 1" dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3".
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

45. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 109.

Expected credit loss measurement

PSAK 109 outlines a "three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in 'Stage 1' and has its credit risk continuously monitored by the Bank.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to 'Stage 2' but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

PSAK 109 mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini (lanjutan):

- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 109 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Bank mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Bank mendefinisikan instrumen keuangan sebagai gagal bayar, yang sepenuhnya sesuai dengan definisi kredit yang mengalami penurunan nilai, ketika memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m.

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Bank.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

PSAK 109 outlines a “three-stage” model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below (continued):

- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 109 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

Significant increase in credit risk (SICR)

The Bank consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Definition of default and credit-impaired assets

The Bank defines a financial instrument as in default, which is fully aligned with the definition of credit-impaired, when it meets one or more of the following criteria:

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikeliness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in (Note 2m).

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Bank and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss given Default* (LGD) throughout the Bank’s expected loss calculations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Kriteria kualitatif (lanjutan)

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Definition of default and credit-impaired assets (continued)

Qualitative criteria (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime EAD*). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

- EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime EAD*). For example, for a revolving commitment, the Bank includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- (LGD) represents the Bank's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The Lifetime PD is developed by applying a maturity profile to the current 12 months PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans. The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Bank telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Bank's recent default data.

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation- such as how the maturities profile of the PDs and others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Bank has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL (lanjutan)

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Bank setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Bank juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Bank mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Forward-looking information incorporated in the ECL models (continued)

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Bank on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Bank's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Bank measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Asumsi variabel ekonomi

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Bank menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya "peningkatan" (atau "penurunan") antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukkan selama periode berjalan.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Economic variable assumptions

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Bank considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Bank's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent "step up" (or "step down") between 12-month and Lifetime ECL;
- Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments de-recognized in the period;
- Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;
- Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and
- Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan penghapusbukuan

Bank menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Bank adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Bank dapat menghapusbukukan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah Rp242.425. Bank masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan

Bank dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Write-off policy

The Bank writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Bank's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Bank may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the year ended June 30, 2024 was Rp242,425. The Bank still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets

The Bank sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Bank memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Bank dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan).

Bank terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

Pemetaan risiko kredit – Treasury

Untuk instrumen utang dalam portofolio Treasury, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Metode pemeringkatan Bank terdiri dari 25 tingkat peringkat. Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Modification of financial assets (continued)

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Bank monitors the subsequent performance of modified assets. The Bank may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL).

The Bank continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

Credit risk grading – Treasury

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The Bank's rating method comprises 25 rating levels. The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Kredit multiguna	25.631.376	53.649	204.432	25.889.457
Kredit usaha rakyat	4.559.266	134.282	81.800	4.775.348
Kredit modal kerja	4.212.062	147.792	202.222	4.562.076
Perdagangan besar dan eceran	3.384.179	211.469	482.036	4.077.684
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	1.808.151	17.417	1.689.896	3.515.464
Industri pengolahan	2.266.576	25.642	202.017	2.494.235
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.960.466	66.446	268.641	2.295.553
Kredit kepemilikan rumah	1.758.353	124.664	263.878	2.146.895
Kredit pegawai	1.959.903	3.087	12.959	1.975.949
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.874.758	18.602	44.696	1.938.056
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	733.321	22.681	72.998	829.000
Perantara keuangan	628.137	7.451	33.391	668.979
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	207.314	7.004	49.563	263.881
Linkage program	108.918	-	35.477	144.395
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	71.863	2.536	20.702	95.101
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	16.183	383	858	17.424
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	-	-	641	641
Lain-lain	475	-	-	475
	51.181.301	843.105	3.666.207	55.690.613
Cadangan kerugian penurunan nilai	(288.700)	(89.369)	(1.144.811)	(1.522.880)
Konvensional - Neto	50.892.601	753.736	2.521.396	54.167.733

**Mengalami penurunan nilai/
Impaired**

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective
Syariah	2.107.339	273.645	2.380.985
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.219)	(66.898)	(85.117)
Syariah - Neto	2.089.120	206.747	2.295.868
Jumlah, neto	52.981.721	960.483	56.463.601

e. Impairment assessment (continued)

Loans and sharia financing

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

Multiguna loan
People's business credit
Working capital loan
Wholesale and retail
Mining, quarrying, electricity and transportation
Processing industry
Agriculture, hunting and forestry
Housing loan
Employee loans
Public, social culture, entertainment and other individual services
Other business and households
Financial intermediaries
Accommodation, food and beverages
Linkage program
Real estate, business rental and services
Individual service which serve households
Cattle Breeding Business Loan
Others
Allowance for impairment losses
Conventional - Net

Syariah
Allowance for impairment losses
Sharia - Net
Total, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

Movement of allowance for impairment losses by type of loans and sharia financing:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	659.879	339.373	365.654	1.364.906	Balance at beginning of year
Penyisihan periode berjalan	372.823	46.739	65.955	485.517	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	(193.172)	(16.717)	(32.536)	(242.425)	Written-off during the period
Saldo 30 Juni 2024	839.528	369.394	399.075	1.607.997	Balance at June 30, 2024
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	601.243	131.811	256.432	989.486	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	238.285	237.583	142.643	618.511	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 30 Juni 2024	839.528	369.394	399.075	1.607.997	Balance at June 30, 2024

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	793.315	199.485	325.812	1.318.612	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	349.480	144.856	181.587	675.923	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(482.918)	(4.969)	(141.743)	(629.630)	Written-off during the year
Saldo 31 Desember 2023	659.877	339.372	365.656	1.364.905	Balance at December 31, 2023
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	411.873	90.939	230.012	732.824	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	248.004	248.433	135.644	632.081	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2023	659.877	339.372	365.656	1.364.905	Balance at December 31, 2023

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat Utang Negara	8.424.811	-	-	-	8.424.811	Government's bonds
Obligasi	2.245.782	-	-	-	2.245.782	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	95.000	-	-	-	95.000	Sukuk of Bank Indonesia
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	29.429	-	-	-	29.429	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	611.760	-	-	-	611.760	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	141.000	-	-	-	141.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Surat kredit berdokumen dalam negeri	7.842	-	-	-	7.842	Domestic L/C
	11.555.624	-	-	-	11.555.623	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	6.596.901	-	-	-	6.596.901	Government's bonds
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
						<i>Currents account with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Indonesia	5.238.573	-	-	-	5.238.573	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	474.937	-	-	-	474.937	<i>Currents account with other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.504.000	-	-	-	5.504.000	<i>Placement with Bank Indonesia and other bank</i>
Tagihan reverse repo	5.985.534	-	-	-	5.985.534	<i>Reverse repo receivables</i>
Tagihan lainnya	561.951	-	-	-	561.951	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						Loans and sharia financing
Modal kerja	-	16.603.329	-	983.876	17.587.205	<i>Working capital</i>
Investasi	-	8.503.690	-	219.658	8.723.348	<i>Investment</i>
Konsumsi	-	31.175.996	-	585.049	31.761.045	<i>Consumption</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	714.162	-	-	714.162	<i>Interest receivables</i>
Jumlah	35.917.519	56.997.177	-	1.788.583	94.703.279	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(690.509)	-	(921.553)	(1.612.062)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Neto	35.917.519	56.306.668	-	867.030	93.091.217	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

			31 Desember/ December 31, 2023		Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither st due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired		
	Tingkat tinggi/ High grade	standar/ Standard grade		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
Biaya perolehan diamortisasi					
Surat Utang Negara	5.440.446	-	-	-	5.440.446
Reksadana	90.000	-	-	-	90.000
Obligasi	2.089.300	-	-	-	2.089.300
Sukuk Bank Indonesia	450.000	-	-	-	450.000
Negotiable Certificate of Deposit	28.500	-	-	-	28.500
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	450.000	-	-	-	450.000
Surat Utang Jangka Menengah	12.913	-	-	-	12.913
Wesel	112	-	-	-	112
	8.561.271	-	-	-	8.561.271
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain					
Surat Utang Negara	7.762.560	-	-	-	7.762.560
Biaya perolehan diamortisasi					
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	-	-	-	7.971.412
Giro pada Bank lain	491.330	-	-	-	491.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.234.721	-	-	-	5.234.721
Tagihan reverse repo	6.247.318	-	-	-	6.247.318
Tagihan lainnya	216.393	-	-	-	216.393
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah					
Modal kerja	-	14.870.654	-	679.697	15.550.351
Investasi	-	7.846.461	-	155.818	8.002.279
Konsumsi	-	30.679.965	-	528.308	31.208.273
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	685.734	-	-	685.734
Jumlah	36.485.005	54.082.814	-	1.363.823	91.931.642
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(697.350)	-	(674.168)	(1.371.518)
Neto	36.485.005	53.385.464	-	689.655	90.560.124

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans and sharia financing (continued)

Amortized cost
Government's bonds
Mutual Funds
Bonds
Sukuk of Bank Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit
Interbank Mudharabah
Investment Certificate
Domestic L/C
Bill
Fair value through other comprehensive income
Government's bonds
Amortized cost
Currents account with Bank Indonesia
Currents account with other bank
Placement with Bank Indonesia and other bank
Reverse repo receivables
Other receivables
Loans and sharia financing
Working capital
Investment
Consumption
Total
Allowances for impairment losses
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i. Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

45. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii. Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i. Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii. Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,08%	0,02%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,16%	5,59%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,41%	0,00%	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,43%	0,00%	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,62%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	10.50%-12.75%	0,00%	Loans and sharia financing
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0.00% - 4.79%	0.00% - 0.61%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00% - 12.84%	-	Deposits from other banks

46. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

46. MARKET RISK (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,10%	0,89%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,06%	5,70%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5,63%	0,00%	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,46%	0,00%	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,32%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	10.50%-12.75%	0,00%	Loans and sharia financing
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0.00% - 3.51%	0.00% - 1.65%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00% - 3.43%	-	Deposits from other banks

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (gross) which may affect the future cash flows as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.819.371	-	-	-	-	1.819.371	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.238.573	-	-	-	-	5.238.573	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	474.653	-	-	-	-	474.653	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.500.756	-	-	-	-	5.500.756	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	537.654	3.263.608	5.314.167	-	-	9.115.429	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9.036.572	-	-	-	-	9.036.572	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	4.017.283	-	-	-	-	4.017.283	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	5.985.534	-	-	-	-	5.985.534	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	561.951	-	-	-	-	561.951	Other receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	-	-	-	17.587.205	-	17.587.205	Working capital
Investasi	-	-	-	8.723.348	-	8.723.348	Investment
Konsumsi	-	-	-	31.761.045	-	31.761.045	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	298.161	12.550	403.451	-	-	714.162	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	33.470.508	3.276.158	5.717.618	58.071.598	-	100.535.882	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	879.054	-	-	-	-	879.054	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	19.628.010	-	-	-	-	19.628.010	Current accounts
Tabungan	28.357.067	-	-	-	-	28.357.067	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	33.050.239	-	33.050.239	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.125.403	9.260	-	-	-	2.134.663	Deposits from other banks
Kewajiban spot dan derivatif	-	-	-	-	504	504	Liabilities of spot and derivatif
Pinjaman yang diterima	-	526.072	-	-	64.247	590.319	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	271.579	-	-	-	-	271.579	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	542.519	-	-	-	-	542.519	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	51.803.632	535.332	-	33.050.239	64.751	85.453.954	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(18.333.124)	2.740.826	5.717.618	25.021.359	(64.751)	15.081.928	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023					Total/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.652.775	-	-	-	-	2.652.775	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	-	-	-	-	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	490.253	-	-	-	-	490.253	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.229.695	-	-	-	-	5.229.695	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	2.334.459	1.481.901	4.744.401	-	-	8.560.761	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7.762.560	-	-	-	-	7.762.560	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	6.948.304	-	-	-	-	6.948.304	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	6.247.318	-	-	-	-	6.247.318	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	216.393	-	-	-	-	216.393	Other receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	-	-	-	15.550.351	-	15.550.351	Working capital
Investasi	-	-	-	8.002.279	-	8.002.279	Investment
Konsumsi	-	-	-	31.208.273	-	31.208.273	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	287.221	14.280	384.233	-	-	685.734	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	40.140.390	1.496.181	5.128.634	54.760.903	-	101.526.108	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	987.604	-	-	-	-	987.604	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	20.926.363	-	-	-	-	20.926.363	Current accounts
Tabungan	28.815.896	-	-	-	-	28.815.896	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	28.454.651	-	28.454.651	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.570.985	8.260	500	-	-	2.579.745	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	530.156	-	-	66.821	596.977	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	504.748	-	-	-	-	504.748	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	779.314	-	-	-	-	779.314	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	54.584.910	538.416	500	28.454.651	66.821	83.645.298	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(14.444.520)	957.765	5.128.134	26.306.252	(66.821)	17.880.810	Net interest repricing gap

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin presentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	60.408	(60.408)	Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. RISIKO PASAR (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

47. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit Treasury dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

46. MARKET RISK (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

47. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas dan setara kas	13.036.881	16.350.238
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.017.283	8.303.663
Tagihan reverse repo	5.985.534	6.247.318
Simpanan dari bank lain	(2.114.084)	(2.540.889)
Jumlah	20.925.614	28.360.330
Simpanan dari nasabah	79.267.603	78.196.910
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,40%	36,27%

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Aset keuangan						
Kas	1.819.371	1.819.371	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	5.238.573	3.999.843	-	-	-	1.238.730
Giro pada bank lain	474.653	474.653	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.500.756	5.499.759	997	-	-	-
Surat-surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	9.115.429	350.646	187.008	935.754	2.327.854	5.314.167
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9.036.572	8.405.740	630.832	-	-	-
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	4.017.283	4.017.283	-	-	-	-
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	5.985.534	5.985.534	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	1.033	1.033	-	-	-	-
Tagihan lainnya	561.951	561.951	-	-	-	-
Kredit yang diberikan pembiayaan syariah						
Modal kerja	16.747.677	312.352	791.168	1.772.695	4.128.326	9.743.136
Investasi	8.353.954	37.275	152.910	23.300	45.942	8.094.527
Konsumsi	31.361.970	24.500	73.719	90.426	417.384	30.755.941
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	714.162	257.565	40.596	8.159	4.391	403.451
Jumlah	98.928.918	31.747.505	1.877.230	2.830.334	6.923.897	55.549.952
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	879.054	879.054	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	81.035.316	27.014.017	5.072.702	9.102.411	744.244	39.101.942
Simpanan dari bank lain	2.134.663	2.096.873	28.530	8.760	500	-
Kewajiban spot dan derivatif	504	504	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	590.319	153.298	-	-	-	437.021
Beban yang masih harus dibayar	271.579	271.579	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	542.519	542.519	-	-	-	-
Jumlah	85.453.954	30.957.844	5.101.232	9.111.171	744.744	39.538.963
Perbedaan jatuh tempo	13.474.964	789.661	(3.224.002)	(6.280.837)	6.179.153	16.010.989

47. LIQUIDITY RISK (continued)

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas dan setara kas	13.036.881	16.350.238
Surat berharga yang dijual under purchased agreement	4.017.283	8.303.663
Reverse repo receivables	5.985.534	6.247.318
Deposits from other banks	(2.114.084)	(2.540.889)
Total	20.925.614	28.360.330
Deposits from customers	79.267.603	78.196.910
Ratio of net liquid assets to deposit from customers	26,40%	36,27%

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.652.775	2.652.775	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	7.073.597	-	-	-	897.815	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	490.253	490.253	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.229.695	5.228.200	1.495	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	8.560.761	830.243	1.504.216	783.350	698.551	4.744.401	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7.762.560	7.732.011	30.549	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	6.948.304	6.948.304	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	6.247.318	6.197.612	49.706	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	216.393	216.393	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	14.890.474	271.543	832.593	2.530.760	2.766.875	8.488.703	Working capital
Investasi	7.662.909	30.414	7.589	15.135	225.659	7.384.112	Investment
Konsumsi	30.842.615	17.031	144.205	119.894	513.914	30.047.571	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.734	251.395	35.826	8.246	6.034	384.233	Interest receivable
Jumlah	100.161.203	37.939.771	2.606.179	3.457.385	4.211.033	51.946.835	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	987.605	987.605	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	78.196.910	22.457.975	5.462.113	2.436.735	7.344.737	40.495.350	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.579.744	2.541.704	29.280	60	8.200	500	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	596.978	189.984	-	-	-	406.994	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	504.748	504.748	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	779.314	779.314	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	83.645.299	27.461.330	5.491.393	2.436.795	7.352.937	40.902.844	Total
Perbedaan jatuh tempo	16.515.904	10.478.441	(2.885.214)	1.020.590	(3.141.904)	11.043.991	Maturity gap

48. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

47. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of June 30, 2024 and December 31, 2023 (continued):

48. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit; dan
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

49. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

50. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

48. OPERATIONAL RISK (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results; and*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

49. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

50. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- i. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- ii. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- iii. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

52. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

51. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- i. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- ii. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and*
- iii. Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

52. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including *goodwill*) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

ATMR Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

53 CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *Supplementary capital (tier 2), which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)	10.572.236	11.025.184	Common equity tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Additional equity tier (AT 1)
	<u>10.572.236</u>	<u>11.025.184</u>	
Modal pelengkap (Tier 2)	558.678	516.010	Supplementary capital (Tier 2)
Jumlah modal	<u>11.130.914</u>	<u>11.541.194</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	44.135.553	40.764.771	Credit risk
Risiko operasional	4.398.974	4.083.746	Operational risk
Risiko pasar	84.782	49.106	Market risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>48.619.309</u>	<u>44.897.623</u>	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	21,74%	24,56%	CET 1 ratio
Rasio tier 1	21,74%	24,56%	Tier 1 ratio
Rasio tier 2	1,15%	1,15%	Tier 2 ratio
Rasio modal terhadap ATMR	22,89%	25,71%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	22,93%	25,73%	Capital adequacy ratio with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	22,89%	25,71%	Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%	Minimum capital adequacy ratio required

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 30 Juni 2024 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 22,89%.

54. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	515.737	299.577	216.160	216.160
Riyal Saudi Arabia	17.311	-	17.311	17.311
Dolar Singapura	25.604	21.705	3.899	3.899
Euro	7.793	1.711	6.082	6.082
Ringgit Malaysia	1.588	-	1.588	1.588
Poundsterling Inggris Raya	2.700	-	2.700	2.700
Dolar Australia	7.183	1	7.182	7.182
Yuan China Renminbi	3.576	-	3.576	3.576
Yen Jepang	1.542	66	1.476	1.476
Dolar Hong Kong	818	-	818	818
	583.852	323.060	260.792	260.792
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	-	213.020	(213.020)	213.020
Yuan China Renminbi	-	-	-	-
Jumlah	583.852	536.080	47.772	47.772
Total modal (Catatan 53)				11.130.914
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				2,34%
Rasio Posisi Devisa Neto				0,43%

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of June 30, 2024 the Bank risk profile is assessed to be in rating *Low to Moderat* (PK-2). Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 22.89%, which was higher than the required minimum provision of capital.

54. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Currencies
FINANCIAL POSITION
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Euro
Malaysian Ringgit
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS
United States Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Total
Total capital (Note 53)
Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

54. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	31 Desember/ December 31, 2023				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
<u>POSISI KEUANGAN</u>					<u>FINANCIAL POSITION</u>
Dolar Amerika Serikat	434.208	394.155	40.053	40.053	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	15.436	-	15.436	15.436	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	71.918	68.077	3.841	3.841	Singapore Dollar
Euro	6.365	763	5.602	5.602	Euro
Ringgit Malaysia	1.984	-	1.984	1.984	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris Raya	2.553	-	2.553	2.553	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	6.676	1	6.675	6.675	Australian Dollar
Yuan China Renminbi	4.673	1.310	3.363	3.363	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	1.072	33	1.039	1.039	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	762	-	762	762	Hong Kong Dollar
	545.647	464.339	81.308	81.308	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u>
Dolar Amerika Serikat	-	47.915	(47.915)	47.915	United States Dollar
Jumlah	545.647	512.254	33.393	49.117	Total
Total modal (Catatan 53)				11.541.194	Total capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,70%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,43%	Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	1.819.371	1.819.371	2.652.775	2.652.775
Surat Berharga				
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain				
Surat Utang Negara	8.424.811	8.424.811	7.762.560	7.762.560
Biaya perolehan diamortisasi				
Surat Utang Negara	6.596.901	6.596.901	4.848.046	4.848.046
Obligasi:				
PT BCA Finance	30.000	30.000	30.000	30.000
PT Pegadaian (Persero)	90.000	90.000	80.000	80.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.000	12.000	-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	206.991	206.991	192.203	192.203
PT Astra Sedaya Finance	197.970	197.970	197.862	197.862
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.023	281.023	181.055	181.055
PT Semen Indonesia Persero	121.211	121.211	244.970	244.970
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.985	6.985	-	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	5.184	5.184	-	-
PT Federal International Finance Tbk	77.312	77.312	112.190	112.190
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	105.909	105.909	90.877	90.877
PT Bank Negara Indonesia Tbk	80.000	80.000	80.000	80.000
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	84.518	84.518	69.338	69.338
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53.251	53.251	83.628	83.628
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	33.113	33.113	33.158	33.158
PT XL Axiata Tbk	85.069	85.069	85.097	85.097
PT Permodalan Nasional Madani	154.458	154.458	104.218	104.218
PT Maybank Indonesia Tbk	23.000	23.000	23.000	23.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27.000	27.000	27.000	27.000
PT Toyota Astra Financial Services	25.000	25.000	25.000	25.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.000	114.000	114.000	114.000
PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	233.174	233.174	133.308	133.308
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	74.933	74.933	74.888	74.888
PT Bank Mandiri Taspen	15.050	15.050	29.021	29.021
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.188	5.188	5.279	5.279
PT Mandiri Tunas Finance Tbk	77.994	77.994	58.174	58.174
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero)	10.444	10.444	-	-
PT WOM Finance	15.005	15.005	15.036	15.036
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	611.760	611.760	592.400	592.400
Sukuk Bank Indonesia	95.000	95.000	450.000	450.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA):				
PT Bank Syariah Mega Indonesia	50.000	50.000	30.000	30.000
PT Bank Aceh Syariah	-	-	150.000	150.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	100.000	100.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	70.000	70.000	70.000	70.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	21.000	21.000	-	-
PT Bank NTB Syariah	-	-	100.000	100.000
Negotiable Certificate of Deposit (NCD):				
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	28.500	28.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.429	29.429	-	-
Reksadana:				
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	90.000	90.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	12.913	12.913
Wesel	7.842	7.842	112	112
	<u>18.152.524</u>	<u>18.152.524</u>	<u>16.323.831</u>	<u>16.323.831</u>
	<u>19.971.895</u>	<u>19.971.895</u>	<u>18.976.606</u>	<u>18.976.606</u>

55. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	1.819.371	1.819.371	2.652.775	2.652.775
Surat Berharga				
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain				
Surat Utang Negara	8.424.811	8.424.811	7.762.560	7.762.560
Biaya perolehan diamortisasi				
Surat Utang Negara	6.596.901	6.596.901	4.848.046	4.848.046
Obligasi:				
PT BCA Finance	30.000	30.000	30.000	30.000
PT Pegadaian (Persero)	90.000	90.000	80.000	80.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.000	12.000	-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	206.991	206.991	192.203	192.203
PT Astra Sedaya Finance	197.970	197.970	197.862	197.862
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.023	281.023	181.055	181.055
PT Semen Indonesia Persero	121.211	121.211	244.970	244.970
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.985	6.985	-	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	5.184	5.184	-	-
PT Federal International Finance Tbk	77.312	77.312	112.190	112.190
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	105.909	105.909	90.877	90.877
PT Bank Negara Indonesia Tbk	80.000	80.000	80.000	80.000
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	84.518	84.518	69.338	69.338
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53.251	53.251	83.628	83.628
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	33.113	33.113	33.158	33.158
PT XL Axiata Tbk	85.069	85.069	85.097	85.097
PT Permodalan Nasional Madani	154.458	154.458	104.218	104.218
PT Maybank Indonesia Tbk	23.000	23.000	23.000	23.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27.000	27.000	27.000	27.000
PT Toyota Astra Financial Services	25.000	25.000	25.000	25.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.000	114.000	114.000	114.000
PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	233.174	233.174	133.308	133.308
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	74.933	74.933	74.888	74.888
PT Bank Mandiri Taspen	15.050	15.050	29.021	29.021
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.188	5.188	5.279	5.279
PT Mandiri Tunas Finance Tbk	77.994	77.994	58.174	58.174
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero)	10.444	10.444	-	-
PT WOM Finance	15.005	15.005	15.036	15.036
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	611.760	611.760	592.400	592.400
Sukuk Bank Indonesia	95.000	95.000	450.000	450.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA):				
PT Bank Syariah Mega Indonesia	50.000	50.000	30.000	30.000
PT Bank Aceh Syariah	-	-	150.000	150.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	100.000	100.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	70.000	70.000	70.000	70.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	21.000	21.000	-	-
PT Bank NTB Syariah	-	-	100.000	100.000
Negotiable Certificate of Deposit (NCD):				
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	28.500	28.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.429	29.429	-	-
Reksadana:				
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	90.000	90.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	12.913	12.913
Wesel	7.842	7.842	112	112
	<u>18.152.524</u>	<u>18.152.524</u>	<u>16.323.831</u>	<u>16.323.831</u>
	<u>19.971.895</u>	<u>19.971.895</u>	<u>18.976.606</u>	<u>18.976.606</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

55. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Giro pada Bank Indonesia	5.238.573	5.238.573	7.971.412	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	474.937	474.937	491.330	491.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia					Placement with Bank Indonesia
dan bank lain	5.504.000	5.504.000	5.234.721	5.234.721	and other banks
Surat berharga	18.152.524	18.152.524	16.323.831	16.323.831	Marketable securities
Surat berharga yang dijual untuk dijual kembali	4.017.283	4.017.283	8.303.663	8.303.663	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan reverse repo	5.985.534	5.985.534	6.247.318	6.247.318	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	561.951	561.951	216.393	216.393	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah					Loans and sharia financing
Modal kerja	17.587.205	17.587.205	15.550.351	15.550.351	Working capital
Investasi	8.723.348	8.723.348	8.002.279	8.002.279	Investment
Konsumsi	31.761.045	31.761.045	31.208.273	31.208.273	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	714.162	714.162	685.734	685.734	Interest receivables
	<u>98.720.562</u>	<u>98.720.562</u>	<u>100.235.305</u>	<u>100.235.305</u>	
Jumlah	<u>116.873.086</u>	<u>116.873.086</u>	<u>116.559.136</u>	<u>116.559.136</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas segera	879.054	879.054	987.605	987.605	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	79.267.523	79.267.523	75.849.855	75.849.855	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.114.084	2.114.084	2.560.321	2.560.321	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	590.319	590.319	596.977	596.977	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	271.579	271.579	504.748	504.748	Accrued Expenses
Liabilitas lain-lain	542.519	542.519	779.314	779.314	Other liabilities
Jumlah	<u>83.665.078</u>	<u>83.665.078</u>	<u>81.278.820</u>	<u>81.278.820</u>	Total

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya

- i. Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
- Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.
- iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- iv. Surat berharga
- Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- v. Pinjaman yang diterima
- Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

55. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

- ii. Loans and sharia financing
- The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.
- iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- iv. Marketable securities
- The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.
- v. Borrowings
- The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pension sebesar 5% dari penghasilan dasar pension pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- i. Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuarial independen, berdasarkan laporannya tanggal 29 Agustus 2024 dan 4 Januari 2024 telah sesuai dengan PSAK 219 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,10%	7,00%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim).. Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- i. The actuarial valuation of pension expense as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were made by Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated August 29, 2024 and January 4, 2024 conform with the PSAK 219 (revised 2013) with use calculated method *Projected Unit Credit* also considers assumptions are as follows :

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate Bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	6,70%	Others

iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban	970.899	961.785	912.082	986.872	868.937	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(854.964)	(839.753)	(800.814)	(763.453)	(662.634)	Fair value of assets program
Status pendanaan	115.935	122.032	111.268	223.419	206.303	Funded status
Liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	115.935	122.032	111.268	223.419	206.303	Liabilities (Assets) defined benefit - net

iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset imbalan pasti neto awal tahun	122.032	111.268	Asset defined benefit net at beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Expenses for the year:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	9.472	19.156	Amount recognized in the profit and losses
Pengkukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	(8.535)	6.367	Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
Pembayaran iuran dari pendiri	(7.034)	(14.759)	Paid of contribution from employer
Liabilitas imbalan pasti neto	115.935	122.032	Liabilities defined benefit - net

v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	5.273	10.922	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested			Past service cost - vested
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian			Gain/losses on settlement
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:			Net interest on liabilities (asset) defined:
Biaya bunga	33.093	67.494	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(28.894)	(59.260)	Interest income from assets
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	9.472	19.156	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

ii. Pension plan assets primarily consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito berjangka	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	Corporate Bonds
Properti	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	Others

iii. The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban	986.872	868.937	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(763.453)	(662.634)	Fair value of assets program
Status pendanaan	223.419	206.303	Funded status
Liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	223.419	206.303	Liabilities (Assets) defined benefit - net

iv. The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset imbalan pasti neto awal tahun	111.268	Asset defined benefit net at beginning of year
Biaya imbalan pasti:		Expenses for the year:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	19.156	Amount recognized in the profit and losses
Pengkukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	6.367	Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
Pembayaran iuran dari pendiri	(14.759)	Paid of contribution from employer
Liabilitas imbalan pasti neto	122.032	Liabilities defined benefit - net

v. The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	10.922	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested		Past service cost - vested
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian		Gain/losses on settlement
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:		Net interest on liabilities (asset) defined:
Biaya bunga	67.494	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(59.260)	Interest income from assets
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	19.156	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- vi. Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	839.753	800.814	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	28.894	59.260	Actual investment result
Imbalan hasil atas aset program	7.034	5.516	Return on plan assets
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	1.557	14.759	Contribution paid – employer's
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	(23.703)	3.209	Contribution paid – employee plan
Pembayaran imbalan kerja	1.429	(43.805)	Actual benefit paid
Saldo akhir	854.964	839.753	Ending balance

- vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(7.107)	11.883	Actuarial gain (losses) on obligation
Kerugian aktuarial pada aset	(1.429)	(5.516)	Actuarial losses on asset
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.536)	6.367	Recognized cost in other comprehensive income

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- vi. The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	839.753	800.814	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	28.894	59.260	Actual investment result
Imbalan hasil atas aset program	7.034	5.516	Return on plan assets
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	1.557	14.759	Contribution paid – employer's
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	(23.703)	3.209	Contribution paid – employee plan
Pembayaran imbalan kerja	1.429	(43.805)	Actual benefit paid
Saldo akhir	854.964	839.753	Ending balance

- vii. The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(7.107)	11.883	Actuarial gain (losses) on obligation
Kerugian aktuarial pada aset	(1.429)	(5.516)	Actuarial losses on asset
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.536)	6.367	Recognized cost in other comprehensive income

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, the Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- i. Penilaian aktuarial atas beban pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto untuk tanggal valuasi per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 219 (revisi 2016) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7,10%	7,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

- ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito berjangka	13,70%	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	72,60%	Corporate Bonds
Properti	7,00%	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	6,70%	Others

- iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban	229.619	228.754	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(263.482)	(271.404)	Fair value of assets program
Biaya dibayar dimuka	(33.863)	(42.650)	Prepaid expenses

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- i. Actuarial valuation on pension expense is calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto for the valuation date as of June 30, 2024 and December 31, 2023. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 219 (revised 2016) using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

- ii. Composition of pension fund assets, consisting of:

- iii. Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto awal tahun	42.650
Biaya imbalan pasti:	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(2.209)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	(6.578)
Liabilitas imbalan pasti neto	33.863

- v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Biaya jasa kini	2.209
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:	
Biaya bunga	7.871
Pendapatan bunga dari aset	(9.339)
Bunga atas dampak batasan aset	1.468
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	2.209

- vi. Mutasi atas nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal	271.404
Hasil yang diharapkan dari aset	9.339
Pembayaran imbalan kerja	(4.156)
Laba (rugi) aktuarial pada aset	(13.105)
Saldo akhir	263.482

**56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

- iv. The mutations of the defined benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas (aset) defined benefit net at beginning of year	54.595	
Expenses for the year:		
Amount recognized in the profit and losses	(4.591)	
Remeasurement of liabilities (assets) in the current year	(7.354)	
Liabilities defined benefit - net	42.650	

- v. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in the Income Statement is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Current service cost	4.591	
Net interest on liabilities (asset) defined:		
Interest cost	15.141	
Interest income from assets	(19.181)	
Interest of the asset ceiling	4.040	
Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss	4.591	

- vi. The movement in the fair value of a defined benefit pension asset are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Beginning balance	259.207	
Results expected from assets	19.181	
Payment of employee benefits	(7.738)	
Actuarial gain (loss) on assets	754	
Ending balance	271.404	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(5.060)
Keuntungan aktuarial pada aset	13.105
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(10.254)
Diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.209)

- viii. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal	(6.421)
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	(5.060)
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada aset	13.105
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(10.254)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti neto	(8.630)

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- vii. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	12.149	Actuarial gains (losses) on liabilities
	(754)	Actuarial gains on assets
	(15.985)	Changes to the impact of asset limits exclude interest
Recognised in other comprehensive income	(4.590)	

- viii. Measurement of return on liabilities (assets) defined benefit pension plans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	(1.830)	Beginning balance
	12.149	Actuarial (gains) losses on liabilities
	(754)	Actuarial (gains) losses on assets
	(15.986)	Changes to the impact of asset limits exclude interest
Amount of re-measurement of net defined benefit assets	(6.421)	

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- i. Penilaian aktuarial atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuarial pada tanggal 29 Agustus 2024 dan 4 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

- ii. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	1.152	2.649	Current service cost
Biaya bunga neto	1.740	3.731	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	2.892	6.380	Expense recognized in statement of profit or loss

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

- i. The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023, were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated August 29, 2024 and January 4, 2024, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

- ii. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	1.152	2.649	Current service cost
Biaya bunga neto	1.740	3.731	Interest cost net
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	2.892	6.380	Expense recognized in statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- iii. Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal	51.298
Beban tahun berjalan	2.892
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	821
Pembayaran imbalan	(10.830)
Saldo akhir	44.181

- iv. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal	51.298
Biaya jasa kini	1.152
Biaya bunga	1.740
Pembayaran imbalan	(10.830)
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	821
Saldo akhir	44.181

- v. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo pada awal tahun	62.029
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	821
Saldo akhir	62.850

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- iii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	50.411	<i>Beginning balance</i>
	6.380	<i>Current service cost</i>
	17.402	<i>Remeasurement of employee benefit - net</i>
	(22.895)	<i>Actual benefit paid</i>
	51.298	<i>Ending balance</i>

- iv. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	50.411	<i>Beginning balance</i>
	2.649	<i>Current service cost</i>
	3.731	<i>Interest cost</i>
	(22.895)	<i>Actual benefit paid</i>
	17.402	<i>Actuarial gain on obligation</i>
	51.298	<i>Ending balance</i>

- v. Remeasurement of net employee benefit (aset) liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	44.627	<i>Balance at beginning of year</i>
	17.402	<i>Actuarial gain on obligation</i>
	62.029	<i>Ending balance</i>

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Death Benefit To Employees Service Devotion

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 29 Agustus 2024 dan 4 Januari 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
	3% pada usia 20 tahun menurun		
Usia 18-45 tahun	linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Biaya jasa kini	138	2.359	275	4.902	Current service cost
Biaya bunga neto	91	2.052	177	3.962	Oterest cost net
Rugi aktuarial	-	(2.118)	-	5.287	Actuarial loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	229	2.293	452	14.151	Expenses recognized in statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Uang Duka Sebagai Jasa Pengabdian (lanjutan)

- ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Saldo awal	(2.675)	(60.502)	(2.401)	(53.546)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(229)	(2.293)	(452)	(14.151)	Current year expenses
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	164	-	91	-	Remeasurement of employee benefits - net
Pembayaran imbalan kerja	55	5.270	87	7.195	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.685)	(57.525)	(2.675)	(60.502)	Liabilities defined benefit - net

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Saldo awal	(2.675)	(60.502)	(2.401)	(53.546)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(138)	(2.359)	(275)	(4.902)	Current service cost
Biaya bunga	(91)	(2.052)	(177)	(3.962)	Interest cost net
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost
Pembayaran imbalan	55	5.270	87	7.195	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban	164	2.118	91	(5.287)	Actuarial losses on obligation
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.685)	(57.525)	(2.675)	(60.502)	Liabilities defined benefit - net

- iv. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Saldo pada awal tahun	410	-	501	-	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(164)	-	(91)	-	Actuarial losses on obligation
Pendapatan komprehensif lain	246	-	410	-	Other comprehensive income

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Death Benefit To Employees Service Devotion (continued)

- ii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Saldo awal	(2.675)	(60.502)	(2.401)	(53.546)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(229)	(2.293)	(452)	(14.151)	Current year expenses
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	164	-	91	-	Remeasurement of employee benefits - net
Pembayaran imbalan kerja	55	5.270	87	7.195	Actual benefit paid
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.685)	(57.525)	(2.675)	(60.502)	Liabilities defined benefit - net

- iii. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Saldo awal	(2.675)	(60.502)	(2.401)	(53.546)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(138)	(2.359)	(275)	(4.902)	Current service cost
Biaya bunga	(91)	(2.052)	(177)	(3.962)	Interest cost net
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost
Pembayaran imbalan	55	5.270	87	7.195	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban	164	2.118	91	(5.287)	Actuarial losses on obligation
Liabilitas imbalan pasti neto	(2.685)	(57.525)	(2.675)	(60.502)	Liabilities defined benefit - net

- i. Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Saldo pada awal tahun	410	-	501	-	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(164)	-	(91)	-	Actuarial losses on obligation
Pendapatan komprehensif lain	246	-	410	-	Other comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program penghargaan purna tugas

Penilaian aktuarial atas program purna tugas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 29 Agustus 2024 dan 4 Januari 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi ekonomi			<i>Economic assumptions</i>
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	<i>Investment yield of plan asset</i>
Asumsi lainnya			<i>Other assumptions</i>
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			<i>Retirement rate per year for ages:</i>
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	<i>18-45 years old</i>
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	<i>46-55 years old</i>

i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	4.185	4.097	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	580	1.131	<i>Interest cost net</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	4.765	5.228	<i>Expense recognized in statement of profit or loss</i>

i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	16.841	15.284	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	4.765	5.228	<i>Current service cost</i>
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	15.916	(2.774)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pembayaran imbalan	(171)	(897)	<i>Actual benefit paid</i>
Saldo akhir	37.351	16.841	<i>Ending balance</i>

ii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program penghargaan purna tugas (lanjutan)

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	16.841	15.284	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.185	4.097	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	580	1.131	<i>Interest cost net</i>
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	15.916	(2.774)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pembayaran imbalan	(171)	(897)	<i>Actual benefit paid</i>
Saldo akhir	37.351	16.841	<i>Ending balance</i>

- iv. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	8.335	5.561	<i>Beginning balance</i>
Laba aktuarial	(15.916)	2.774	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir	(7.581)	8.335	<i>Ending balance</i>

Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program Cuti Besar

Penilaian aktuarial atas program pensiun dwiguna dan cuti besar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 29 Agustus 2024 dan 4 Januari 2024.

Program Imbalan cuti besar adalah program penggantian hak cuti karyawan. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang telah bekerja selama 6 tahun berturut – turut dan kelipatannya sejak diangkat sebagai pegawai tetap. Penggantian hak cuti besar diberikan sebesar 2 (dua) kali upah pokok.

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

After duty award program (continued)

- iii. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	16.841	15.284	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.185	4.097	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	580	1.131	<i>Interest cost net</i>
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	15.916	(2.774)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Pembayaran imbalan	(171)	(897)	<i>Actual benefit paid</i>
Saldo akhir	37.351	16.841	<i>Ending balance</i>

- iv. Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	8.335	5.561	<i>Beginning balance</i>
Laba aktuarial	(15.916)	2.774	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir	(7.581)	8.335	<i>Ending balance</i>

Endowment Insurance Pension Program and Long Service Leave Program

The actuarial valuation of endowment insurance pension program and long service leave program for the six month ended June 30, 2024 and December 31, 2023, were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated August 29, 2024 and January 4, 2024 and.

Long service leave program are employee leave entitlement replacement programs. The benefits are given to permanent employees who have worked for 6 consecutive years and multiples since being appointed as permanent employees. Replacement for grand salary leave is given at 2 (two) times the basic salary

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program
Cuti Besar**

**Endowment Insurance Pension Program and
Long Service Leave Program**

	30 Juni/June 30, 2024		
	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	46-55 years old
	31 Desember/December 31, 2023		
	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	6,90%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	46-55 years old

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program
Cuti Besar (lanjutan)**

- i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024	
	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program
Biaya jasa kini	373	2.970
Biaya bunga neto	249	497
Rugi aktuarial	-	602
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	622	4.069

31 Desember / December 31, 2023

	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program
Biaya jasa kini	726	5.977
Biaya bunga neto	458	1.338
Rugi aktuarial	-	(582)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	1.184	6.733

**56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Endowment Insurance Pension Program and
Long Service Leave Program (continued)**

- i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Oterest cost net
Actuarial loss
**Expenses recognized in
statement of profit or loss**

Current service cost
Oterest cost net
Actuarial loss
**Expenses recognized in
statement of profit or loss**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

- ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

56. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- ii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

30 Juni / June 30, 2024			
	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program	
Saldo awal	7.333	14.646	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	622	4.069	<i>Current year expenses</i>
Kerugian aktuarial pada kewajiban	1.903	-	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Pembayaran imbalan kerja	(3.024)	(3.485)	<i>Actual benefit paid</i>
Liabilitas imbalan pasti neto	6.834	15.230	<i>Liabilities defined benefit - net</i>
31 Desember/December 31, 2023			
	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program	
Saldo awal	6.186	18.088	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	1.184	6.733	<i>Current year expenses</i>
Kerugian aktuarial pada kewajiban	5.583	-	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Pembayaran imbalan kerja	(5.620)	(10.175)	<i>Actual benefit paid</i>
Liabilitas imbalan pasti neto	7.333	14.646	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program
Cuti Besar (lanjutan)**

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024		
	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program	
Saldo awal	7.333	14.646	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	373	2.970	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	249	497	<i>Interest cost net</i>
Pembayaran imbalan	(3.024)	(3.485)	<i>Actual benefit paid</i>
Kerugian aktuarial pada kewajiban	1.903	602	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Liabilitas imbalan pasti neto	6.834	15.230	<i>Liabilities defined benefit - net</i>
	31 Desember/December 31, 2023		
	Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program	Program Cuti besar/ Long service leave program	
Saldo awal	6.186	18.087	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	726	5.977	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	457	1.338	<i>Interest cost net</i>
Biaya jasa lalu	-	(582)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran imbalan	(5.619)	(10.175)	<i>Actual benefit paid</i>
Kerugian aktuarial pada kewajiban	5.583	-	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Liabilitas imbalan pasti neto	7.333	14.645	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN
BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 2,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp84.339 dan Rp86.447.

**57. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

'Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding the "Amount of Deposit Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was amended through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 concerning the Deposit Guarantee Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). LPS guarantee interest rate as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were 2.25% and 2.25%, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023, amounted to Rp84,339 and Rp86,447 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024						Total/ Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET								ASSETS
Kas	-	1.819.371	-	-	-	-	1.819.371	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	3.999.843	-	-	-	1.238.730	5.238.573	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	474.653	-	-	-	-	474.653	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.499.759	997	-	-	-	5.500.756	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga								Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	350.646	187.008	935.754	2.327.854	5.314.167	9.115.429	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	8.405.740	630.832	-	-	-	9.036.572	other comprehensive income
Surat berharga Repo	-	-	-	-	404.667	3.612.616	4.017.283	Repo marketable securities
Tagihan reverse repo	-	5.985.534	-	-	-	-	5.985.534	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	-	561.951	-	-	-	-	561.951	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	51.196	65.837	240.017	3.083.878	53.022.673	56.463.601	Loans and sharia financing
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	257.565	40.596	8.159	4.391	403.451	714.162	interest income that will still be received
Beban dibayar dimuka	208.755	-	-	-	-	-	208.755	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.268.547	-	-	-	-	-	1.268.547	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	460.399	460.399	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	348.656	-	-	-	-	-	348.656	Other assets
Jumlah	1.825.958	27.406.258	925.270	1.183.930	5.820.790	64.052.036	101.214.242	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	879.054	-	-	-	-	879.054	liability immediately
Simpanan dari nasabah	-	27.014.017	5.072.702	9.102.411	744.244	39.101.942	81.035.316	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	2.096.874	28.530	8.760	500	-	2.134.665	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	153.298	-	-	-	437.021	590.319	Borrowings
Utang pajak	91.893	-	-	-	-	-	91.893	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	271.579	-	-	-	-	271.579	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	542.519	-	-	-	-	542.519	Other liabilities
Jumlah	91.893	30.957.341	5.101.232	9.111.171	744.744	39.538.963	85.545.344	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.734.065	(3.551.083)	(4.175.962)	(7.927.241)	5.076.046	24.513.073	15.668.898	Maturity Gap

58. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023						Total/ Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET								ASSETS
Kas	-	2.652.775	-	-	-	-	2.652.775	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.073.597	-	-	-	897.815	7.971.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	491.330	-	-	-	-	491.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.233.226	1.495	-	-	-	5.234.721	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga								Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	830.243	1.504.216	783.350	698.551	4.744.401	8.560.761	Amortized cost fair value through other comprehensive income
Surat berharga Repo	-	-	1.000.865	-	605.755	6.697.043	8.303.663	Repo marketable securities
Tagihan reverse repo	-	6.197.612	49.706	-	-	-	6.247.318	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	-	216.393	-	-	-	-	216.393	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	383.350	993.507	2.681.738	3.472.562	47.229.746	54.760.903	Loans and sharia financing interest income
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	251.395	35.826	8.246	6.034	384.233	685.734	that will still be received
Beban dibayar dimuka	207.452	-	-	-	-	-	207.452	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.277.714	-	-	-	-	-	1.277.714	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	472.122	472.122	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	380.147	-	-	-	-	-	380.147	Other assets
Jumlah	1.865.313	31.061.932	3.616.164	3.473.334	4.782.902	60.425.360	105.225.005	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	987.605	-	-	-	-	987.605	liability immediately
Simpanan dari nasabah	-	22.457.975	5.462.113	2.436.735	7.344.737	40.495.350	78.196.910	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	2.541.703	29.280	60	8.200	500	2.579.743	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	150.638	-	-	-	406.994	557.632	Borrowings
Utang pajak	143.245	-	-	-	-	-	143.245	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	504.748	-	-	-	-	504.748	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	779.314	-	-	-	-	779.314	Other liabilities
Jumlah	143.245	27.421.983	5.491.393	2.436.795	7.352.937	40.902.844	83.749.197	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.722.068	3.639.949	(1.875.229)	1.036.539	(2.570.035)	19.522.516	21.475.808	Maturity Gap

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar 5,03% dan 3,34%

58. MATURITY PROFILE (continued)

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows: (continued)

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is 5.03% and 3.34% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
ASET		
Kas	35.545	35.681
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	198.328	338.477
Surat berharga	392.354	1.066.406
Piutang:		
- Murabahah	993.024	902.861
- Qardh	81.184	49.062
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(32.717)	(25.963)
Piutang, neto	1.041.491	925.960
Pembiayaan:		
- Musyarakah	1.222.292	1.130.521
- Mudharabah	84.210	105.174
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(52.400)	(27.429)
Pembiayaan, neto	1.254.102	1.208.266
Aset ijarah	274	241
Aset tetap	68.578	66.882
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(38.103)	(34.884)
Nilai buku neto	30.475	31.998
Aset lain-lain	14.277	13.561
JUMLAH ASET	2.966.846	3.620.590
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Giro wadiah	174.237	178.829
Tabungan wadiah	78.179	81.125
Liabilitas segera	15.946	21.029
Liabilitas lainnya	929.843	938.885
JUMLAH LIABILITAS	1.198.205	1.219.868
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
Giro mudharabah	21.699	1.786
Tabungan mudharabah	722.038	734.193
Deposito berjangka mudharabah	1.044.635	1.630.498
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	1.788.372	2.366.477
Laba (rugi) neto	(19.731)	34.245
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	2.966.846	3.620.590

59. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	31 Desember/ December 31, 2023
ASSETS	
Cash	35.681
Placements with Bank Indonesia and other banks	338.477
Marketable securities	1.066.406
Receivables:	
Murabahah -	902.861
Qardh -	49.062
Less: Allowance for impairment losses	(25.963)
Receivables, net	925.960
Financing:	
Musyarakah -	1.130.521
Mudharabah -	105.174
Less: Allowance for impairment losses	(27.429)
Financing, net	1.208.266
Ijarah assets	241
Fixed assets	66.882
Less: Accumulated depreciation	(34.884)
Net book value	31.998
Other assets	13.561
TOTAL ASSETS	3.620.590
LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY	
LIABILITIES	
Wadiah current accounts	178.829
Wadiah savings	81.125
Obligations due immediately	21.029
Other liabilities	938.885
TOTAL LIABILITIES	1.219.868
UNCOMMITTED INVESTMENT	
Mudharabah current account	1.786
Mudharabah savings	734.193
Mudharabah time deposits	1.630.498
TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT	2.366.477
Net income (loss)	34.245
TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY	3.620.590

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2024
LAPORAN LABA RUGI	
Pendapatan operasional	
- Margin	35.442
- Bagi hasil	57.046
- Sewa	100
- Operasional Lainnya	39.644
Pendapatan operasional	132.232
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	
- Bank	(134)
- Bukan bank	(40.879)
Bagi hasil	(41.013)
Beban operasional lainnya	
- Bonus	(1)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.548)
- Beban administrasi dan umum	(22.147)
- Beban personalia	(36.926)
- Beban lainnya	(5.955)
	(106.577)
Pendapatan operasional bersih	(15.358)
Pendapatan non operasional bersih	(4.373)
Laba (rugi) periode berjalan	(19.731)

60. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian *inkracht* putusan Pengadilan Tinggi tersebut.
- Perkara Perdata Nomor 1048/Pdt.G/2019/PN Sby tanggal 15 Oktober 2019 dengan Penggugat PT Bank Jatim, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp.109.255, Penggugat mengajukan gugatan kepada PT Pan Pacific Insurance mengandung Wanprestasi. Saat ini dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

**59. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	30 Juni/ June 30, 2023	
		STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
		Operating income
		Margin -
		Profit sharing -
		Rents -
		Other operating -
		Operating income
		Profit sharing expenses to non-restricted investors fund
		Bank -
		Non bank -
		Profit sharing
		Other operating expenses
		Bonuses -
		Allowance for impairment losses -
		General and administratif expenses -
		Personnel expenses -
		Others -
		Net operating income
		Non-operating income - net
		Profit (loss) during the period

60. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Case No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby dated November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank won. Bank Jatim has sent a letter number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3rd, 2018 and received by the District Court on July 6th, 2018. Still waiting for a response from the District Court's for the *inkracht* decision of the High Court.
- Civil Case Number 1048/Pdt.G/2019/PN Sby dated October 15, 2019 with the Plaintiff PT Bank Jatim, with potential material losses amounting to Rp. 109,255, the Plaintiff filed a lawsuit against PT Pan Pacific Insurance contains Wanprestatie. Currently in the process of judicial review at the Supreme Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

3. Perkara Perdata Nomor 16/Pdt.G/2023/PN.Bna tanggal 18 April 2023 dengan Penggugat PT Rudi Jaya, potensi kerugian materiil sebesar Rp.3.218. Penggugat sebagai debitur Bank Jatim yang menerima pola keppres mengajukan gugatan kepada Bank agar tidak dianggap wanprestasi dikarenakan Penggugat diputus kontrak oleh Kementerian PUPR. Saat ini dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.
4. Perkara Perdata Nomor 124/Pdt.G/2023/PN.Mlg tanggal 30 Mei 2023 dengan Penggugat Galuh Nalibronto Prabaningrum dan Ngatemoen Harijono, potensi kerugian materiil sebesar Rp.3.100, Para Penggugat sebagai Penjamin mengajukan gugatan kepada Bank agar mengembalikan objek jaminan kepada Penggugat karena kredit dianggap tidak sah. Saat ini dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.
5. Perkara Perdata Nomor 746/Pdt.G/2023/PN.Sby tanggal 26 Juli 2023 dengan Penggugat PT Toya Indo Manunggal, potensi kerugian materiil sebesar Rp.5.732, Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank agar menyerahkan seluruh termijin yang diterima oleh PT Acretia Inti Shosha Persada/Tergugat 2 atas pengerjaan proyek dari PT Indonesia Power. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya.
6. Perkara Perdata Nomor 176/Pdt.G/2023/PN.Kpn tanggal 6 September 2023 dengan Penggugat Yon Permadian Tesna, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp.27.988 Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank Jatim mengandung Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Kepanjen.
7. Perkara Perdata Nomor 61/Pdt.G/2021/PN.Kdr tanggal 8 November 2021 dengan Penggugat H. Bambang Sumadji HS, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp.4.000 Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank Jatim merupakan Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.
8. Perkara Perdata Nomor 92/Pdt.G/2023/PN.Gsk tanggal 21 November 2023 dengan Penggugat Bambang Wibisono, dengan potensi kerugian materiil sebesar Rp.5.300 Penggugat mengajukan gugatan kepada Bank proses kredit Bank Jatim merupakan Perbuatan Melawan Hukum. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Gresik.
9. Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp6.967 Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank.

60. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

3. Civil Case Number 16/Pdt.G/2023/PN.Bna dated April 18, 2023 with the Plaintiff PT Rudi Jaya, potential material loss amounting to IDR 3,218. The Plaintiff as a debtor of Bank Jatim who received the presidential decree filed a lawsuit against the Bank so that it would not be considered in default due to The plaintiff's contract was terminated by the PUPR Ministry. Currently in the cassation process at the Supreme Court.
4. Civil Case Number 124/Pdt.G/2023/PN.Mlg dated May 30, 2023 with Plaintiffs Galuh Nalibronto Prabaningrum and Ngatemoen Harijono, potential material loss amounting to Rp.3,100. The Plaintiffs as Guarantor filed a lawsuit against the Bank to return the collateral object to the Plaintiff because the credit was considered invalid. Currently in the cassation process at the Supreme Court.
5. Civil Case Number 746/Pdt.G/2023/PN.Sby dated July 26, 2023 with the Plaintiff PT Toya Indo Manunggal, potential material loss amounting to IDR 5,732, The Plaintiff filed a lawsuit against the Bank to hand over all terms received by PT Acretia Inti Shosha Persada/Defendant 2 for project work from PT Indonesia Power. Currently in trial at the Surabaya District Court.
6. Civil Case Number 176/Pdt.G/2023/PN.Kpn dated September 6, 2023 with Plaintiff Yon Permadian Tesna, against the Bank with potential material losses amounting to Rp. 27,988 The plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank Jatim's credit process contained unlawful acts. civil judgment. Currently in the trial process at the Kepanjen District Court.
7. Civil Case Number 61/Pdt.G/2021/PN.Kdr dated November 8, 2021 with Plaintiff H. Bambang Sumadji HS, with potential material losses amounting to Rp.4,000 the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank Jatim's credit process contained unlawful acts. Currently in the process of judicial review at the Supreme Court.
8. Civil Case Number 92/Pdt.G/2023/PN.Gsk dated November 21, 2023 with Plaintiff Bambang Wibisono, with potential material loss of Rp.5,300 the Plaintiff filed a lawsuit against the Bank. Bank Jatim's credit process contained unlawful acts. Currently in trial at the Gresik District Court.
9. Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp6,967 The Bank's management believes that the above cases doesn't interfere to the Bank performances.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK nomor: S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi *Priority Banking & Kustodian*, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank Jatim Kustodian.

Pada tanggal – tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kustodian Bank Jatim memiliki 4 nasabah dan 3 nasabah. Nasabah utama terdiri dari Divisi Treasuri dan Dana Pensiun. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp2.501.271 dan Rp2.225.265.

62. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 30 Juni 2024 untuk tujuan perbandingan.

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After
	Reclassification	Reclassification	Reclassification
Laporan Posisi Keuangan			
Tagihan lainnya	223.138	(6.745)	216.393
Aset lain-lain	373.402	6.745	380.147

Statement of Financial Position
Other receivables
Other assets

	30 Juni/ June 30, 2023		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After
	Reclassification	Reclassification	Reclassification
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	835.082	(66.026)	769.056
	570.439	66.026	636.465

**Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**
Salaries and employee benefits
General and administrative

61. BANK CUSTODY

Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK number: S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
2. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
3. Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
4. Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
5. Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and
6. Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank Jatim's Custodian Unit.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Bank Jatim's custodians operations has 4 customers and 3 customers. The customer are primarily Treasury Division and Pension Funds. Total portfolio value as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,501,271 and Rp2,222,265.

62. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 and for the six month period ended June 30, 2023 have been reclassified to the preparation of financial statements as June 30, 2024 for comparative purposes.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2024 and December 31, 2023
and for the six month periods ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

64. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 26 September 2024.

63. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended June 30, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

64. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on September 26, 2024.